

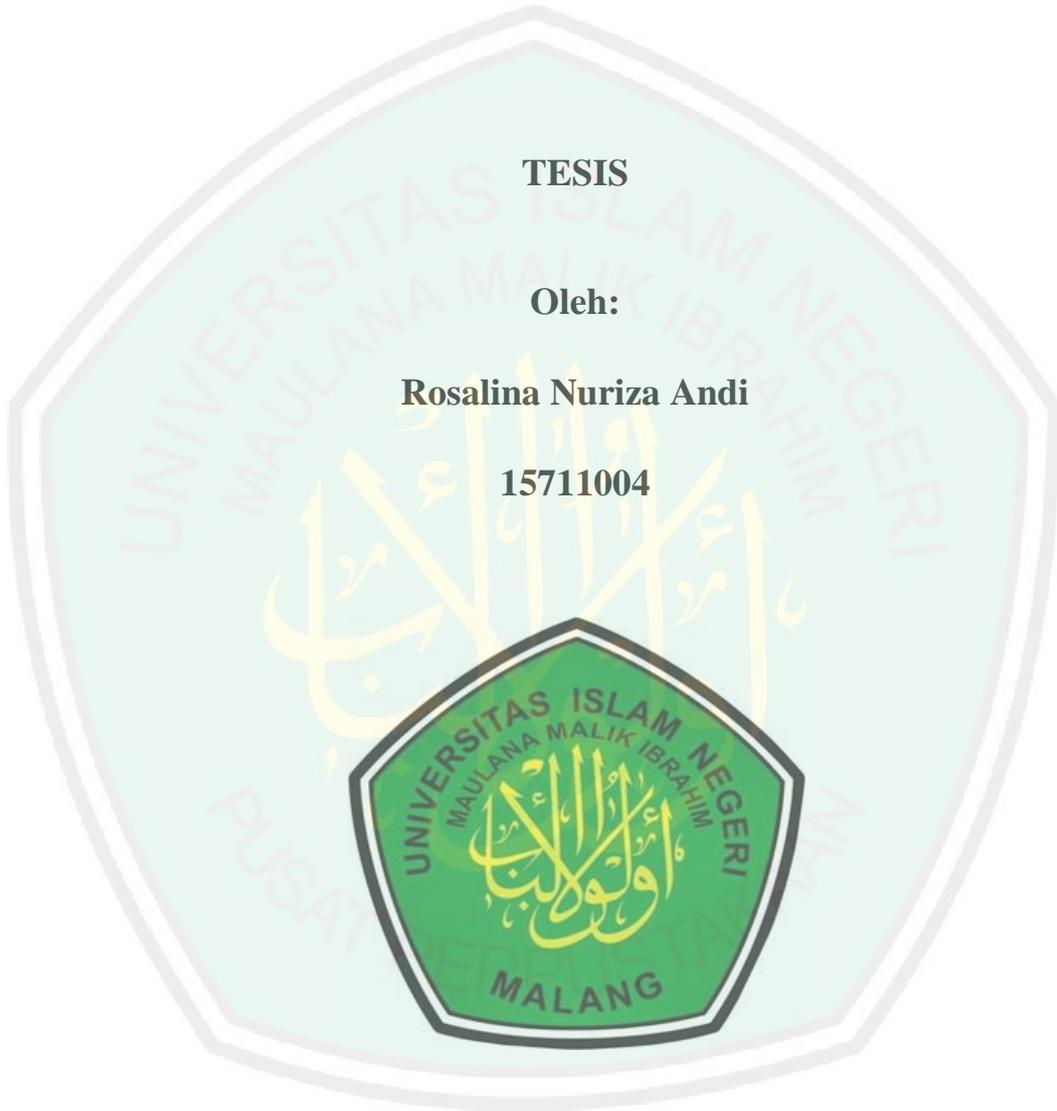
**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENARIK MINAT MASYARAKAT  
DI SMK NEGERI 2 PONOROGO**

**TESIS**

**Oleh:**

**Rosalina Nuriza Andi**

**15711004**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIKIBRAHIM  
MALANG  
2018**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM  
MENARIK MINAT MASYARAKAT DI SMK NEGERI 2  
PONOROGO**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister  
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

**ROSALINA NURIZA ANDI**  
NIM. 15711004

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM  
MALANG  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telp dan Faksimile (0341) 53133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Rosalina Nuriza Andi  
NIM : 15711004  
Program studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I  
NIP. 19561231 198303 1032

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag  
NIP. 19750310 2003121004

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak  
NIP. 19690303 200003 1002

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 05 Januari 2018.

Dewan penguji,



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag  
NIP. 19671220 199803 1 002

Ketua Penguji



Dr. H. Munirul Abidin, M. Ag  
NIP. 19720420 200212 1 032

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I  
NIP. 19561231 198303 1032

Pembimbing I/Anggota



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag  
NIP. 19750310 2003121004

Pembimbing II/Anggota



Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I.  
NIP. 196507171982031005

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosalina Nuriza Andi  
Nim : 15711004  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Menur 03/ 02 Ronowijayan, Siman, Ponorogo  
Judul penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 21 Maret 2018

Hormat saya,



Rosalina nuriza Andi  
NIM 15711004

## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أُمَّتِي لَا تَجْتَمِعُ

عَلَى ضَلَالَةٍ فَإِذَا رَأَيْتُمْ إِخْتِلَافًا فَافْعَلَيْكُمْ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ

Artinya:

Dari Anas bin Malik berkata: aku mendengar Rasulullah SAW, bersabda, Sesungguhnya umatku tidak dibenarkan untuk berkumpul dalam satu kebatilan, apabila menemukan perbedaan selesaikanlah dengan syawadhil ‘adham (musyawarah untuk mufakat) (H.R Ibnu Majah).<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*, Juz 11, (Software Al-Maktabah Al-Syamilah, 2005), Hlm. 442.

## Persembahan

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi , atas takdirMu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu dan bersabar.

Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam silahku merintih, menadahkan tanganku untuk selalu mengucapkan syukur. Kupersembahkan karya kecil ini untuk Abiku tercinta (Andi Marzuni), Ibundaku (Siti Nuriyah) yang tiada hentinya mencurahkan cinta dan do'anya untukku, menguras segala tenaga dan fikiran untukku hingga aku tak mampu membalasnya. Untuk Alm adikku (Muhammad Abrori Andi), hadirmu yang hanya sesaat namun mampu memberiku kekuatan tekad untuk berbakti kepada malaikat kita.

Kepada dosen pembimbingku, Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I dan Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag yang telah mencurahkan waktunya untuk membimbingku hingga terselainya karya ini.

Sahabat-sahabatku, MPI angkatan 2016, bersama kaliyan ku temukan banyak arti kehidupan. Bersama kaliyan aku mampu bertahan untuk sama-sama berjuang. Terimakasih untuk kebersamaan, kesolidan, dan persaudaraan yang begitu hebat yang tercipta dari setiap kebersamaan kita.

Untuk teman-teman komunitas Writer Fighter Malang dan Muda Mengajar Malang, terimakasih untuk setiap pengalaman yang tertoreh untukku.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur dan segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo**”. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun spiritual, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran serta membuat penulis selalu bersemangat dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Wahid Murni, M. Pd. Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam beserta staf.
3. Bapak Sujono, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, beserta staf SMK Negeri 2 Ponorogo yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga tercipta kerangka pikir dalam penulisan tesis.

5. Kedua orangtua dan keluarga besar yang sudah mendukung baik moril dan materil serta do'a yang selalu diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Teman-teman MPI A 2015 semester genap terimakasih atas dukungan, semangat dalam penyelesaian penulisan tesis.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga segala bentuk bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal baik yang nantinya akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Batu, Maret 2018

Penulis

## ABSTRAK

Rosalina Nuriza Andi. 2017. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd. I (II) Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

**Kata kunci:** Strategi Hubungan Masyarakat, Minat Masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah manajemen yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian terhadap hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat adalah organisasi yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Tanpa adanya manajemen yang baik maka humas di sekolah tidak akan berjalan maksimal.

Adapun tujuan penelitian ini memfokuskan pada 3 hal yaitu; 1) Bagaimana Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo, 2) Bagaimana Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, 3) Bagaimana Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Ponorogo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui meningkatkan ketekunan dan *Member check*.

Hasil penelitian ini; (1) Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo. Sebagai organisasi yang penting di sebuah lembaga pendidikan, humas disuport oleh pendanaan dan juga seluruh komponen sekolah. Humas bekerja sama dengan seluruh waka yang ada di sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan yang paling mengerucut adalah humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Dari segi pendanaan, humas didukung oleh dana dari BOS dan juga komite. (2) Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo. Strategi humas dalam menarik masyarakat yaitu: a) distingtif, yaitu membangun reputasinya dengan sebaik mungkin. b) fokus, yaitu menjadi pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang berwawasan iptek, berlandaskan imtaq, peduli dan berbudaya lingkungan. c) reputasi, d) identitas, yaitu sekolah pariwisata. (3) Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat. Perencanaan humas meliputi perencanaan fisik, perencanaan fungsional, perencanaan secara luas, dan perencanaan yang dikombinasikan. Pelaksanaan humas, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar demi tercapainya tujuan sekolah. Dalam menarik minat masyarakat, humas SMK Negeri 2 Ponorogo melakukan kegiatan sebagai berikut: sosialisasi humas ke sekolah-sekolah, mendatangkan perwakilan siswa ke SMK Negeri 2 Ponorogo, promosi melalui media cetak, melalui media elektronik, melalui siswa, guru, dan karyawan. Evaluasi humas, dilakukan setiap akhir kegiatan, juga melalui audit internal dan audit eksternal.

## ABSTRACT

Rosalina Nuriza Andi. 2017. Public Relation Management Inside Interesting Public Relation SMK Negeri 2 Ponorogo. Thesis. Islamic Education Management Studies Postgraduate Program Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Prof. Dr. H. Baharuddin,

**Key Words:** Strategic Public Relation, Society Proclivity

Public Relation Management is a management provicy include planning, implementation, organizing process about public relation. Public relation is organization which very important inside institution education. Without good management, then public relation at school will not exist as maximal.

The aim of this research is to describe and analyze three things:

1) How does strategic reinforcement institution public relation at SMK Negeri 2 Ponorogo. 2) How does strategic public relation inside interesting public relation SMK Negeri 2 Ponorogo. 3) How does system manage public relation at institution public relation SMK Negeri 2 Ponorogo. Data collection techniques is conducted with interview, observasion, and documentation. Data analysis techniques is data presentation, data reduction, and conclusion or verification. While the examination of data validity is organized by increase perseverance and *Member check*.

The research findings show that: (1) Strategic reinforcement institution public relation at SMK Negeri 2 Ponorogo. As organization which important at institution education, public relation support by finances and all school component. Public relation collaboration with all deputy headat school: deputy head of curriculum, deputy head of student, deputy head of medium and infrastructure which very important is public relation take charge with headmaster. From financial aspect, public relation backing by financial from Bantuan Operasional Sekolah and from committee. (2) Strategic public relation inside interesting public relation SMK Negeri 2 Ponorogo. through: a) distingtif, is construct reputation with advisable. b) focus, is be central education whichyang produce professional and autonomous graduationwhich conception science and technology, based faith and godfearing, care and environmentally culture.

c) reputation, d) identity, is tourism school. (3) System manage public relation at institution public relation SMK Negeri 2 Ponorogo get started from planning public relation through physical planning, functional planning, wide planning, andcombine palanning. Implementation public relation through collaboration with outside by aim school. Inside interesting society proclivity, public relation at SMK Negeri 2 Ponorogo do activity through: socialization public relation to schools, wreaking delegation student to SMK Negeri 2 Ponorogo, promotion pass newspapers, electronic media, passstudent, teacher, and employee. Evaluate public relation, do each end activity and internal and eksternal audit.

### مستخلص البحث

رسالينا نوريزا أندى 2017، إدارة علاقة المجتمع في اهتمام فائدة المجتمع بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو. رسالة الماجستير. قسم إدارة تعليم الإسلام كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور بحر الدين، الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور الحاج محمد انعام إيسا، الماجستير.

**الكلمات الأساسية:** استراتيجية علاقة المجتمع، فائدة المجتمع.

إدارة علاقة المجتمع هي الإدارة التي تشمل علي العملية، والتطبيق، والتنظيم لعلاقة المجتمع. علاقة المجتمع هو المنظمة المهمة في مؤسسة التعليمية. دون الإدارة الجيدة فكانت علاقة المجتمع في المدرسة لا يكون فعالية أو الأقصى.

أما الأهداف هذا البحث: (1) كيف إستراتيجية تقوية مؤسسة علاقة المجتمع في مدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو، (2) كيف إستراتيجية علاقة المجتمع في اهتمام فائدة المجتمع بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو، (3) كيف إدارة النموذج علاقة المجتمع في اهتمام فائدة المجتمع بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو.

يستخدم هذا البحث بمدخل الكيفي الذي يقام بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو. وأساليب جمع البيانات ب المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. وأما تحليل البياناتفي هذا البحث بتقديم البيانات، وتقليل البيانات، واستخلاص النتائج. وتصحيح علي صحة البيانات بالثبات والتحقق الأعضاء.

نتائج هذه البحث يدل أن: (1) إستراتيجية تقوية مؤسسة علاقة المجتمع بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو كمنظمة المهمة في مؤسسة التعليمية، تدعم علاقة المجتمع التمويل، وكل مكونات المدرسة. تشارك علاقة المجتمع بكل نائب الرئيسون في المدرسة يعني نائب رئيس المنهج، والطالب، والبنية التحتية، و الأهم بما أن علاقة المجتمع تكون مسؤولة على رئيس المدرسة. من ناحية التمويل دعم علاقة المجتمع صندوق المساعدة التشغيلية للمدرسة وكذلك اللجنة. (2) إستراتيجية علاقة المجتمع في اهتمام فائدة المجتمع بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو. وهي: أ) المميز يعني بناء سمعة بالجيدة. ب) التركيز يعني يكون بتركيز التعليم الذي تنتج علي المتخرجين المهنية والمستقلة الذين يعارفون العلم والتكنولوجيا وإسنادا للإيمان والتقوي، الرعاية والمثقف البيئة. ج) السمعة، د) الهوية يعني مدرسة السياحة. (3) إدارة نموذج علاقة المجتمع في اهتمام فائدة المجتمع. خطة علاقة المجتمع تشمل علي التخطيط البدني، والتخطيط الوظيفي، والتخطيط واسعاً، والتخطيط المشترك. تطبيق علاقة المجتمع، إقامة علاقة التعاونية مع الغريباء لتحقيق أهداف المدرسة، في اهتمام فائدة المجتمع، علاقة المجتمع يقوم بأنشطة الإجتماعية علي المدارس، جلب تمثيل الطلاب، وإعلان المدرسة بوسائل الطباعة، والإلكترونيات لطلاب والمدرس وعامل المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 بنوكو. وتقوم علاقة المجتمع يقام بكل أخر الأنشطة، وأيضاً بالتدقيق الداخلي والخارجي.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Lembar Pernyataan .....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian .....	10
F. Definisi Istilah .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT .....	19
1. Pengertian Manajemen .....	19
2. Pengertian Humas .....	21
3. Pengertian Manajemen Humas .....	25
4. Ruang Lingkup Humas .....	25
5. Tujuan Humas.....	30
6. Fungsi dan Peran Humas .....	32
7. Strategi Humas.....	40
8. Fungsi Manajemen Humas .....	45
B. MINAT MASYARAKAT.....	50
1. Pengertian Minat Masyarakat .....	50
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	55
3. Macam-macam Minat .....	56
4. Aspek-aspek Minat .....	58
C. MANAJEMEN HUMAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM .....	59
1. Manfaat Humas dalam Perspektif Islam.....	59
2. Kaidah-kaidah Humas dalam Al Qur'an .....	61

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	63
B. Lokasi Penelitian .....	64
C. Kehadiran Peneliti .....	65
D. Data dan Sumber Data .....	66
E. Instrumen Penelitian .....	68
F. Teknik Pengumpulan Data .....	69
G. Teknik Analisis Data .....	70
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	73

**BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	76
1. Sejarah Perkembangan SMK Negeri 2 Ponorogo .....	76
2. Visi, Missi dan Tujuan SMK Negeri 2 Ponorogo .....	78
3. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Ponorogo .....	80
4. Tugas dan Fungsi Institusi .....	80
5. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 2 Ponorogo .....	82
B. Paparan Data.....	84
1. Strategi Penguatan Lembaga Humas .....	84
2. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat .....	93
3. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat...96	
C. Temuan Penelitian.....	101
1. Strategi Penguatan Lembaga Humas .....	101
2. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat .....	102
3. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat...102	

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Strategi Penguatan Lembaga Humas .....	104
B. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat.....	107
C. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat .....	111

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran .....	118

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa Per Tingkat/ Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 2 Data Siswa Per Tingkat/ Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 3 Data Siswa Per Tingkat/ Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4 Tabel Orisinalitas Penelitian



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Penelitian dari Kampus
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian dari SMK Negeri 2 Ponorogo
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Analisa Capaian Sasaran Mutu
Lampiran 5	Program Kerja Humas
Lampiran 6	Gambar SMK Negeri 2 Ponorogo
Lampiran 7	Kliping SMK Negeri 2 Ponorogo
Lampiran 8	Biodata Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada permasalahan rendahnya minat masyarakat pada lembaga pendidikan. Terutama pada masyarakat di daerah terpencil atau pinggiran, para orang tua kurang memahami pentingnya pendidikan. Mereka lebih mengedepankan bagaimana caranya memperoleh pekerjaan atau menghasilkan uang. Dengan rendahnya minat masyarakat di dunia pendidikan, maka para generasi muda akan menjadi manusia yang kurang akan ilmu pengetahuan.

Lembaga pendidikan di Indonesia, sekarang ini banyak yang memberikan bekal bagi peserta didiknya supaya nantinya siap bersaing di dunia kerja. Terbukti dengan semakin banyaknya sekolah berbasis kejuruan yang dalam proses pembelajarannya membekali peserta didiknya untuk mampu mempunyai keterampilan, sehingga ketika peserta didik sudah lulus, maka mereka sudah siap untuk bekerja.

Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan manajemen, begitu juga dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas) atau *public relations* di lembaga pendidikan. Manajemen banyak diartikan sebagai ilmu seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Ini berarti manajemen hanya dapat dilaksanakan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya

dilakukan seorang tetapi juga dilakukan lebih dari seorang dalam pencapaian tujuan.<sup>1</sup>

Selain itu, hubungan masyarakat pada dasarnya merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi, sebagaimana objek dalam tulisan buku ini adalah lembaga pendidikan. *Publik relations*, khususnya di lembaga pendidikan pada umumnya disebut hubungan masyarakat (humas).<sup>2</sup>

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misi dan tujuannya sangat ditentukan oleh peranan dan kegiatan hubungan masyarakat dalam memelihara hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat, hubungan serasi, terpadu, serta timbal balik yang diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan dapat saling menunjang.<sup>3</sup>

Kegiatan berhubungan dengan masyarakat atau sering disebut humas, pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga sosial, maupun lembaga ekonomi komersial. Hal itu terjadi karena dalam kehidupan ini manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat. Jadi, dimanapun manusia berada, ia selalu berhubungan dengan masyarakat luas, baik masyarakat sekitar maupun

---

<sup>1</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 9.

<sup>2</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, hlm. 9.

<sup>3</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: PT. BPFE, 2003), hlm. 6.

masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan kemudahan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, apabila kegiatan humas dilaksanakan dengan baik, pasti menghasilkan suatu kerja sama (*partnership*) yang baik bagi keduanya.<sup>4</sup>

Humas dalam suatu lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bahwa “Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan”.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa manajemen humas harus menjadi sebuah sistem yang terencana dengan sebaik-baiknya. Humas di lembaga pendidikan harus dikelola dengan ilmu manajemen yang baik, supaya humas di lembaga pendidikan juga dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya manajemen humas yang baik, maka akan menciptakan

---

<sup>4</sup>B.Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

<sup>5</sup>Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

humas yang bermutu dan berkualitas, dan akan semakin mempererat humas dengan masyarakat.

Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi citra positif sekolah di masyarakat. Menurut *International Public Relations Association* (IPRA) yakni persatuan para ahli dan praktisi *public relations* (humas) memberikan definisi kerja *public relations* (humas) adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan penerangan dan tanggapan dalam hubungan dengan opini publik; menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan yang dini dalam membantu kecenderungan; dan menggunakan penelitian secara teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>6</sup>

Penempatan humas pada posisi tertentu dalam manajemen memiliki konsekuensi-konsekuensi dalam proses pelaksanaan fungsi humas itu sendiri. Hal itu terjadi karena manajemen, alur kerja dan hierarki sangat mempengaruhi pola kerja sekaligus pola pengambilan keputusan (*decision making*) dalam menjalankan tugas komunikasi yang diemban oleh humas. Harus disadari bahwa fungsi humas dalam menjalankan tugas komunikasi adalah fungsi yang strategis. Humas dalam hal ini idealnya berfungsi sebagai

---

<sup>6</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, hlm. 11.

jembatan komunikasi antara manajemen dan publiknya, bukan bertindak hanya seperti kepanjangan tangan manajemen atau bahkan hanya sebagai *spoke person* dari pimpinan atau lebih parah lagi hanya berfungsi sebagai *event organizer* kegiatan-kegiatan manajemen.<sup>7</sup>

Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Dari pemahaman dan pengertian ini dapat dihadapkan adanya umpan balik yang sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi yang aktif masyarakat.<sup>8</sup>

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan yang sangat diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan, partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam bentuk komite sekolah, dewan pendidikan maupun masyarakat umum. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat melibatkan semua pihak keluarga, masyarakat dan pemerintah. selain itu juga merupakan proses

---

<sup>7</sup> Yanuar Lukman, *Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang*, Jurnal Interaksi, Vol II No 1, Januari 2013, hlm. 3.

<sup>8</sup> Shintia Sabrina, *Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMA Negeri 2 x11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman*, “, Jurnal Administrasi Pendidikan” Volume 2 Nomor 1, (Juni , 2014 ), hlm. 2.

yang direncanakan oleh sekolah mendapatkan simpati dari masyarakat. Keberadaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan sangatlah penting, karena ia adalah bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya dapat memperlancar semua aktivitas pendidikan. Tanpa adanya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, pendidikan tidak dapat berjalan dengan maju dan lancar.<sup>9</sup>

SMK Negeri 2 Ponorogo adalah sekolah yang selalu mempunyai banyak peminat. Terbukti dengan terus meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya. Hal ini peneliti buktikan dengan adanya data siswa 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1

Data siswa per tingkat/ Rombongan belajar Tahun Pelajaran 2014/2015.<sup>10</sup>

Paket Keahlian	Akreditasi	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III		
		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
			L	P		L	P		L	P
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jasa Boga	B	2	11	40	2	8	52	2	5	43
Patiseri	-	1	-	31	1	-	25	1	-	30
Tata Kecantikan Kulit	-	1	-	26	1	-	32	1	-	20
Tata Kecantikan Rambut	B	2	-	50	2	-	53	2	-	41
Tata Busana	B	3	1	89	2	-	77	3	1	59
Teknik Komputer dan Jaringan	-	2	4	61	2	2	42	-	-	-
Jumlah Total		11	16	297	10	10	281	9	6	193

<sup>9</sup> Abdul Manaf, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, "Management of Education", Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404, hlm. 31.

<sup>10</sup> Dokumentasi SMK Negeri 2 Ponorogo.

Tabel 2

Data siswa per tingkat/ Rombongan belajar Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>11</sup>

Paket Keahlian	Akreditasi	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III		
		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
			L	P		L	P		L	P
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jasa Boga	B	2	7	56	2	11	40	2	8	53
Patiseri	-	1		33	1		31	1		26
Tata Kecantikan Kulit	-	2		45	1		26	1		33
Tata Kecantikan Rambut	B	2		45	2		50	2		53
Tata Busana	B	4	1	106	3	1	89	3		78
Teknik Komputer dan Jaringan	-	2	3	63	2	4	61	2	2	41
Jumlah Total		13	11	348	11	16	297	11	10	284

Tabel 3

Data siswa per tingkat/ Rombongan belajar Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>12</sup>

Paket Keahlian	Akreditasi	Penerimaan Siswa Baru		Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III		
		Pendaftar	Diterima	Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa		Rom Bel	Siswa	
					L	P		L	P		L	P
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Teknik Komputer dan Jaringan	-	53	42	2	3	37	2	4	62	2	4	63
Akomodasi Perhotelan	-	35	32	1	3	30	-	-	-	-	-	-
Jasa Boga	A	62	54	2	6	49	2	8	53	2	10	38
Patiseri	A	21	17	1	-	17	1	-	32	1	-	32
Tata Kecantikan Kulit	A	51	48	2	-	48	2	-	40	1	-	21
Tata Kecantikan Rambut	A	26	22	1	-	22	2	-	38	3	1	42

<sup>11</sup> Dokumentasi SMK Negeri 2 Ponorogo.<sup>12</sup> Dokumentasi SMK Negeri 2 Ponorogo.

Tata Busana	A	105	103	4	1	102	4		106	3	1	86
Jumlah Total		353	318	13	13	305	13	12	331	12	14	282

Mengingat pentingnya hubungan masyarakat di sekolah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah yang berkualitas. Untuk itu humas harus dimanajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat opini yang baik serta respon positif dari masyarakat. Berdasarkan realita tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, dan berdasarkan tema judul yang peneliti ambil, maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo?
2. Bagaimana Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo?
3. Bagaimana Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian adalah :

1. Menjelaskan dan Menganalisis Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo.

2. Menjelaskan dan Menganalisis Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.
3. Menjelaskan dan Menganalisis Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut dapat memberi manfaat secara komprehensif tentang manajemen humas dalam menarik minat masyarakat sekitar di SMK Negeri 2 Ponorogo. Dan manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan kontribusi akademik dan sumbangan keilmuan terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di sekitar SMK Negeri 2 Ponorogo.
  - b. Sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam mengelola dan mengembangkan manajemen humas di sekolah.
  - b. Bahan masukan bagi kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, dan khususnya tenaga kehumasan yang ada dalam menarik minat masyarakat.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan input bagi para praktisi dan peneliti pendidikan dalam rangka kontribusi kajian ilmiah untuk meningkatkan kualitas manajemen humas dalam menarik minat masyarakat.
- d. Bagi para pengambil kebijakan, sebagai salah satu acuan dalam mengambil kebijakan tentang pengembangan manajemen humas di SMK Negeri 2 Ponorogo.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian mengenai manajemen humas sekolah sudah banyak. Tetapi peneliti akan memaparkan sebagian saja, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Susana Aliyannata tahun 2016, yang bertujuan untuk mengetahui program dan strategi hubungan masyarakat dalam promosi penerimaan siswa baru dan perkembangan penerimaan siswa MTS Negeri Simo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaa strategi manajemen humas dalam penerimaan siswa baru yang dilaksanakan oleh humas di MTS Negeri 2 Simo meliputi dua program yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung dengan menggunakan media cetak terdiri dari brosur, spanduk dan baliho sedangkan kegiatan tidak langsung merupakan kegiatan tatap muka atau melakukan sosialisasi langsung baik menggunakan bantuan

media atau tanpa bantuan media. Evaluasi humas dilakukan setiap akhir pelaksanaan program.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andrean Wato tahun 2010 yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan hubungan masyarakat pada sekolah inklusi di Malang, pelaksanaan hubungan masyarakat pada sekolah inklusi di Malang, evaluasi hubungan masyarakat pada sekolah inklusi di Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan program humas pada sekolah inklusi dimulai dari identifikasi permasalahan baik melalui pengamatan pribadi pada praktisi hubungan masyarakat terhadap fenomena sehari-hari maupun masukan pihak yang berkepentingan tentang harapan dan kebutuhan para orang tua. Selanjutnya, dirumuskan tujuan dari program humas tersebut. Tujuan humas pada sekolah inklusi adalah agar masyarakat bisa menerima kehadiran siswa ABK dan pendidikan inklusi. Setelah tujuan kegiatan hubungan masyarakat dirumuskan, sekolah mengadakan rapat untuk menentukan strategi yang tepat untuk menjawab permasalahan. Setelah itu disusunlah program kerja. (2) Pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam sekolah inklusi dilakukan dengan menjalin komunikasi dua arah simetris yang baik dan rutin dengan pihak yang berkepentingan dengan mengedepankan sikap yang ramah dan menggunakan berbagai media, membentuk Pokja sekolah inklusi, melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah, memberikan dukungan dan motivasi kepada para

---

<sup>13</sup>Susana Aliyannata, *Manajemen Strategi Humas Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2015/ 2016*, Tesis, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016)

praktisi hubungan masyarakat dengan pendekatan moral religius humanis, melakukan koordinasi melalui rapat triwulan. (3) Evaluasi program hubungan masyarakat dalam pendidikan inklusi meliputi aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan manajer inklusi serta koordinator GPK, serta pengawasan non formal oleh orangtua dan semua personil sekolah. Evaluasi dilakukan secara individual nonformal dan formal dalam pleno atau rapat bersama pada tengah dan akhir semester serta akhir tahun ajaran. Salah satu pendekatan penting yang dilakukan dalam mekanisme evaluasi adalah dengan menggunakan pendekatan rohani.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Burhan Nudin tahun 2015 yang bertujuan mengetahui fungsi manajemen humas, bagaimana untuk keberhasilan manajemen humas, faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah terkait dengan fungsi manajemen humas dalam peningkatan pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah cukup efektif dengan program-program humas seperti; acara pertemuan wali murid, acara pengajian ahad perdana, pengajian akbar swalayan, acara awal dan akhir tahun, *home visit*, *school visitation*, kunjungan ke sekolah lain, karya wisata, pentas kesenian, buka bersama dan lain sebagainya. Bentuk keberhasilan humas di SD Muhammadiyah Kadisoka dapat dilihat dari terlaksananya

---

<sup>14</sup>Andreas Wato, *Manajemen Hubungan Masyarakat pada Sekolah Inklusi. Studi Multi Kasus pada SMPN 18 dan SMPK Bhakti Luhur Malang*, Tesis (Malang, UM, 2010), hlm. 7.

program humas, prestasi sekolah yang meningkat sehingga menjadi sekolah favorit berbasis agama yang kuat, bertambahnya sarpras, memiliki sekolah cabang di Bayen, bertambahnya jumlah siswa saat ini, nama sekolah semakin dikenal oleh masyarakat luas. Faktor pendukung antara lain dukungan serta partisipasi aktif dari kepala sekolah, pendidik dan seluruh staf, adanya pertanggungjawaban komite sekolah, peran aktif wali murid dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terlalu banyaknya tugas dan wewenang dimana ada guru yang dibebani dengan tugas tambahan lebih dari satu bidang seperti koordinator kesiswaan yang merangkap sebagai koordinator humas sehingga kinerjanya kurang maksimal akan bisa terjadi tumpang tindih; minimnya anggaran meskipun sudah ada BOS dari pemerintah pusat yang dirasa masih kurang sehingga ada beberapa program humas terkait dengan pemberdayaan masyarakat sekitar menjadi tertunda.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah tahun 2014 yang bertujuan mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang, dan bagaimana partisipasi masyarakat untuk masuk ke Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah perencanaan hubungan masyarakat melalui menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat, merancang kegiatan atau program sekolah, dan merancang biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan.

---

<sup>15</sup> Burhan Nudin, *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*, Tesis, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu pelaksanaan promosi, kegiatan belajar mengajar, dan kelanjutan karier atau output yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi humas dilaksanakan melalui rapat triwulan dan rapat setiap akhir kegiatan.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ira Nur Harini dan Karwanto, tahun 2014, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya, pelaksanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya, evaluasi hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya dan usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pertama, perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. Kedua, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat. Ketiga, evaluasi hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. Keempat, usaha-

---

<sup>16</sup> Nurhasanah, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*, Tesis, (Malang, UIN Malang, 2014)

usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dengan peningkatan penyampian informasi pada masyarakat, memperbaiki informasi melalui sarana informasi yang dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah maupun media informasi atau sarana informasi lain.<sup>17</sup>

Table 4

Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Susana Aliyannata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian sama yaitu humas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu yang diteliti adalah strategi promosi humas dalam penerimaan peserta didik baru sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada strategi pelaksanaan humas dalam menarik minat masyarakat serta apa hambatan humas dalam melaksanakan strategi tersebut.</li> </ol>	<p>Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang bagaimana humas di SMK Negeri 2 Ponorogo menjalankan peran dan fungsinya, program-program kerja humas serta strategi</p>

<sup>17</sup>Ira Nur Harini dan Karwanto, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)* “Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan”, Vol. 4 No. 4 (April, 2014) Surabaya, hlm. 8-20.

2	Andrean Wato	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian sama yaitu humas</li> <li>3. Sama-sama meneliti perencanaan manajemen humas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu hanya meneliti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas, penelitian yang akan dilakukan tidak hanya meneliti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi namun juga meneliti strategi humas dalam menarik minat masyarakat serta hambatannya.</li> </ol>	humas dalam menarik minat masyarakat.
3	Burhan Nudin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian sama yaitu humas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu meneliti tentang fungsi humas, bagaimana humas bisa berhasil, serta hambatan manajemen humas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah lebih berfokus pada bagaimana humas dalam menarik minat masyarakat</li> </ol>	
4.	Nurhasanah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian sama yaitu humas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu tidak membahas mengenai hambatan yang dialami humas. Penelitian terdahulu meneliti tentang partisipasi masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Negeri 2 Ponorogo</li> </ol>	

	Ira Nur Harini dan Karwanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif</li> <li>2. Objek penelitian sama yaitu humas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu adalah meneliti tentang manajemen humas dalam menciptakan pencitraan sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah manajemen humas dalam menarik minat masyarakat.</li> </ol>	
--	-----------------------------	---	--	--

#### F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan arah penulisan tesis ini, maka penulis memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

- a. Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material.
- b. Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) adalah keseluruhan upaya yang terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak ramai. Dalam pembahasan tesis ini, adalah manajemen humas yang terencana yang dilakukan suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan adanya manajemen humas yang baik, maka akan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

- c. Manajemen Humas adalah suatu proses menangani perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dalam upaya mencapai tujuan tertentu oleh sebuah organisasi.
- d. Minat Masyarakat adalah kecenderungan atau dorongan yang kuat dari dalam hati sekelompok orang yang saling berinteraksi, untuk melakukan suatu hal atau perbuatan yang mereka sadar bahwa perbuatan atau hal itu memberikan manfaat positif bagi diri atau sekelompok orang tersebut.
- e. Manajemen humas dalam menarik minat masyarakat adalah suatu proses pengelolaan humas agar humas menjadi terencana, terarah dan terorganisir dengan baik. Dengan begitu maka humas akan berperan baik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luas, dan berperan aktif dalam menarik minat masyarakat untuk masuk ke lembaga pendidikan yang bersangkutan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan, dan mengelola.<sup>1</sup> Dengan demikian, manajemen secara sederhana adalah pengelolaan.

Secara terminologi manajemen sering disandingkan dengan administrasi, sehingga muncul 3 pandangan yang berbeda: 1). Memandang administrasi lebih luas daripada manajemen; 2). Mengartikan manajemen lebih luas dari administrasi; 3) menganggap manajemen sama dengan administrasi.<sup>2</sup> Menurut Terry sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto *Manajemen is a distric process consisting of planning, organizing, actualling and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*<sup>3</sup>

Adapun pengertian manajemen menurut Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Sufyarma. M, mengemukakan tentang manajemen sebagai berikut: “*Management is the process of directing and facilitating the*

---

<sup>1</sup>John M.Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996), cet. XXIII, hlm. 372.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), cet III dan IV, hlm. 19.

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Adminiatrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), cet. VII, hlm. 7.

*work of people organized in formal group to achieve a desired goal”.*

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat dirumuskan bahwa manajemen pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material. Dalam redaksi lain juga menyebutkan bahwa manajemen adalah satu segi yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi, karena manajemen merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan kepengurusan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya untuk mencapa sasaran atau tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang pelaksana dalam suatu hubungan kerjasama. Manajemen adalah pencapaian sesuatu melalui dan bersama dengan orang-orang. Manajemen adalah suatu

---

<sup>4</sup> H. Sufyarma. M, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 189

rangkaian tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu sistem administrasi.<sup>5</sup>

Dari berbagai pengertian tentang manajemen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan atau pengaturan yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang terbentuk dalam sebuah organisasi, dan mempunyai suatu tujuan tertentu, dipimpin oleh seorang manajer dan mempunyai tugas atau tujuan tertentu.

## 2. Pengertian Humas

Istilah hubungan masyarakat atau *public relations* pertama kali dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807. Pada waktu itu yang dimaksud dengan *public relations* adalah *foreign relations* atau hubungan luar negeri. Hingga kini pengertian humas masih menjadi bahan perdebatan para ahli.

Menurut Glen dan Denny Griswold, menyatakan bahwa *public relations is the management function which evaluates public attitudes, identified the politics, and procedures of an individual or organization with the public interest, and executes a program of action to earn public understanding and acceptance* (humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap publik, menyesuaikan kebijaksanaan dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, serta menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat).

---

<sup>5</sup> Fathul Jannah, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hlm. 35.

Oemi Abdurrahman menjelaskan bahwa humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>6</sup>

Edward L. Bernays mengatakan bahwa hubungan masyarakat mempunyai tiga pengertian, yaitu:

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat
- b. Membujuk masyarakat untuk mengubah sikap dan tindakannya
- c. Mengusahakan untuk mengintegrasikan sikap dan tindakan perusahaan dengan masyarakat dan sebaliknya, masyarakat dengan perusahaan.

J. C Seidel merumuskan bahwa *public relations is the continuing process by which management endesvor to obtain the goodwill and understanding its costumer, its employess and the public at large, inwardly through self analysis and correction, outwardly through all means of expression* (humas adalah proses yang berjalan terus-menerus ketika manajemen berusaha memperoleh dukungan dan pengertian publik dalam arti luas, yaitu dari pegawai, langganan, dan lain-lain; dukungan ke dalam dengan jalan pengawasan diri dan koreksi; dan ke luar dengan jalan menggunakan segala bentuk pernyataan).

---

<sup>6</sup>Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012). hlm. 12.

Ibnoe Syamsi menyatakan bahwa humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat agar mereka sadar dan sukarela mendukungnya.

J. C. Hoofman mengemukakan bahwa makna kegiatan humas dapat diterangkan sebagai berikut:

Untuk mengembangkan opini publik yang positif terhadap suatu lembaga atau badan, publik harus diberi penerangan-penerangan lengkap dan objektif mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut kepentingan mereka sehingga dalam diri mereka timbul pengertian yang jelas. Selain itu, pendapat-pendapat dan saran-saran publik mengenai kebijakan badan tersebut harus diperhatikan dan dihargai.

S. K. Bonar menyatakan bahwa hubungan masyarakat menjalankan usaha untuk mencapai hubungan harmonis antara suatu badan atau organisasi dan masyarakat sekelilingnya.

Harlah dan Scott berpendapat bahwa *public relations is finding out what the people like about you and doing more of it, and to fish out what the people don't like about you and doing less of it* (pada dasarnya humas adalah usaha atau kegiatan mencari keterangan tentang hal-hal yang disukai dan tidak disukai masyarakat atau orang lain, untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam melakukan kegiatan selanjutnya).<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Hubungan Sekolah...*, hlm. 14

Menurut kamus Fund and Wagnel, hubungan masyarakat adalah segenap kegiatan dan teknik yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.<sup>8</sup>

Humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya di berbagai masyarakat: hubungan antar manusia, hubungan antar kerja, hubungan manusia dengan alat dan media massa, keahlian menggunakan dan memilih alat komunikasi dan media massa. Seni mengajak berembug dan musyawarah, seni mengajak untuk secara sadar mendekati dan menyelesaikan masalah, seni mengajak untuk secara sadar tertarik dan terpikat, untuk membeli, menggunakan, periklanan, publisitas, keahlian menduga dan memperhitungkan situasi dan kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya, keahlian, melindungi lingkungan dan pelestarian alam, keahlian membicarakan dan menciptakan pandangan masyarakat serta pendapat umum dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa humas adalah sebuah organisasi terorganisir yang mempunyai tugas untuk merangkul masyarakat sekitar, mengajak masyarakat bekerja sama serta memperoleh dukungan masyarakat demi kemajuan sebuah organisasi. Humas bertugas memberi penjelasan-penjelasan terkait organisasi yang

---

8 Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 9.

9 Mulyono, *Jurnal Ulumuna* (Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam), Volume XV Nomor 1 Juni 2011, hlm. 168.

bersangkutan, supaya masyarakat mengenal organisasi tersebut dan bersedia untuk bekerja sama.

### 3. Pengertian Manajemen Humas

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas tersebut dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Ruslan, manajemen humas adalah “suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya”. Oleh sebab itu, kegiatan humas di lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen, dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya humas.<sup>10</sup>

### 4. Ruang Lingkup Humas Sekolah

#### a. Publisitas

Salah satu hal yang sering dilakukan humas adalah publisitas, yaitu kegiatan menempatkan berita mengenai seseorang, organisasi atau perusahaan di media massa. Dengan kata lain, publisitas adalah upaya orang atau organisasi agar kegiatannya diberitakan media massa. Publisitas lebih menekankan pada proses komunikasi satu arah sedangkan humas adalah komunikasi dua arah. Publisitas merupakan salah satu alat dalam kegiatan humas, namun humas tidak akan dapat berbuat banyak tanpa publisitas.

---

<sup>10</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 11.

Kata publisitas berasal dari bahasa Inggris *publicity* yang memiliki pengertian sebagai berikut: *publicity is information from an outside source that is used by the media because the information has news value. It is an uncontrolled method of placing message in the media because the source does not pay the media for placement.* (Publisitas adalah informasi yang berasal dari sumber luar yang digunakan media massa karena informasi itu memiliki nilai berita. Publisitas merupakan metode yang tidak dapat dikontrol humas dalam hal penempatan pesan di media massa karena sumber tidak membayar media untuk memuat berita bersangkutan). Dengan demikian, publisitas adalah informasi yang bukan berasal dari media massa atau bukan merupakan hasil pancaharian wartawan media massa itu sendiri, namun media menggunakan informasi itu karena informasi itu memiliki nilai berita.<sup>11</sup>

b. Pemasaran

Banyak orang saat ini sulit membedakan antara fungsi humas dan fungsi pemasaran (*marketing*). Tawaran pekerjaan untuk posisi publik relation representatives, misalnya, sering kali dalam praktiknya adalah melakukan kegiatan penjualan dari rumah ke rumah (*door to door sales representative*).

Humas pada organisasi yang bertujuan mencari keuntungan seperti perusahaan haruslah dapat bekerja secara efektif dan menjadi

---

<sup>11</sup> Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 14.

bagian dari tujuan perusahaan untuk memenangkan persaingan. Kondisi kompetitif yang terdapat pada perusahaan menjadikan tuntutan manajemen terhadap peran humas menjadi sangat besar.<sup>12</sup>

c. *Public Affairs*

Public affairs dapat didefinisikan sebagai: *A specialized part of public relations that builds and maintains governmental and local community relations in order to influence public policy.* (Bidang khusus publik relations yang membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal agar dapat memengaruhi kebijakan publik). Definisi ini menunjukkan bahwa terdapat dua pihak yang menjadi fokus perhatian *public affairs*, yaitu pemerintah dan masyarakat lokal.<sup>13</sup>

d. Manajemen Isu

Manajemen isu (*issues management*) merupakan upaya organisasi atau perusahaan untuk melihat kecenderungan isu atau opini publik yang muncul di tengah masyarakat dalam upaya organisasi atau perusahaan untuk memberikan tanggapan atau respons yang sebaik-baiknya. Tanggapan yang baik diperlukan agar isu atau opini publik itu tidak berkembang secara negatif sehingga merugikan perusahaan atau agar isu tidak berkembang menjadi konflik yang tidak diinginkan.

---

12 Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional...*, hlm. 15.

13 Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional...*, hlm. 16.

Menurut Howard Chase, manajemen isu meliputi tindakan mengidentifikasi isu, menganalisis isu, menetapkan prioritas, menentukan strategi program, menetapkan program tindakan dan komunikasi serta melakukan evaluasi efektivitas kerja. Semua tindakan tersebut merupakan proses yang menggabungkan prinsip, kebijakan dan tindakan perusahaan dengan realita ekonomi politik yang tengah berkembang.<sup>14</sup>

e. Lobi

Setiap organisasi atau perusahaan berkepentingan terhadap hukum atau peraturan baru yang akan memengaruhi kehidupan organisasi bersangkutan. Produk hukum baru seperti undang-undang atau peraturan lain adakalanya membawa perubahan situasi yang dapat merugikan organisasi. Suatu perubahan yang menguntungkan biasanya tidak menimbulkan keributan atau kegaduhan, namun perubahan yang dinilai merugikan akan menimbulkan reaksi.

Organisasi bisnis di negara maju seperti Amerika Serikat sudah lazim menunjuk suatu tim humas untuk melakukan pendekatan atau lobi (*lobbying*) dengan lembaga-lembaga yang bertanggungjawab terhadap pembentukan hukum atau undang-undang baru dengan harapan undang-undang baru yang akan dikeluarkan itu tidak akan merugikan organisasi bersangkutan.

---

<sup>14</sup> Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional...*, hlm. 25.

Kegiatan lobi sering mengundang kritik karena dinilai rawan dengan penyuapan. Undang-undang lobi di Amerika Serikat (*Federal Regulation of Lobbying Act*) mewajibkan para lobyis untuk mendaftarkan setiap rencana mereka untuk melakukan lobi. Mereka diwajibkan untuk mengumumkan sumber pendapatan dan pengeluaran mereka selama melakukan lobi. Selain itu, publik diberi kesempatan untuk mengawasi kegiatan lobi.<sup>15</sup>

f. Hubungan Investor

Frank Jefkins dalam bukunya *Publik Relations* menyebutkan terdapat delapan khalayak utama humas, salah satunya adalah para investor pasar uang atau masyarakat keuangan. Dengan demikian, fungsi hubungan investor atau *investor relations* (IR) menjadi bagian dari fungsi humas.

Tugas hubungan investor sangat sering berkaitan dengan masalah-masalah keuangan sehingga bidang ini sering pula disebut dengan *financial relations*. Masyarakat humas Amerika Serikat (*Publik Relations Society of Amerika*) mendefinisikan *financial relations* sebagai berikut: *The dissemination of information that affects the understanding of stakeholders and investors generally concerning the financial position and prospects of a company and includes among its objectives the improvement of relations between corporations and their stakeholders.* (Penyebaran informasi yang

---

<sup>15</sup> Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional...*, hlm. 27.

mempengaruhi pengertian pemegang saham dan investor secara umum mengenai posisi keuangan dan prospek perusahaan, dan termasuk pula dalam tujuan *financial relations* adalah perbaikan hubungan antara perusahaan dan pemegang saham).<sup>16</sup>

Hubungan investor merupakan hal penting yang masuk dalam ruang lingkup kerja humas. Jika dikaitkan dengan humas di lembaga pendidikan, hubungan investor di sini adalah ketika humas sekolah harus mampu untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang mampu membantu keuangan sekolah. Misalnya, dunia industri yang memberi suport kepada suatu lembaga sekolah dengan cara memberikan bantuan-bantuan berupa media pembelajaran, dan sebagainya.

##### **5. Tujuan Humas**

Menurut Elsbree dan McNally, seperti yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, ada tiga tujuan pokok *public relations* di lembaga pendidikan, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Untuk mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak atau mahasiswa.
- b. Untuk mempertinggi tujuan-tujuan dan mutu kehidupan masyarakat
- c. Untuk mengembangkan pengertian, antusiasme masyarakat, dalam membantu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

---

<sup>16</sup> Morissan, *Strategi Menjadi Humas Profesional...*, hlm. 29.

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan...* hlm. 190.

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk:

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- c. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan dari masyarakat itu sendiri, tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah untuk:

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat
- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.<sup>18</sup>

Humas sangatlah penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Humas di lembaga pendidikan tidak hanya memberikan manfaat sepihak, tetapi saling memberikan manfaat baik bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat. Dengan adanya humas, masyarakat akan memperoleh manfaat yaitu masyarakat akan terbantu terkait permasalahannya dalam dunia pendidikan. Ini adalah tujuan humas di lembaga pendidikan yang memberi pemahaman kepada masyarakat

---

<sup>18</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*...hlm. 189- 190.

terkait dunia pendidikan tersebut. Bagi lembaga pendidikan, humas juga bertujuan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang bersangkutan agar lebih maju dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

## 6. Fungsi dan Peran Humas

Sebelum membahas lebih jauh mengenai fungsi dan peran humas, kita pelajari dulu fungsi dan peran humas secara umum. Effendy, mengutip Bertrand R. Cranfield menyebutkan fungsi humas adalah:

- a. Mengabdikan pada kepentingan umum
- b. Memelihara komunikasi yang baik
- c. Menekankan pada moral dan perilaku yang baik.<sup>19</sup>

Memang apa yang diungkapkan Cranfield itu seolah-olah humas itu hanya penting dari perspektif organisasi. Padahal, sebenarnya publik pun membutuhkan kegiatan kehumasan itu. Lesty, menuliskan fungsi humas dari sudut pandang publik adalah:

- a. Sarana bagi publik untuk menyatakan hasrat dan kepentingannya sehingga bisa dirasakan oleh institusi-institusi yang ada dalam masyarakat. Humas menafsirkan dan berbicara pada publik atas nama organisasi.
- b. Sarana untuk saling menyesuaikan antara institusi dan kelompok-kelompok untuk menjalin hubungan yang baik yang memberi manfaat bagi publik.

---

<sup>19</sup> Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013). hlm. 24.

- c. Katup pengaman bagi kebebasan. Dengan menyediakan sarana yang bisa mengakomodasi publik, tidak ada dasar untuk melakukan tindakan semena-mena atau koersi.
- d. Praktisi humas dapat membantu mendorong kesadaran social organisasi
- e. Humas (baik yang sistematis maupun yang tidak sistematis) merupakan kegiatan yang universal. Humas berfungsi dalam semua aspek kehidupan. Setiap publik menjalankan prinsip-prinsip humas untuk mendapatkan penerimaan, kerjasama, atau memengaruhi orang lain maka ketika itu jugalah humas mulai berjalan.<sup>20</sup>

Dalam konteks humas sekolah, NSPRA menyebutkan beberapa fungsi yang dijalankan oleh wakil kepala sekolah bidang humas atau siapapun yang mengemban tugas humas di sekolah, sebagai berikut:

- a. Konselor kehumasan, yang memberi saran kehumasan untuk bersikap proaktif dengan mengantisipasi permasalahan dan memberi solusi
- b. Berkomunikasi dengan publik internal dan eksternal, sehingga menangani semua bagian dari publikasi sekolah baik melalui media massa umum maupun buletin sekolah.
- c. Penghubung dengan media. Dengan menulis siaran pers untuk koran/ radio/ televisi, humas menjadi penghubung antara sekolah dengan media

---

<sup>20</sup> Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah...*, hlm. 25.

- d. Kampanye penggalangan dana, dengan menjaga hubungan baik dalam proses penyusunan anggaran dan meminta masukan dari masyarakat melalui kampanye dan publikasi masalah anggaran.
- e. Perencanaan komunikasi/ perencanaan manajemen krisis, dengan menulis, mengembangkan rencana komunikasi untuk distrik, menyusun rencana secara rinci tentang bagaimana komunikasi bisa menjangkau publik, mengumpulkan fakta dan menghadapi media saat terjadi krisis.
- f. Melakukan penelitian, survey, pengumpulan pendapat, melalui penelitian formal dan informal untuk mengetahui sikap serta opini publik sebagai dasar perencanaan dan tindakan.
- g. Memasarkan dan membangun citra sekolah dengan mempromosikan kekuatan/ prestasi dan memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi sekolah
- h. Memberi penghargaan pada siswa dan staf sekolah dengan mempublikasikan prestasi staf sekolah dan siswa, membuat program-program pemberian penghargaan pada siswa, staf, alumni dan pensiunan sekolah.<sup>21</sup>
- i. Pusat informasi, yang memberi informasi yang diperlukan publik atau warga baru di lingkungan sekolah, menyimpan file-file yang penting seperti sejarah sekolah, serta jumlah anggaran dan belanja sekolah.

---

<sup>21</sup> Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah...*, hlm. 26.

- j. Pelatih humas, yang melatih humas kepada para staf seperti melatih cara menghadapi media, berkomunikasi pada saat krisis, dan cara memberi penghargaan pada staf non pendidikan yang menjadi bagian dari tim humas sekolah
- k. Penghubung dengan masyarakat, yang berhubungan dengan kelompok-kelompok masyarakat, membantu merencanakan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar sekolah, dan mengembangkan cara untuk melibatkan masyarakat dalam program sekolah
- l. Memaknai arti penting “informasi”. Seperti kita ketahui komunikasi yang sejati itu merupakan proses dua arah dalam penyebaran dan penerimaan informasi. Humas sekolah, pada dasarnya, membantu informasi ke luar dan ke dalam terbuka, dan bekerja untuk menjaga publik mendapat informasi dan memberikan informasi.<sup>22</sup>

Fungsi humas yang lain adalah:

- a. Mengembangkan pengertian masyarakat tentang semua aspek pelaksanaan program pendidikan di sekolah.
- b. Untuk dapat menetapkan, bagaimana harapan masyarakat terhadap sekolah dan apa harapan-harapannya mengenai tujuan pendidikan di sekolah.

---

<sup>22</sup> Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah...*, hlm. 27.

- c. Untuk memperoleh bantuan secukupnya dari masyarakat kepada sekolahnya, baik finansial, materiil maupun moril.
- d. Menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan.
- e. Mengikutsertakan masyarakat secara kooperatif dalam usaha memecahkan persoalan pendidikan dan meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat.<sup>23</sup>
- f. Memperkokoh tujuan serta peningkatan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- g. Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah<sup>24</sup>

*Publik relations* secara konseptual dalam pengertian “*state of being*” di Indonesia baru dikenal pada tahun 1950-an, dan perkembangannya secara akademik sejak awal decade 1960. *Publik relations* di Indonesia menggunakan hubungan masyarakat atau disingkat “humas” sebagai terjemahan dari publik relations. Demikianlah maka di berbagai instansi dapat dijumpai Direktorat Hubungan Masyarakat atau Biro Hubungan Masyarakat atau Bagian Hubungan Masyarakat, tergantung dari besar kecilnya organissai dan luas sempitnya ruang lingkup yang dijangkau.<sup>25</sup>

---

23 TIM Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), cet.3. hlm. 212

24 E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), cet.4. hlm.50.

25 Onong Uchjana Effendy, *Human Relations & Public Realtion*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), hlm. 109.

Kalau saja istilah hubungan masyarakat itu hanya dalam pengertian *stage of being* dan yang dipraktekkan *method of communication* sebagaimana juga telah dijelaskan di muka, maka istilah hubungan masyarakat tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi, jika kegiatan yang dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat itu hanyalah mengadakan hubungan dengan khalayak di luar organisasi, misalnya menyebarkan proses relase ke media massa, mengundang wartawan untuk jumpa pers, maka istilah hubungan masyarakat tersebut tidaklah tepat apabila dimaksudkan sebagai terjemahan dari *public relations*.<sup>26</sup>

Pandangan bahwa humas hanya merupakan kegiatan persuasi satu arah terus bertahan hingga usai Perang Dunia II. Definisi humas yang muncul banyak sekali dikaitkan dengan kegiatan membujuk ini. Bahkan salah seorang tokoh humas terkemuka ketika itu, Edward J.. Berney, dalam bukunya *The Engineering of Consent* (1995) yang pandangannya banyak dikutip orang, mendefinisikan humas sebagai *inducing the public to have understanding for and goodwill* (membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik). Bahkan hingga saat ini, masih banyak praktisi humas yang berpandangan bahwa humas hanya sebagai komunikasi satu arah yang bertujuan membujuk pihak lain. Beberapa dekade kemudian, pandangan mengenai pengertian humas ini mulai mengalami perubahan. Definisi mengenai humas mulai memasukkan aspek komunikasi atau hubungan dua arah (*two way*

---

26 Onong Uchjana Effendy, *Human Relations...*, hlm. 109.

*communication*). Definisi mengenai humas kemudian memasukkan kata-kata seperti *reciprocal* (timbang balik), *mutual* (saling), dan *between* (di antara). Dengan demikian pengertian humas sudah mengandung pengertian aksi timbal balik (interaktif). Misalnya kamus *Webster's Third New International Dictionary* mendefinisikan humas sebagai *The art of science of developing reciprocal understanding and goodwill* (seni pengetahuan untuk mengembangkan pengertian timbal balik dan niat baik).<sup>27</sup>

Pada *public relations* melekat dua aspek yang hakiki yang tidak bisa tidak ada. Apabila tidak ada kedua aspek tersebut maka nama lembaga atau nama kegiatan itu bukanlah *public relations*. Kedua aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama : Sasaran *public relations* adalah publik intern (*internal public*) dan publik ekstern (*external public*). Publik intern adalah orang-orang yang berbeda atau tercakup oleh organisasi, seluruh pegawai mulai dari staff sampai karyawan bawahan (dalam perusahaan termasuk antara lain pemegang saham). Sedang publik ekstern adalah orang-orang yang berada di luar organisasi yang ada hubungannya dan yang diharapkan ada hubungannya.

Kedua : Kegiatan publik relations adalah komunikasi dua arah timbal balik (*reciprocal two way traffic communications*). Ini berarti

---

<sup>27</sup> Morissan, *Manajemen Publik Realties...*, hlm. 7

bahwa dalam penyampaian informasi baik ke publik intern maupun ekstern harus terjadi umpan balik. Dengan demikian *Public Relations Officer* yang melakukan kegiatan tersebut mengetahui opini public (*public opinion*) efek dari komunikasi yang ia lakukan. Sudah tentu opini publik yang menyenangkan (*favourable*) yang diharapkan. Apabila yang terjadi sebaliknya, maka ia harus berusaha agar yang negatif menjadi positif.<sup>28</sup>

Peran humas di lembaga pendidikan ke depan antara lain:<sup>29</sup>

- a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: dosen/ guru, tenaga administrasi, dan siswa), dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti: orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan)
- b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/ guru, karyawan, dan mahasiswa/ siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/ instansi, masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat

---

28 Onong Uchjana Effendy, *Human Relations & Public Realtion*...hlm. 109.

29Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*..., hlm. 24.

- d. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat
- e. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

## 7. Strategi Humas

Dalam manajemen sistem pengelolaan tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang sesuai, maka berikut dijabarkan strategi yang dilakukan dalam manajemen humas. Hal ini berguna dalam menunjang pencapaian objektif organisasi atau pencapaian objektif bagian fungsional humas. Strategi-strategi tersebut meliputi:30

### a. Distingtif

Kuatnya reputasi organisasi merupakan akibat dari posisi distingtif organisasi itu dalam benak *stakeholder*-nya. Misalnya kita bisa membandingkan dua raksasa produsen mikroprosesor yakni intel dan AMD yang pada dasarnya menghasilkan prosesor yang bermutu, kecepatan, dan kekuatannya setara. Namun harus diakui Intel lebih tertanam di benak konsumen. Kenapa? Reputasi Intel yang dibangun melalui kampanye *Intel Inside* yang menyatakan bahwa produk Intel ini merupakan komponen pokok computer sebagai komponen yang bermutu, berkecepatan dan berkekuatan. Artinya Intel membangun dirinya secara distingtif.

---

30 Yusal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations...*, hlm. 103-104.

b. Fokus

Kuatnya reputasi juga merupakan akibat dari upaya organisasi dalam memfokuskan tindakan dan komunikasinya dengan menggunakan tema tunggal. Misalnya “terpercaya”

c. Reputasi

Reputasi yang kokoh bisa dibangun bila organisasi konsisten dalam tindakan dan komunikasinya kepada semua stakeholder. Survei menunjukkan, organisasi-organisasi yang dipandang baik merupakan organisasi yang mengintegrasikan dan meramu semua prakarsa secara lintas-fungsional.

d. Identitas

Dukungan prinsip identitas diperlukan untuk mengokohkan reputasi. Identitas sebuah organisasi akan sangat membantu dalam mewujudkan berbagai program yang ditawarkan kepada masyarakat. Keempat prinsip atau strategi di atas dapat dijadikan senjata juga oleh lembaga pendidikan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau ketika bekerjasama dengan perusahaan. Selain itu menurut Wheleen dan Hunger sebagaimana yang dikutip oleh Iriantara, beberapa strategi yang dapat dipakai oleh sebuah organisasi antara lain:<sup>31</sup>

---

31 Yusal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations...*, hlm. 105.

a. Kepemimpinan Harga

Dalam hal ini strategi kompetisi dengan tujuan pada pasar massal yang besar sehingga bisa memberikan pendapatan yang tinggi, meski persaingan cukup ketat. Namun, strategi ini mengandung resiko ditiru kompetitor, terjadinya perubahan teknologi, dan runtuhnya landasan kepemimpinan harga.

b. Diferensiasi

Strategi ini digunakan untuk memberikan keunikan dan nilai yang tinggi kepada pembeli, dalam artian mutu produk, sifat tertentu produk, atau layanan purna jual. Namun, strategi ini mengandung resiko ditiru kompetitor dan dasar bagi diferensiasi tidak lagi dianggap penting oleh pembeli.

c. Fokus

Strategi ini digunakan untuk membagi pasar ke dalam beberapa segmen dan hanya memilih segmen tertentu sebagai fokus. Resikonya, segmen sasaran menjadi tidak menarik secara struktural karena luruhnya struktur dan hilangnya permintaan.

Untuk menentukan strategi dalam kegiatan humas pada lembaga pendidikan yang akan dilakukan terlebih dahulu memperhitungkan:

- a. Apa “tujuan” yang hendak dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan

- b. Kemudian “strategi” apa dan bagaimana yang dipergunakan dalam perencanaan
- c. Setelah itu apa “program kerjanya” yang akan dilakukan dan dijabarkan sesuai langkah-langkah yang telah dijadwalkan
- d. Terakhir adalah menentukan “anggaran” atau “dana” yang sudah dipersiapkan, serta “daya” sebagai pendukung yang bersifat khusus

Strategi humas dalam hal ini adalah suatu cara alternatif optimal yang dipilih untuk melaksanakan atau ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas. Guna mengokohkan atau mendapat dukungan dari pimpinan agar strategi operasional humas mengenai sasaran dalam suatu tujuan lembaga pendidikan, tentu kegiatan humas secara operasional seharusnya berada di posisi yang sedekat mungkin dengan pimpinan lembaga pendidikan (Rektor/ Direktur/ Kepala Sekolah), dan diharapkan kegiatan humas tersebut akan tercapai. Untuk melakukan strategi tersebut menurut Ruslan harus diupayakan sebagai berikut.<sup>32</sup>

- a. Menempatkan posisi humas dekat dengan pimpinan lembaga pendidikan agar humas mengetahui secara jelas dan rinci mengenai pola perencanaan, kebijakan, keputusan yang diambil, visi dan arah tujuan lembaga pendidikan bersangkutan, agar tidak

---

32 Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, hlm. 28.

terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan dan informasi yang berasal dari lembaga pendidikan kepada masyarakat

- b. Humas dalam memberikan informasi mewakili lembaga pendidikan tersebut dapat dipertegas tentang batas-batas wewenang dan tanggungjawab dalam memberikan keterangan (sebagai juru bicara). Sehingga humas akan selalu mengetahui informasi secara jelas mengenai pelaksanaan dari keputusan atau kebijaksanaan pimpinan lembaga tersebut.
- c. Pimpinan atau staff humas selalu diikutsertakan menghadiri setiap rapat atau pertemuan pada tingkat pimpinan agar dapat mengetahui secara langsung dengan tepat tentang “latar belakang” suatu proses perencanaan, kebijaksanaan, arah dan hingga tujuan organisasi yang hendak dicapai, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- d. Agar humas diberi fungsi koordinasi berhubungan secara langsung dan segera dengan pimpinan puncak (Rektor/ Direktur/ Kepala Sekolah), tanpa melalui perantara pejabat/ bagian lain, sehingga fungsi kehumasan berlangsung secara optimal, antisipatif dan dapat melaksanakan berbagai macam perencanaan, peranan komunikasi atau dengan kewenangan yang ada mampu mengatasi berbagai masalah yang mungkin akan timbul tanpa diduga sebelumnya<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, hlm. 28.

- e. Humas harus bertindak secara proaktif dan dinamis, serta fleksibel sebagai narasumber atau mengatur saluran komunikasi baik ke dalam maupun ke luar untuk menghindarkan sikap reaktif (pasif) dalam menghadapi berbagai masalah atau tantangan yang bakal dihadapinya.
- f. Humas berperan melakukan tindakan mulai dari monitor, merekam, menganalisis, menelaah hingga mengevaluasi setiap reaktif *feed back*, khususnya dalam upaya penilaian sikap tindak serta mengetahui persepsi masyarakat sebagai suatu akibat yang ditimbulkan dari keputusan yang diambil dan kebijakan telah dijalankan oleh pihak lembaga pendidikan.
- g. Humas dapat memberikan sumbangsaran, ide dan rencana atau program kerja kehumasan untuk memperbaiki atau mempertahankan nama baik, kepercayaan dan citra perusahaan terhadap publiknya, termasuk menjembatani atau menyasikan antara kebijaksanaan/ keputusan pimpinan lembaga pendidikan dengan kepentingan dan keinginan masyarakat sekaligus upaya memperoleh dukungan dan partisipasi dari masyarakat.<sup>34</sup>

## 8. Fungsi-fungsi Manajemen Humas

Manajemen humas memiliki fungsi pokok yang tidak jauh berbeda dengan manajemen secara umum. Manajemen humas secara garis besar meliputi: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Fungsi-fungsi

---

<sup>34</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, hlm. 28.

manajemen humas di sebuah lembaga pendidikan bisa diimplementasikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat diartikan sebagai hal, cara atau hasil kerja merencanakan (berminat untuk melakukan sesuatu).<sup>35</sup> Perencanaan adalah penentuan secara matang cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Anderson dan Bowman mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang.<sup>36</sup>

Perencanaan meliputi kegiatan apa yang akan dilakukan, juga bagaimana agar kegiatan tersebut dapat dicapai dengan sebaik mungkin.

Ada sejumlah kategori perencanaan (*planning*) yang perlu diketahui diantaranya adalah: 1) Perencanaan fisik (*Physical Planning*) adalah perencanaan yang berhubungan dengan sifat-sifat serta peraturan material gedung dan alat-alat. Misalnya perencanaan kampus, perencanaan regional dan sebagainya. 2) Perencanaan fungsional (*Functional Planning*), adalah sebuah perencanaan yang berhubungan dengan fungsi-fungsi atau dengan tugas-tugas tertentu, misalnya *planning* produksi, permodalan dan lain sebagainya. 3)

---

<sup>35</sup> Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 987.

<sup>36</sup> Marno dan Trio Supriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

Perencanaan secara luas, (*Comprehensive Planning*), adalah perencanaan semesta, yaitu suatu perencanaan yang mencakup kegiatan secara keseluruhan dari pada suatu usaha yang mencakup faktor-faktor intern dan ektern. 4). Perencanaan yang dikombinasikan (*General Combination Planning*), adalah perencanaan yang meliputi berbagai unsur-unsur dari perencanaan di atas yang dibangun dan dikombinasikan sedemikian rupa menjadi suatu pola yang lengkap dan sempurna.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan manajemen. Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan pasti dipengaruhi oleh perencanaan. Jika perencanaan sangat baik, maka kegiatan yang berlangsung pun juga akan baik. Sebaliknya, kurangnya perencanaan juga akan membuat kegiatan di masa mendatang kurang berjalan maksimal.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas kepada orang lain yang terlihat dalam lembaga pendidikan.<sup>38</sup>

Pengorganisasian juga dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta menetapkan tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab. Adapun prinsip-prinsip pengorganisasian meliputi:

---

<sup>37</sup> Marno dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 15.

<sup>38</sup> George Terry R, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 9.

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
  - 2) Ada kesatuan tujuan tindakan dan pikiran
  - 3) Ada keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab
  - 4) Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing sehingga dapat menimbulkan kerja sama yang harmonis dan kooperatif
  - 5) Bersifat permanen, terstruktur sesuai dengan kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian
  - 6) Ada jaminan keamanan bagi anggota
  - 7) Ada tanggung jawab serta tata kerja yang jelas dalam struktur organisasi.<sup>39</sup>
- c. Penggerakan (*Actualling*)

Pengertian pergerakan atau *actualling* merupakan hubungan perantara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga yang nyata. Pengertian ini memberikan kejelasan bahwa penggerakan adalah kegiatan untuk menggerakkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya pencapaian tujuan. Pada definisi di atas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang tepat digunakan untuk menggerakkan, yaitu dengan memotivasi atau memberi motif-motif bekerja kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala

---

<sup>39</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 17.

aktivitas dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut Siagian mengemukakan bahwa alasan pentingnya pelaksanaan fungsi penggerakan dengan cara memotivasi bawahan untuk bekerja adalah sebagai berikut:

- 1) Motivating secara implicit berarti bahwa pimpinan organisasi berada di tengah-tengah para bawahannya dengan demikian dapat memberikan bimbingan, intruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan.
- 2) Secara implicit pula dalam motivating lebih tercakup adanya upaya untuk mensinkronisasikan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi dari para anggota organisasi.
- 3) Secara eksplisit dalam pengertian ini terlihat bahwa para pelaksana operasional organisasi dalam memberikan jasa-jasanya memerlukan beberapa perangsang atau insentif.<sup>40</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*)

Kertonegoro menyatakan bahwa pengawasan merupakan usaha sistematis untuk menetapkan standar kegiatan dengan tujuan perencanaan, menyusun sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar, menentukan serta mengukur penyimpangan, dan melakukan tindakan

---

<sup>40</sup> Marno dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 21.

yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>41</sup>

Serta fungsi pengawasan dapat diartikan juga sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi lembaga pendidikan secara umum, pengawasan diartikan dengan upaya mengendalikan, membina dan pelurusan sebagai upaya pengendalian kualitas pendidikan secara sistematis.<sup>42</sup>

Secara garis besar, pengevaluasian (*controlling*) adalah tahapan terakhir dari serangkain proses manajemen. Pengevaluasian bertujuan untuk mengevaluasi rencana kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya evaluasi maka ke depan, kegiatan manajemen akan selalu mendapatkan perbaikan.

## **B. MINAT MASYARAKAT**

### **1. Pengertian Minat Masyarakat**

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif seseorang terhadap aspek- aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Meichati, mengartikan minat adalah perhatian yang kuat,

---

<sup>41</sup> Mesiono, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 32.

<sup>42</sup> Ahmad Fatah Yasin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 25

intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. Minat terdiri dari kognitif dan afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Aspek afektif nampak dalam rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut.<sup>43</sup>

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Whiterington minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.<sup>44</sup>

Selanjutnya Nasution dan kawan-kawan menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan

---

<sup>43</sup> Ujang Didi Supriyadi, *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Pelaksanaan BOS Dan Minat Masyarakat Mengikuti Pendidikan Dasar Gratis), Jilid 17, Nomor 1, Februari 2010, hlm. 80

<sup>44</sup> Lilis Yuliati, *Jurnal Walisongo* (Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat), Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, hlm. 110

seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.<sup>45</sup>

Demikian pula Barbirn memberikan pengertian minat sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, orang, hal atau keadaan mempunyai hubungan atau kepentingan baginya. Minat harus dianggap sebagai respon sadar, jika tidak, respon itu sama sekali tidak bermakna.<sup>46</sup>

Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono disadur Harnanto, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan

---

<sup>45</sup> Nasution, *Minat Membaca Sastra Pelajar SMA Kelas III DKI Jakarta* (Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1981), hlm. 1.

<sup>46</sup> Raminah Barbirin, *Teori dan Apresiasi Puisi* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1990), hlm.16-17.

tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.<sup>47</sup>

Dorongan yang ada pada diri individu, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri terlihat lebih terinci dan jelas sesuai dengan faktor kebutuhan. Oleh karena itu ciri-ciri dan minat seseorang akan menjadi pedoman penyelenggara program aktivitas dalam berinvestasi dan arahnya akan lebih dikategorikan kepada hasil investasi berupa: tingkat pengembalian yang besar, aman, terpercaya, dan domain yang lain. Dengan adanya penggunaan pedoman maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa berinvestasi dalam melakukan aktivitas investasi. Kemudian diharapkan akan muncul dalam pikiran, bahwa pada umumnya seseorang memiliki ragam tentang pengertian berinvestasi sehat dan aman yang perlu diperhatikan. Dalam pelaksanaannya, penentuan minat terdapat beberapa macam ekspresi, yaitu: (1) Minat yang diekspresikan seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu; (2) Minat yang diwujudkan seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata, tetapi melalui tindakan atau perbuatan ikut berperan aktif dalam suatu aktivitas; (3) Minat yang diinvestasikan seseorang dalam penilaian minat dapat diukur dengan jawaban terhadap berbagai pertanyaan tertentu atau secara berurutan. Pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu, susunan pertanyaan ini disebut investasi

---

<sup>47</sup>Lilis Yulianti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat...* hlm. 111.

minat; (4) Minat masyarakat dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu yang muncul dari dalam individu dan telah menjadi kebiasaan umum dalam lingkungan masyarakat. Yang bisa diukur dengan faktor yang menentukan minat individu.<sup>48</sup>

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>49</sup> Masyarakat dapat juga diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi.<sup>50</sup>

Menurut R. Linton, seorang ahli antropologi mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berfikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>51</sup>

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian minat masyarakat yaitu kecenderungan atau dorongan yang kuat dari dalam hati sekelompok orang yang saling berinteraksi, untuk melakukan suatu hal atau perbuatan yang mereka sadar bahwa perbuatan atau hal itu memberikan manfaat positif bagi diri atau sekelompok orang tersebut.

---

<sup>48</sup> Lilis Yulianti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat...* hlm. 111.

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 721

<sup>50</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 120.

<sup>51</sup> H. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 225.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.

Minat seseorang tidak timbul dengan sendirinya, harus ada unsur kebutuhannya. Minat ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat adalah sebagai berikut :<sup>52</sup>

### a. Diri Individu.

Diri individu merupakan minat yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya berat badan, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan lampau dan kepribadian.

### b. Lingkungan.

Lingkungan merupakan minat yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat menurut Crow dan Crow dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :<sup>53</sup>

### a. Dorongan dari dalam diri individu.

Minat ini dapat berupa dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu dan dorongan seks.

### b. Motif Sosial.

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.

<sup>52</sup> Shaleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263.

<sup>53</sup> Shaleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu...*, hlm. 264.

c. Faktor Emosional.

Minat juga berhubungan erat dengan emosi, misalnya bila mendapatkan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya jika menghadapi suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

### 3. Macam-Macam Minat

Minat seseorang yang satu dengan yang lain tidaklah sama, minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam.

a. Berdasarkan timbulnya minat.

Witherington mengatakan minat dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Minat primitif atau minat biologis, yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Contohnya minat individu pada sesuatu hal untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makan, kenyamanan, kebebasan beraktivitas dan seks.
- 2) Minat kulturil atau minat sosial, merupakan minat yang timbul karena proses atau yang didapat dari lingkungan sekitarnya, tidak secara langsung berhubungan dengan diri individu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, sehingga individu memiliki minat untuk

---

<sup>54</sup> Shaleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu...*, hlm. 265.

melakukan kegiatan, komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Contohnya minat untuk memiliki mobil, kekayaan, rumah mewah.

b. Berdasarkan arahnya.

Menurut Jones minat dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>55</sup>

- 1) Minat instrinsik, adalah merupakan minat yang lebih mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dari dalam dirinya sendiri karena secara pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena orang lain atau lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Contohnya individu yang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena benar-benar membutuhkan produk tersebut bukan karena terpengaruh dari orang lain.
- 2) Minat ekstrinsik, adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya seseorang berminat untuk bergabung dalam sebuah klub motor seperti temannya agar dapat diterima dalam pergaulan.

---

<sup>55</sup>Shaleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu...*, hlm. 266.

#### 4. Aspek-aspek Minat

Menurut Jefkin dalam Arief Kurniawan, beberapa aspek yang terdapat dalam minat, adalah :<sup>56</sup>

- 1) Perhatian (attention), seseorang mengamati satu atau lebih pada obyek yang dianggapnya menarik, dalam hal ini perhatian seseorang akan obyek yang dianggap mampu menarik perhatian.
- 2) Ketertarikan (interest), seseorang memperhatikan obyek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut, dalam hal ini bila obyek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
- 3) Keinginan (desire), seseorang lebih dari sekedar tertarik dan terpicat pada suatu obyek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan kegiatan dengan obyek tersebut, dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat, dan menonton obyek.
- 4) Keyakinan (conviction), seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatinya layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan, dalam hal ini keyakinan akan obyek yang dilihat atau ditonton.

---

<sup>56</sup>Arief Kurniawan, *Hubungan Antara Minat Terhadap Media Pornografi Dengan Intensi Pacaran Pada Siswa-Siswi SMP H.Isriati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Strata Satu, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), hlm. 33-34.

## C. MANAJEMEN HUMAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM

### 1. Manfaat Humas dalam Perspektif Islam

Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan diharapkan harus mampu menyadarkan masyarakat khususnya orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan, sebagaimana yang terdapat dalam Al Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim :6).<sup>57</sup>

Memelihara keluarga dari api neraka mengharuskan seseorang melakukan pendidikan dan pengajaran terhadap anak-anaknya. Dimulai dari menanamkan akidah dengan benar, kemudian membiasakan mereka melakukan ketaatan, menjaga shalat membiasakan anak-anak belajar Al Qur'an, berakhlak mulia dan seterusnya.<sup>58</sup>

Oleh karena itu, humas mempunyai tanggung jawab yaitu menyadarkan orang tua supaya mempunyai minat besar untuk

<sup>57</sup>Al Qur'an Surat At Tahrim: 6, (Solo: Qomari), hlm. 448.

<sup>58</sup> Tomi Distianto, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya)*, Tesis ,(Malang: UIN Malang, ), hlm. 48.

menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan. Supaya orang tua dapat menyelamatkan anak-anaknya dari api neraka.

Adanya humas diharapkan sebagai mediasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat melalui pendekatan sosiologis dan ajakan komunikatif, sehingga akan menghasilkan: (1) saling mengerti; (2) adanya kepekatan; dan (3) saling memberi manfaat bersama. Dalam konsep islam kerjasama antar individu maupun lembaga dapat berbentuk ukhuwah islamiyah yang dapat terwujud dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) ta'aruf (saling mengenal) yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran, dan kejiwaan baik secara langsung maupun tidak langsung; (2) tafahum (saling memahami), yaitu melaksanakan proses saling memahami dengan menyatukan hati, menyatukan pemikiran dan menyatukan amal; (3) tarahum (saling mengasihi), yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, batin, maupun pikiran (sharring, berdiskusi dan saling menasehati), serta dapat diwujudkan dalam bentuk amal sholeh (bantu-membantu), dan (5) takaful (saling menanggung), yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses ta'awun dalam bentuk hati saling menyatu dan saling percaya.<sup>59</sup>

Humas sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Humas harus bisa menempatkan posisinya sebaik mungkin sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Humas akan mempunyai

---

<sup>59</sup> Mulyono, *Management Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008). hlm. 207.

pekerjaan yang sangat besar yaitu bagaimana humas mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Sehingga para orang tua akan memberikan bekal ilmu kepada anak-anaknya sebagai bekal hidup di dunia.

## 2. Kaidah-kaidah Humas dalam Al Qur'an

Berikut kaidah-kaidah humas yang terdapat dalam Al Qur'an dapat diterangkan sebagai berikut:<sup>60</sup>

Menggunakan perkataan yang benar, sebagaimana firman Allah:

وَلَنَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِن خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَا فُؤَاعَلْنِهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيْلِقُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Qs. An-Nisa: 9).*<sup>61</sup>

Dalam ayat diatas telah dijelaskan bahwa kita sebagai umat islam haruslah berbicara dengan benar. Benar disini maksudnya adalah menyampaikan segala sesuatunya berdasarkan fakta yang ada. Baik dan buruk harus disampaikan dengan jujur, tanpa menambahi dan juga tanpa mengurangi.

Begitu juga dengan tugas hubungan masyarakat dalam sebuah lembaga pendidikan. Humas haruslah menyampaikan hal-hal yang

<sup>60</sup> Muhammad bin Ismail Abdullah al-Bukhari al-Ja'fi, *Jami ash-Shahih al-Mukhtashar*, Bab XII, Jilid V (Beirut Yamamah: Dar Ibnu Kasir, 1407 H/ 1987 M), hlm. 2232. (No Hadist. 5640).

<sup>61</sup>Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 285.

berdasarkan fakta kepada masyarakat. Hal yang disampaikan adalah kebenaran mengenai keadaan sekolah tersebut. Berkomunikasi dalam islam haruslah dilandasi dengan tujuan untuk mewujudkan kebaikan bersama. Baik bagi masyarakat maupun bagi sekolah. ini adalah prinsip berkomunikasi yang benar berdasarkan islam.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>1</sup> Pendekatan Kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci atau tuntas.

Ciri-ciri metode penelitian kualitatif diantaranya: (1) sumber data bersifat ilmiah, dalam arti penelitian berusaha memahami fenomena sosial secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. (2) penelitian merupakan instrumen penelitian yang paling penting di dalam pengumpulan data menginterpretasikan data (3) penelitian kualitatif bersifat deskriptif. (4) penelitian harus digunakan untuk memahami bentuk-bentuk tertentu. (5) analisis bersifat induktif (6) ketika di lapangan peneliti harus berlaku seperti masyarakat yang ditelitinya (7) data dan informan harus berasal dari tangan pertama (*first hand*) (8) kebenaran data dirujuk dengan data lain (9) orang atau sesuatu yang dijadikan subjek peneliti adalah partisipan dan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kalitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 6.

konsultanserta teman (10) titik berat perhatian harus pada pandangan empirik (11) dalam pemilihan penentuan informan menggunakan *purposive* sampling (12) dapat menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif.<sup>2</sup>

Berdasarkan fokus penelitian yang ditemukan peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkap penelitian tersebut. Penelitian ini mengungkap tentang manajemen humas dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, karena hal yang unik dari sekolah ini adalah sekolah yang selalu mampu bersaing dengan sekolah kejuruan lainnya, dan peminatnya yang tidak pernah surut, justru semakin bertambah. Melalui studi kasus peneliti dapat mencari kebenaran ilmiah dengan cara mendalami dan dalam waktu yang telah ditentukan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Ponorogo yang terletak di Jl. Yos Sudarso 21 A, Kabupaten Ponorogo. Sekolah ini memiliki letak yang strategis karena letaknya tidak terlalu jauh dari kota. Beberapa alasan peneliti mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Ponorogo berdasarkan atas pertimbangan baik kemenarikan, keunikan dan kenyataan:

- a. SMK Negeri 2 Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berkembang pesat dan maju sehingga sekolah ini memiliki kematangan dalam hal pengembangan sumber daya guru dan program-program peningkatan ilmu pengetahuan seluruh warga sekolah.

---

<sup>2</sup>Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1989), hlm. 58-59.

- b. Sekolah ini adalah satu-satunya sekolah pariwisata di Ponorogo dan menyanggah gelar sekolah Adiwiyata.
- c. Sekolah ini menjadi sekolah yang sangat diminati sehingga peserta didik yang mendaftar melebihi jumlah yang telah ditargetkan untuk diterima sebagai peserta didik.
- d. Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, adanya komputer, perpustakaan, laboratorium praktik pada masing-masing jurusan, dan lain-lain.
- e. Kepala sekolah dan seluruh warga sekolah berpartisipasi aktif dalam pengembangan sekolah ini.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrument*) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Peneliti berusaha sebaik mungkin bersifat selektif, perlu kehati-hatian, dan serius dalam menyaring data sesuai dengan realita di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 121.

keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari kesan-kesan yang dapat menyinggung perasaan maupun merugikan informal.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposif (bertujuan) yaitu peneliti memilih orang-orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Informan yang secara riil mengetahui adalah kepala sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Kepala Humas, Guru dan beberapa masyarakat sekitar SMK Negeri 2 Ponorogo. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Ponorogo Jl. Laks. Yos Soedarso Ponorogo. SMK Negeri 2 Ponorogo merupakan sekolah unggulan dan telah menjadi panutan dari sekolah-sekolah yang lainnya. Sekolah inipun mempunyai visi: Menjadi pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang berwawasan iptek, berlandaskan imtaq, peduli dan berbudaya lingkungan.

Peneliti memilih lokasi lembaga tersebut, karena ingin mengetahui bagaimana manajemen humas dalam menarik minat masyarakat sekitar SMK Negeri 2 Ponorogo.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu merupakan sumber utama data kualitatif, apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 177.

(1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu: kepala sekolah SMK, waka humas, waka kesiswaan, siswa, dan orang tua murid.

(2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, jurnal, artikel, makalah, majalah, dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang kepemimpinan dan pendidikan karakter, dokumen berupa foto dan dokumen SMK Negeri 2 Ponorogo. Untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling secara purposif yang kemudian di implementasikan melalui desain,<sup>5</sup> yaitu peneliti akan mengumpulkan data seluas-luasnya kemudian dipersempit dan dipertajam sesuai fokus penelitian.

Untuk memperoleh kedalaman dan keabsahan data maka dicari *key informan* yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap tahu dan dapat dipercaya, untuk menjadi sumber data yang mantap serta mengetahui masalahnya secara mendalam serta dapat memberi informasi kepada peneliti sesuai tujuan peneliti.

---

<sup>5</sup>Bogdan, R.C. & Biklen, S. K. *Qualitatif Research for Education, A Introduction To Theory And Methods* (Boston: allyn and Bacon Inc. 1992), hlm. 62.

Pengambilan sampel secara purposif oleh peneliti dilakukan atas dasar pertimbangan yaitu subjek dan informan yang dipilih adalah orang yang mampu memberikan informasi seluas mungkin mengenai fokus penelitian.

Dalam menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria awal mendekati informan yang dikemukakan oleh Spradley diantaranya (1) subjek yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sarana peneliti, (2) subjek yang masih aktif terlibat di lingkungan aktivitas yang menjadi sarana peneliti, (3) subjek yang masih banyak mempunyai waktu untuk diminta keterangan atau informasi oleh peneliti, (4) subjek yang tidak mengemas informasi, tetapi relatif memberikan relasi yang sebenarnya, dan (5) subjek yang tergolong asing bagi peneliti.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang mampu mengambil informasi dari objek dan subjek yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang peneliti dapat membuat instrumen.<sup>6</sup> Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci atau utama, sebagai instrumen kunci,

---

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kopetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 121.

peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumen-dokumen.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi partisipasi (pengamatan), wawancara mendalam (interview), dan studi dokumentasi data.

##### **a. Observasi Partisipasi**

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *participant observations*, yaitu peneliti melibatkan diri dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian SMK Negeri 2 Ponorogo, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan, dengan demikian, peneliti betul-betul menyelami kehidupan objek penelitian.

Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini secara garis besar meliputi keadaan fisik, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, rapat-rapat humas, serta kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian.

##### **b. Wawancara Mendalam.**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan subjek penelitian. Melalui wawancara mendalam akan diketahui tentang apa yang terkandung dalam pikiran atau hati orang, pandangan terhadap sesuatu, makna di balik perkataan, dan lain sebagainya.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai alat bantu dalam proses wawancara. Seperti dokumen-dokumen data sekolah, lalu foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif memiliki proses sebagai berikut: (1) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan di beri kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. (2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. (3) berpikir dengan jalan membuat kategori agar data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>7</sup>

Tiga model analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Metode perbandingan konstan seperti yang di kemukakan oleh Glaser dan Strauss, (2) metode analisis data menurut Spradley, dan (3) Metode analisis data menurut Miles & Humbernam.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Humbernam yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kalitatif...*, hlm. 248.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kalitatif...*, hlm. 15.

pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyaji data dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Di lapangan data yang didapat sangat banyak, sehingga perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen humas dalam menarik partisipasi masyarakat. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk mempertegas,

---

<sup>9</sup>Miles, M. B. & Huberman, A. M., *An Expanded source Book, Qualitatif Data Analysis* (London: Sage Publication, 1984), hlm. 20.

memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.<sup>10</sup>

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk didalamnya matrik, skema, table dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.<sup>11</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

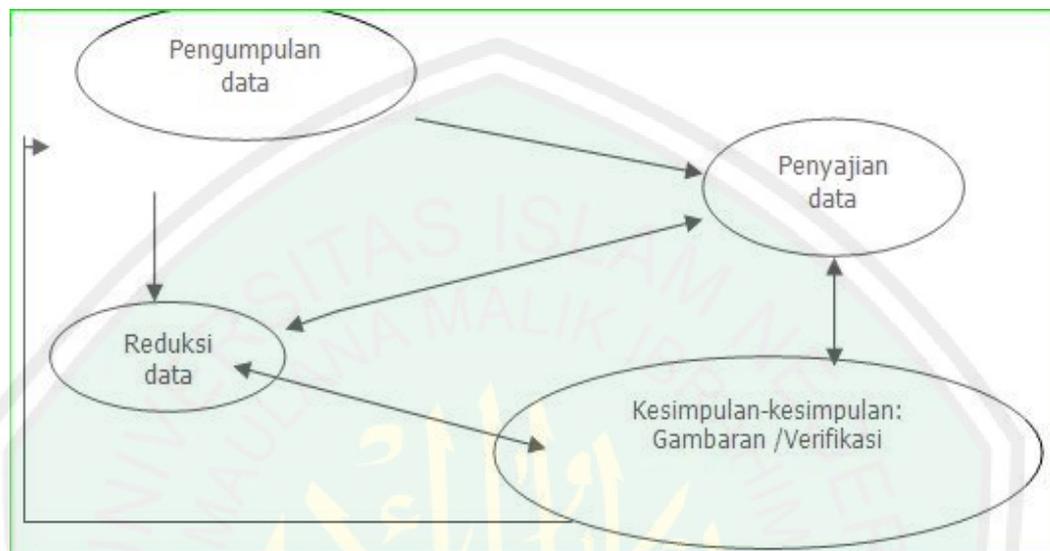
Penarikan kesimpulan menyangkut intepretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan suatu proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

---

<sup>10</sup>Mathew B. Miles & A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UPI Press, 2009), hlm. 16.

<sup>11</sup>Mathew B. Miles & A. Huberman, *Analisis Data...*, hlm. 16.

Skematis proses analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>12</sup>

##### a. Kredibilitas

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar dilapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian

<sup>12</sup>Gabriel Amin Salalahi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sidoarjo: Citramedia, 2003, hlm

kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti.

b. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsiran yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata.

c. Dependabilitas

Dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu, diperlukan dependent auditor atau para ahli dibidang pokok persoalan penelitian ini.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan temuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan objektif namun penekanannya tetap pada datanya. Untuk

menemukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengonfirmasikan data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, pengauditan konfirmabilitas adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Gabriel Amin Salalahi, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 65.

## BAB IV

### PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini dipaparkan untuk mengetahui data apa saja yang telah didapatkan di lapangan, karena ini adalah penelitian kualitatif maka data yang didapatkan berupa data hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi. Dengan demikian dalam pembahasan ini akan dipaparkan data terkait dengan teori tentang manajemen unit atau bidang hubungan masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Perkembangan SMK Negeri 2 Ponorogo

Keberadaan SMK Negeri 2 Ponorogo awalnya diprakarsai oleh ibu-ibu Dharma Wanita Unit Kantor Depdikbud Kabupaten Ponorogo dengan mendirikan SMKK Dharma Wanita di Ponorogo tanggal 2 Februari 1978 dengan jurusan Boga, dan jumlah siswa angkatan pertama 36 orang, dengan Kepala Sekolah Ibu Ny. R.R. Soenarjo

Meningkat semakin banyaknya peminat dan sambutan masyarakat yang begitu besar maka pada tanggal 25 Juli 1981 mendapat status sekolah negeri dari pemerintah dengan nama SMKK Negeri melalui SK Menteri Pendidikan dengan Nomor : 0236/C/1981, berisi tentang Penegerian, dengan jurusan Jasa Boga dan Tata Busana. Pada tanggal 5 Desember 1983 mendapatkan SK No. A.9803/I04.1.2/C1.83/ SK tentang Penunjukan Kepala Sekolah atas nama Ny. S. Hendro Soegito mulai tahun 1980. Beliau menjabat kepala sekolah sampai tahun 1990. Pada tahun 1990 s.d 1993 sebagai Kepala Sekolah Dra. Hartini dan tidak

mengalami perubahan jurusan. Mulai tanggal 31 Desember 1993 sebagai Kepala Sekolah adalah Dra. Prasetyaningsih berdasar SK Nomor 8/089/A2.I2/C/1993, beliau menjabat mulai tahun 1993 s.d. 1998. Pada era beliau ini mengalami penambahan satu jurusan yaitu jurusan Tata Kecantikan Rambut. Pada saat itu juga menyesuaikan dengan undang-undang pendidikan nasional dan peraturan pemerintah no. 29 tahun 1990, nama SMKK dirubah menjadi SMK Negeri 2 Ponorogo.

Kemudian pada tahun 1998 s.d 2007 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Dwikorahadi Meinanda, MM. berdasarkan SK dari Kakanwil Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur atas nama menteri pendidikan nasional No. 36865/I04/KP/2000, tanggal 15 April 2000 tentang Penugasan bagi guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah. Dan sejak tanggal 2 Januari 2007 sampai dengan 30 Desember 2013 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. Udi Tyas Arinto, MM. Pada masa kepemimpinan Drs.Udi Tyas Arinto, MM ini program studi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 2 Ponorogo adalah Prodi Tata Boga dengan dua kompetensi keahlian, yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Prodi Tata Busana dengan kompetensi keahlian Busana Butik, dan Prodi Tata Kecantikan dengan kompetensi keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Kemudian sejak tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 10 Pebruari 2015 Kepala Sekolah dijabat oleh Drs. H.Hery Aprianto, M.Pd. Pada masa kepemimpinan Drs. H. Hery Aprianto, M.Pd. ini program studi keahlian yang dimiliki SMK Negeri 2 Ponorogo adalah Prodi Tata Boga dengan

dua kompetensi keahlian, yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Prodi Tata Busana dengan kompetensi keahlian Busana Butik, Prodi Tata Kecantikan dengan kompetensi keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit, dan Prodi Teknik Informatika dan Jaringan dengan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

Terhitung mulai tahun pembelajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Ponorogo membuka Prodi baru yaitu Prodi Perhotelan, kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan. Terhitung sejak tanggal 11 Pebruari 2015 ada perubahan Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo sesuai dengan SK Bupati yang dijabat oleh Sujono, S.Pd.

SMK Negeri 2 Ponorogo bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga pelaksana tingkat menengah yang trampil, terlatih sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya serta dapat menerapkan kemampuannya untuk berwiraswasta/ bekerja mandiri. SMK Negeri 2 Ponorogo didukung tenaga pendidik sebanyak 73 orang, dengan rincian 51 orang guru PNS dan 22 orang guru GTT. Tenaga Administrasi sebanyak 25 orang, 10 orang berstatus PNS dan 15 orang berstatus PTT.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Ponorogo**

### **a. Visi**

Menjadi pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang berwawasan iptek, berlandaskan imtaq, dan berbudaya peduli lingkungan.

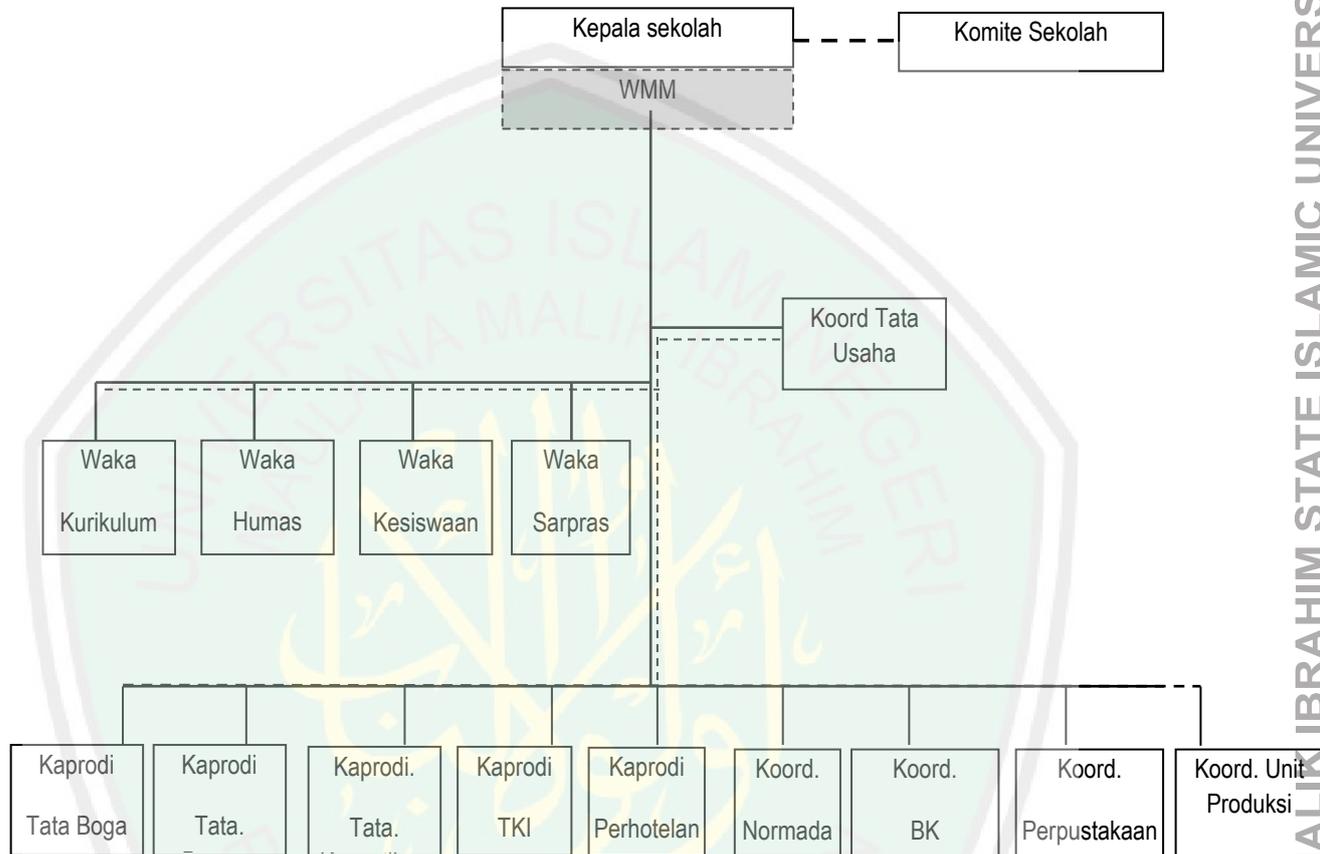
b. Misi

- Membentuk tamatan yang berkarakter kebangsaan.
- Membentuk tamatan yang memiliki jiwa enterpreneur.
- Membentuk tamatan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja.
- Membentuk tamatan yang berbudaya peduli lingkungan, sehingga tercipta lingkungan kerja dan kondisi belajar yang nyaman.

c. Tujuan

- Menghasilkan tamatan yang profesional, tangguh dan jujur.
- Menghasilkan tamatan yang memiliki keunggulan, komparatif dan kompetitif di bidangnya.
- Menghasilkan tamatan yang memiliki keberanian untuk berwirausaha.
- Menjadikan sekolah sebagai pusat informasi dan layanan masyarakat dibidang pendidikan.
- Menciptakan tamatan berbudaya lingkungan melalui integrasi materi lingkungan hidup pada mata pelajaran dan kegiatan sekolah yang lain.

### 3. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Ponorogo



### 4. Tugas dan Fungsi Institusi

SMK Negeri 2 Ponorogo menyelenggarakan pendidikan kejuruan dibidang Pariwisata dan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada jenjang pendidikan menengah 3 tahun bagi tamatan SLTP atau sederajat.

Fungsi SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai pembimbingan, pengajaran dan pelatihan teori dan praktek kejuruan sesuai kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Pelaksanaan dan

pembinaan hubungan kerja sama dilakukan dengan dunia usaha dan dunia industri, orang tua wali murid dan masyarakat.

Keunggulan SMK Negeri 2 Ponorogo adalah daya serap tamatan SMK Negeri 2 Ponorogo di dunia usaha/ dunia industri tinggi karena adanya proses pembelajaran yang memenuhi standar kualitas. Standar kualitas tersebut dapat terpenuhi karena adanya metodologi pembelajaran sesuai dengan Standart Kompetensi Nasional Indonesia (SKNI) dan Kurikulum 2013. Selalu menanamkan sikap profesionalisme dan menerapkan sistim pembelajaran tuntas (masteri learning) pada peserta didik Tingkat X, Siswa dibekali kompetensi-kompetensi dasar sebagai bekal untuk pengembangan kompetensi lanjutan. Di tingkat XI penerapan kurikulum berbasis kompetensi (CBT) yang selalu melatih (training) kompetensi peserta didik sebelum praktik kerja di Industri (Prakerin). Pada Tingkat XII penerapan sistim pembelajaran berbasis produksi (CBP) yang memotivasi peserta didik untuk selalu menghasilkan produk sesuai pangsa pasar. Secara terus menerus (*continue*) pada tingkat XI dan tingkat XII dilatih berwirausaha melalui pembelajaran Pengelolaan Usaha.

Di samping itu SMK Negeri 2 Ponorogo mempunyai lingkungan sekolah yang kondusif karena telah memenuhi kriteria 7K, dan kondisi geografis sekolah yang dekat dari pusat kota memudahkan peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Searah adanya jumlah dan kesesuaian ruangan praktik dan teori di SMK Negeri 2 Ponorogo serta tersedianya peralatan praktik pada masing-masing program keahlian yang memenuhi standart industri memudahkan program keahlian dalam mencapai target kompetensi yang harus diberikan pada peserta didik.

Core bisnis SMK Negeri 2 Ponorogo adalah Proses belajar mengajar di bidang Pariwisata dan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan core productnya adalah Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Teknik Komputer dan Informatika.

Pelanggan SMK Negeri 2 Ponorogo meliputi pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan Internal adalah peserta didik, sedangkan pelanggan eksternal terdiri dari Dunia Usaha/Dunia Industri, instansi pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

## **5. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 2 Ponorogo**

### **a. Program Keahlian Tata Boga**

Program Keahlian Tata Boga secara khusus bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam Paket Keahlian Jasa Boga dan Paket Keahlian Patiseri.

Jumlah guru Bidang Keahlian Tata Boga ada 12 guru yang profesional dan kompeten di bidangnya, terdiri dari 9 orang PNS dan 2 orang GTT.

**b. Program Keahlian Tata Busana**

Program Keahlian Tata Busana secara khusus bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang keahlian Busana Butik. Jumlah guru Bidang Keahlian Tata Busana ada 9 orang guru PNS.

**c. Program Keahlian Tata Kecantikan**

Program keahlian Tata Kecantikan secara khusus bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di Bidang keahlian Tata Kecantikan, meliputi Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit. Jumlah guru Bidang Keahlian Tata Kecantikan ada 10 orang yang terdiri dari 4 orang PNS dan 4 orang GTT.

**d. Program Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika**

Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika secara khusus bertujuan untuk membekali peserta didik dibekali dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten di bidang keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Jumlah guru di Prodi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika ada 7 orang guru, terdiri dari 3 orang guru PNS dan 4 orang GTT.

#### e. Program Keahlian Perhotelan

Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika, Paket Keahlian Akomodasi Perhotelan dibuka untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga tenaga terampil di bidang perhotelan. Jumlah guru di Prodi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika ada 6 orang guru, terdiri dari 1 orang guru PNS dan 5 orang GTT.<sup>1</sup>

### B. Paparan Data

#### 1. Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Manajemen hubungan masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo adalah organisasi yang sangat berperan penting dalam perkembangan SMK Negeri 2 Ponorogo. Tanpa adanya lembaga ini maka berkembangnya SMK Negeri 2 Ponorogo tidak akan berjalan maksimal. Program kerjanya pun mengarah pada bagaimana agar sekolah ini menarik di mata masyarakat. Maka humas di sekolah ini pun tentu memiliki manajemen yang bagus, sehingga dapat menarik minat masyarakat baik masyarakat Ponorogo sendiri maupun masyarakat dari luar Ponorogo untuk bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo. Sebuah proses manajemen tentu tidak terlepas dari serangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Begitu juga yang dilakukan oleh humas SMK Negeri 2 Ponorogo dalam kegiatan manajemennya.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Pedoman Mutu SMK Negeri 2 Ponorogo

Hubungan masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo bertugas bagaimana menjalin relasi baik dengan masyarakat maupun dunia industri, serta bertugas untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Menurut Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo humas adalah sebagai *leadiction* atau motor untuk menggerakkan sosialisasi ke masyarakat, promosi ke masyarakat, ke sekolah-sekolah, calon-calon peserta didik baru yang ada di sekolah. Sedangkan yang digerakkan adalah mulai dari Bapak Ibu guru, karyawan maupun siswa.<sup>2</sup>

Menurut Waka Kesiswaan:

Yang berkaitan dengan hubungan di luar sekolah itu humas. Humas itu membangun komunikasi. Nama sekolah ini bagus di mata masyarakat itu tugasnya humas. Dia melakukan promosi, melakukan kerjasama dengan SMP-SMP, itu semua tugasnya humas. Dalam menjalin kerjasama dengan dunia industri itu juga tugasnya humas. Yang berhubungan dengan UAS, dan sebagainya itu adalah kurikulum. Kalau berhubungan dengan pembelajaran itu tugasnya sarpras. Jadi semuanya itu sudah punya tugas masing-masing. Dalam menerima siswa kan kita tidak asal menerima banyak siswa, tetapi kita harus memperhatikan jumlah sarpras, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Tujuan terbentuknya humas di SMK Negeri 2 Ponorogo dijelaskan oleh Bapak Taufik selaku Waka Humas, yaitu:

Tujuan humas di SMK Negeri 2 Ponorogo adalah untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan yang sifatnya keluar atau kerjasama dengan pihak luar yang harus diselesaikan untuk mewakili sekolah. Atau melaksanakan program yang kaitannya dengan pihak luar, salah satu contohnya adalah misalkan ada kerjasama dengan dunia industri maka yang harus menyelesaikan adalah humas.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>3</sup> Data Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 09.00-10.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>4</sup> Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Menurut Kesiswaan:

Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo selalu bersinergi dengan kesiswaan. Hal ini terutama adalah yang berkaitan dengan promosi. Yang melakukan sosialisasi ke masyarakat itu adalah humas. Namun tidak terlepas dari kerjasamanya humas dengan kesiswaan.<sup>5</sup>

SMK Negeri 2 Ponorogo adalah salah satu sekolah favorit di Ponorogo. Peminat dari sekolah ini tidak hanya datang dari warga Ponorogo akan tetapi juga dari luar Ponorogo. Terbukti banyaknya siswa yang berasal dari daerah Madiun, Pacitan dan lainnya. Peminat yang selalu bertambah juga terbukti dari banyaknya pendaftar dari tahun ke tahun. Hal ini tentu tidak terlepas dari kerja keras humas SMK Negeri 2 Ponorogo yang terus menerus melakukan promosi serta pendekatan-pendekatan kepada masyarakat. Dengan menyediakan program-program sesuai kebutuhan masyarakat dan terus membaiknya program-program tersebut, maka SMK Negeri 2 Ponorogo selalu mempunyai tempat istimewa di hati masyarakat. Berikut penjelasan dari Waka Kesiswaan:

Minat masyarakat untuk bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo lumayan besar. Karena dari target penerimaan siswa baru itu Insyaallah tercapai. Bahkan beberapa jurusan itu sempat over. Jadi tidak bisa menampung semua pendaftar. Jurusan APH (Akademi Pariwisata dan Perhotelan), jurusan Tata Boga, itu yang selalu banyak peminatnya. Kita selalu metarget. Jadi 1 kelas itu ada 36 siswa. Misalkan tata boga ada 3 kelas, berarti 108 siswa. Memang ada target 1 kelas itu 36 siswa.<sup>6</sup>

Humas juga berusaha untuk menjadi penghubung antara sekolah dan masyarakat dengan sebaik mungkin. Humas akan berusaha untuk

---

<sup>5</sup>Data Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 09.00-10.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>6</sup>Data Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 09.00-10.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

selalu bersikap ramah kepada masyarakat dan melayani masyarakat dengan sebaik mungkin. Karena kepuasan masyarakat adalah hal yang dijunjung tinggi oleh SMK Negeri 2 Ponorogo. Hal ini seperti yang diungkapkan Kepala SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai berikut:

Sebagai pelayan jasa pendidikan, kami selalu mengupgrade profesionalisme Bapak Ibu guru. Bagaimana proses pembelajaran di sekolah juga harus selalu upgrade. Sehingga outputnya bisa dibaca oleh masyarakat dan dirasakan oleh masyarakat. Kalau itu dihiraukan, saya yakin sekolah ini akan ditinggalkan oleh pelanggan. Meskipun sekolah sebesar apapun tetapi jika dalam pembelajarannya, dalam melayani pelanggannya itu tidak baik, misalkan tidak ramah, saya yakin pelanggan akan meninggalkan sekolah. Oleh karena itu, kami mempunyai tanggung jawab secara moral dan secara kedinasan bagaimana kita sebagai guru-guru yang professional untuk melayani pelanggan-pelanggan kita yaitu siswa dan masyarakat dengan baik. Karena tanpa adanya siswa, sekolah semewah apapun, memiliki guru yang handal tetapi kalau tidak punya siswa apakah sekolah itu bisa dikatakan sekolah yang bisa maju? Maka kami berupaya semaksimal mungkin untuk selalu mengingatkan Bapak Ibu guru bahwasannya kita adalah sebagai pelayan dan penjual jasa, untuk melayani masyarakat pengguna jasa kita yaitu pendidikan pariwisata. Itulah, nanti akan timbul dengan kita harus mengembangkan persepsi masyarakat dengan output-output, dengan pembelajaran yang riil, sehingga masyarakat punya kepercayaan kepada sekolah kita.<sup>7</sup>

Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo mempunyai 4 program yang harus dicapai dalam 1 tahun. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Tufik selaku Waka Humas:

Ya, jadi humas di SMK Negeri 2 Ponorogo itu ada 4 program yang harus kami laksanakan dalam 1 tahun. Yang pertama promosi institusi SMK Negeri 2 Ponorogo, yang kedua Prakerin (Prakterk Kerja Industri), yang ketiga adanya lomba LKS (Lomba Keterampilan Siswa) dan Jawara, dan yang ke empat itu ada Ujian Akhir Kompetensi Keahlian (UKK) yang tahun ini kita bekerjasama dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), dan yang kelima adalah kegiatan kunjungan industri.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>8</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Didukung oleh data dokumentasi tentang tugas dan fungsi humas sebagai berikut: Tugas dan Fungsi Unit Kerja Humas Tahun Pelajaran 2017 / 2018 : Promosi Institusi SMK Negeri 2 Ponorogo, Prakerin, Lomba Kompetensi, Siswa dan Jawara, Ujian Akhir Kompetensi Keahlian, Kunjungan Industri.

Berkaitan dengan kerjasama humas dengan luar sekolah, adalah humas bekerjasama dengan beberapa dunia industri. Kerjasama ini bertujuan untuk melatih siswanya terjun langsung ke lapangan, supaya nantinya akan lebih siap ketika sudah lulus untuk terjun ke dunia kerja.

Dalam proses penentuan dunia industri, SMK Negeri 2 Ponorogo tidak sembarangan dalam menjalin kerjasama. Tentu dengan adanya tahap seleksi dan musyawarah dari pihak sekolah terkait hal ini. Ada 2 cara humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia industri, seperti yang disampaikan Waka Humas yaitu:

Ada 2 cara kita dalam menjalin kerjasama dengan dunia industri. Yang pertama dengan cara kita melayangkan permohonan ke sana, yang kedua yaitu pihak dunia industri yang memang meminta untuk bekerjasama dengan sekolah. Seperti kemaren yang terbaru itu ada hotel Amarys di Madiun itu juga mengajukan permohonan kepada SMK Negeri 2 Ponorogo. Nah tinggal nanti kita menilai, yang pertama dilihat dari kompetensi anak, dan yang kedua adalah dari bagaimana dunia industri tersebut mengakomodir kegiatan siswa nantinya, bagaimana bisa menjalankan kegiatan prakerin di sana.<sup>9</sup>

Kerjasama dengan dunia industri di SMK Negeri 2 Ponorogo tidak lantas diabaikan oleh humas. Ini juga adalah tugas dari humas. Yaitu

---

<sup>9</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

kegiatan monitoring kepada dunia usaha atau dunia industri. Berikut penjelasan dari Bapak Tufik selaku Waka Humas:

Alhamdulillah kita kerjasama dengan dunia industri, semuanya berjalan dengan baik. Jadi nanti disana kita juga ada monitoring. Jadi monitoring itu mengontrol seberapa jauh industri itu memberikan materi kepada anak kita. Jadi kalau memang industrinya itu tidak *qualified* kedepannya kita akan putus kontrak. Jadi kita adakan MOU setahun sekali. Sambil kita mengamati industry itu bagaimana. Kalau memang industri itu baik, maka kita akan teruskan. Tetapi kalau tidak, kita akan tarik dulu. Dan Alhamdulillah selama ini semua masih berjalan dengan baik. Belum ada dunia industri yang putus kontrak dengan kita.<sup>10</sup>

Dengan melihat keberhasilan SMK Negeri 2 Ponorogo saat ini, maka tentu tidak terlepas dari kerjasama semua pihak yang ada di SMK Negeri 2 Ponorogo untuk terus memajukan sekolah, menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang bermutu, karena SMK Negeri 2 Ponorogo menjunjung tinggi tanggung jawab moral dan kedinasan yaitu melayani masyarakat dengan maksimal sehingga terciptanya kepuasan pelanggan yaitu masyarakat.

Sedangkan kerjasama humas dengan organisasi intern sekolah adalah dengan seluruh organisasi sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga pokja-pokja lainnya. Berikut penjelasan Bapak Taufik:

Humas selalu berhubungan atau bekerjasama dengan semuanya. Mulai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka dan lainnya. Misalnya dalam hal penerimaan peserta didik baru (PPDB) itu humas bekerjasama dengan kesiswaan. Yang promosi itu humas, yang eksekusinya kesiswaan. Lalu dengan kurikulum itu misalnya dalam hal mengurus prakerin. Lalu dengan sarpras, itu ya dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk belajar, jadi ketika siswa datang dan siswa pulang, itu ruangan harus sesuai. Anak berangkat 1 yang pulang juga 1. Terus kalau kaprogli, kaprogli akan membentuk pokja-pogja. Nanti ada pokja

---

<sup>10</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

prakerin misalnya. Itu yang mengurus masalah prakerin. Mengurusinya mulai dari akomodasi dan sebagainya.<sup>11</sup>

SMK Negeri 2 Ponorogo juga mempunyai BKK (Bursa Kerja Khusus) yang bertugas menyalurkan lulusannya ke dunia kerja. Dan BKK ini juga sebagai alat untuk melakukan promosi sekolah.

SMK Negeri 2 Ponorogo bertekad mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 agar menjadi lembaga penyelenggara Pendidikan yang berorientasi Mutu pada semua kegiatannya. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan berkaitan dengan layanan produk jasa pendidikan melalui kegiatan yang inovatif serta berbudaya peduli lingkungan. Setiap Sumber Daya Manusia (SDM) SMK Negeri 2 Ponorogo harus bertanggungjawab melaksanakan penyempurnaan mutu layanan produk jasa pendidikan dan mewujudkan sekolah yang berbudaya peduli lingkungan agar dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

Dukungan tentu juga diberikan dari pihak sekolah kepada humas. Dukungan berupa sarana prasarana, pendanaan, dan sebagainya. Seperti yang telah dijelaskan Bapak Taufik selaku Waka Humas berikut:

Ya. Pendanaan humas, itu kita disuplay dari 2 jenis pendanaan. Yang pertama adalah pendanaan dari komite sendiri, yang kedua dari BOS. Dari BOS itupun nanti ada beberapa kegiatan yang bisa disuplay dari kegiatan BOS. Jadi tidak semuanya kegiatan itu bisa disuplay dari BOS karena dari juknis pusat, ada point-point tertentu yang bisa diambilkan dari dana BOS. Jadi hampir sekitar 85% itu pendanaan dari komite. Kalau yang bekerjasama dengan humas, itu kaitannya dengan semuanya. Dari waka sarpras, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan

---

<sup>11</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

ditunjang oleh progli-progli. Jadi di sini ada 4 progli dimulai dari kecantikan, jasa boga, tata busana, TKJ maupun APH.<sup>12</sup>

Berikut adalah wewenang dan tanggung jawab hubungan masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo:<sup>13</sup>

- Nama** : **Waka Humas**
- Bertanggung jawab** : Kepala Sekolah
- Berhubungan dengan** :
1. Kepala Sekolah
  2. WMM
  3. Waka Kurikulum
  4. Waka Kesiswaan
  5. Waka Sarana Prasarana
  6. Ketua Program Keahlian Tata Boga
  7. Ketua Program Keahlian Tata Busana
  8. Ketua Program Keahlian Tata Kecantikan
  9. Ketua Program Keahlian TKI
  10. Ketua Program Keahlian Perhotelan
  11. Koordinator Normada
  12. Koordinator Tata Usaha
  13. Koordinator BK
  14. Koordinator Perpustakaan
  15. Koordinator Unit Produksi
- Tanggung jawab** :
1. Menyusun Program Kerja Humas
  2. Promosi sekolah
  3. Mengkoordinasikan pelaksanaan prakerin
  4. Mengkoordinasikan guru tamu yang terkait dengan program keahlian.
  5. Mengkoordinasikan Pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)

<sup>12</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>13</sup>Data Dokumentasi SMK Negeri 2 Ponorogo.

dan Jawa.

6. Mengkoordinir Pelaksanaan Uji Praktek Kejuruan (UPK)
7. Membuat Laporan

- Wewenang** :
1. Sebagai pusat layanan informasi sekolah
  2. Melakukan MOU dengan DU/DI sebagai tempat prakerin
  3. Menyetujui tempat dan penguji (Assessor) Uji Paktek Kejuruan (UPK)
  4. Mengevaluasi pelaksanaan uji kompetensi bersama-sama dengan DU/DI
  5. Mengendalikan promosi institusi

Dalam tugasnya, tentu humas mempunyai cita-cita untuk terus berbenah di masa depan. Berikut juga penjelasan Waka Humas:

Jadi ada beberapa program yang nantinya akan saya buat untuk memaksimalkan. Kaitannya dengan promosi kalau kita. Sebenarnya kalau untuk program yang lain seperti LKS, jawara, UKK, dan prakerin itu sudah ada. Kita sudah bentuk namanya pokja prakerin. Tapi nanti kaitannya untuk promosi, ke depan kita akan lebih memaksimalkan lagi diantaranya kita melalui website, radio, ataupun kita mendatangkan dari sekolah-sekolah ke SMK Negeri 2 Ponorogo.<sup>14</sup>

Humas adalah penghubung antara sekolah dengan masyarakat.

Berikut penjelasan Bapak Taufik:

Jadi masyarakat bisa menyalurkan komentar mereka di kolom komentar website kami. Juga bisa melalui facebook itu masyarakat bisa memberi masukan-masukan kepada kami.<sup>15</sup>

Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo adalah organisasi yang didukung penuh oleh sekolah. Terbukti dari pendanaan yang menjadi

<sup>14</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>15</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

perhatian dari pihak sekolah, juga sarana prasarana untuk humas demi lancarnya setiap kegiatan-kegiatan humas. Humas bertanggung jawab besar untuk menciptakan citra positif kepada masyarakat. Humas mempunyai program kerja yang dilaksanakan dalam 1 tahun.



## 2. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.

SMK Negeri 2 Ponorogo selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik. Dari tahun ke tahun selalu bertambah, bahkan kadang menolak peserta didik dikarenakan jumlahnya melebihi kuota. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas:

Alhamdulillah untuk jumlah siswa dari tahun ke tahun 4 tahun ini selalu bertambah. Yang awalnya tahun kemaren itu 305 tahun ini menjadi 400 lebih.<sup>16</sup>

Humas SMK Negeri 2 Ponorogo selalu melakukan promosi dengan maksimal. Berbagai cara promosi dilakukan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>16</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Ada beberapa cara yang dilakukan humas SMK Negeri 2 Ponorogo sebagaimana penjelasan Bapak Taufik sebagai berikut:

Jadi ada beberapa cara kita dalam mempromosikan sekolah. Yang pertama melalui website. Yang kedua melalui radio. Yang ketiga melalui media cetak di koran, yang ke empat kita datang atau sosialisasi ke sekolah-sekolah, yang kelima kita mendatangkan beberapa siswa dari sekolah-sekolah untuk datang ke sekolah kita. Jadi kita sebelumnya itu sudah punya data sekolah mana saja yang sekiranya prosentasenya itu banyak untuk masuk ke sekolah kita. Untuk yang sosialisasi ke sekolah, itu kita sebelumnya melayangkan permohonan ke sekolah tersebut. Setelah sekolah tersebut menyetujui dan telah diatur jadwal sosialisasi, baru kita ke sana untuk melakukan sosialisasi. Lalu untuk promosi ke masyarakat, kita gunakan media cetak maupun elektronik. Kalau media cetak, itu kita misalkan menang lomba, dan sebagainya itu kita liput lalu kita masukkan di koran. Jadi masyarakat tahu kalau SMK Negeri 2 Ponorogo itu punya kegiatan seperti ini, begitu. Kita juga biasanya menggunakan alumni kita untuk menyebarkan informasi. Jadi sistemnya seperti MLM tetapi bukan komersial. Jadi kita tag alumni tersebut supaya dia menshare info dari kami. Nah ini yang paling mudah dan banyak memberikan dampak positif juga ternyata untuk menambah minat masyarakat. Kalau media cetak itu kan biasanya yang membaca orang tua. Jadi kita juga gunakan facebook dan instagram untuk promosi kami.<sup>17</sup>

Selain humas, guru dan siswa juga sebagai alat promosi. Berikut penjelasan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo:

Jadi humas akan melakukan promosi ke sekolah dengan berbagai cara. Selain itu, kita juga menggunakan siswa dan guru-guru untuk menarik minat masyarakat. Dari siswa misalnya, siswa akan bercerita ke teman-temannya. Dari guru juga demikian. Mungkin tetangganya atau saudaranya akan banyak bertanya kepada guru tersebut tentang SMK Negeri 2 Ponorogo. Di situ juga sebagian dari proses promosi sekolah.<sup>18</sup>

Humas SMK Negeri 2 Ponorogo juga mempunyai cara khusus untuk menarik minat masyarakat. Yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada SMP-SMP. Berikut penjelasan dari Waka Humas:

---

<sup>17</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>18</sup>Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Ya. Kita berusaha untuk merubah mindset masyarakat bahwasannya SMK Negeri 2 Ponorogo adalah sekolahnya cewek. Jadi kita adakan sosialisasi. Dan dalam acara sosialisasi tersebut, kita tampilkan slide-slide berupa simulasi masa depan. Jadi kita tampilkan peluang-peluang di masa depan dengan menjelaskan jurusan-jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Ponorogo. Misalnya jasa boga. Kita membuat slide yang di situ intinya laki-laki itu lebih dibutuhkan untuk menjadi seorang chef dibandingkan perempuan. Dengan begitu mindset mereka akan terbuka. Terus adanya café-café saat ini, itu semua juga akan membuka mindset mereka.<sup>19</sup>

Strategi lain dari SMK Negeri 2 Ponorogo dalam menarik minat masyarakat adalah dengan penambahan jurusan di SMK Negeri 2 Ponorogo yang sekiranya jurusan tersebut masih jarang akan tetapi proyeksinya baik. Berikut penjelasan Waka humas:

Cara lain untuk menarik minat masyarakat untuk masuk ke sekolah ini adalah dengan menambah jurusan yang memungkinkan ke depannya akan eksis. Misalnya ketika membuka jurusan APH. Jadi kita melihat, sekolah pariwisata saat ini untuk jurusan APH itu belum ada di Ponorogo. Maka kita membuka APH dan ternyata peminatnya juga banyak. Untuk ke depan kita yakin bahwa akan muncul APH-APH yang lain di Ponorogo, tetapi kita sudah mempunyai cara untuk menghadapi persaingan tersebut. Jadi saat ini SMK Negeri 2 Ponorogo sedang mendirikan sebuah hotel dibangun satu lokasi dengan sekolah, yang itu nantinya akan menjadi tempat praktik langsung siswa APH. hotel tersebut akan mempunyai fasilitas yang lengkap. Ada kamar, coffe shop, dan lainnya.<sup>20</sup>

Berbagai strategi humas dalam menarik minat masyarakat sangat membuahkan hasil. Banyak pelanggan SMK Negeri 2 Ponorogo yang tertarik masuk ke SMK Negeri 2 Ponorogo dengan berbagai cara munculnya minat. Seperti yang dijelaskan salah satu siswi SMK Negeri 2 Ponorogo:

<sup>19</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>20</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Saya tertarik masuk ke sini. Karena saya yakin nanti ketika lulus saya sudah bisa bekerja. Di sini guru-guru yang mengajar juga menurut saya guru-guru yang professional di bidangnya masing-masing. Di sini saya mengambil jurusan tata busana. Saya tahu sekolah ini dari saudara saya yang alumni sini dan sekarang sudah berwirausaha sendiri.<sup>21</sup>

Pendapat lain diungkapkan oleh Dyah Fatmawati, siswa tata boga sebagai berikut:

Menurut saya sekolah ini adalah sekolah yang baik. Sudah baik mutunya. Gurunya sudah professional. Harapan saya untuk SMK Negeri 2 Ponorogo ke depan adalah sekolah ini menjadi sekolah yang lebih maju lagi. Saya tahu sekolah ini dari website.<sup>22</sup>

Juga diungkapkan oleh Zulaikhah, orang tua siswa:

Saya senang keponakan saya sekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo karena nanti setelah lulus itu tidak akan bingung lagi. Bisa langsung bekerja. Saya dulu juga kebetulan alumni sana mbak. Jadi saya memasukkan keponakan saya di SMK Negeri 2 Ponorogo juga. Karena saya sudah tahu bagaimana mutunya di SMK Negeri 2 Ponorogo. Saya merasakan langsung. Harapan saya untuk SMK Negeri 2 Ponorogo ke depan, semoga SMK Negeri 2 Ponorogo semakin maju, semakin banyak lagi jurusannya, dan selalu memperbaiki dalam hal apapun. Supaya masyarakat yang bersekolah di sana itu tidak kecewa.<sup>23</sup>

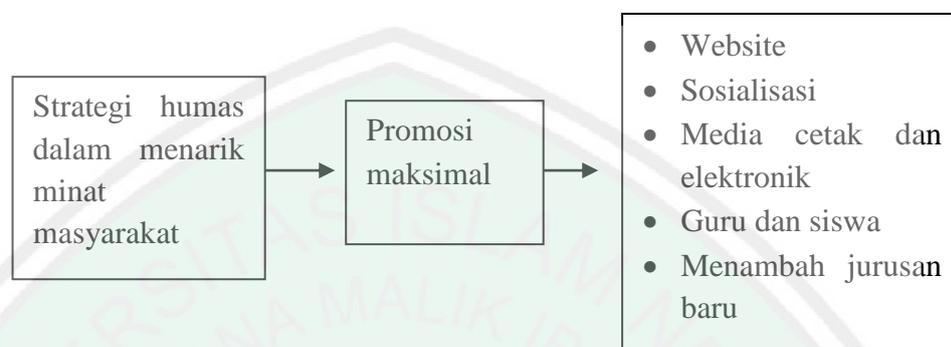
Strategi humas dalam menarik minat masyarakat adalah dengan cara menyebarkan brosur, sosialisasi kepada sekolah-sekolah, melalui media cetak maupun elektronik, dan juga melalui siswa maupun guru. Setiap strategi yang dijalankan selalu menggunakan konsep yang matang. Kematangan konsep akan sangat berpengaruh pada minat masyarakat untuk masuk ke SMK Negeri 2 Ponorogo. Selain itu, SMK Negeri 2 Ponorogo selalu membuktikan bahwa lulusannya mampu unggul bersaing

<sup>21</sup>Data Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 13.15 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>22</sup>Data Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>23</sup>Data Wawancara dengan Orang Tua Siswa, Selasa 30 Oktober 2017 pukul 14.00 di Kediaman Ibu Zulaikhah.

di dunia kerja. Dan mempunyai keterampilan yang maksimal ketika sudah lulus.



### 3. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat

#### a. Perencanaan Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Di SMK Negeri 2 Ponorogo, humas juga melakukan proses atau tahapan perencanaan dalam kegiatan manajemennya. Humas mempunyai program kerja yang terstruktur. Hal ini disampaikan oleh Bapak Taufik selaku Waka humas:

Proses perencanaan kegiatan humas, kita laksanakan pada tahun ajaran baru, di situ kita adakan rapat bersama guna untuk memastikan program yang harus atau akan kita capai dalam satu tahun yang akan datang. Penyusunan program ini dilakukan di pihak sekolah. Di situ sudah ada stafing-stafing sendiri yang ditentukan dari SK Kepala Sekolah. Nanti ada ketua, ada sekretaris, dan ada bendahara, dan didukung oleh kaprogli atau pokja-pokja yang lain.<sup>24</sup>

Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo berusaha menjadi organisasi yang sebaik mungkin dan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sekarang ini, masyarakat banyak yang memilih untuk bersekolah di SMK karena mereka beranggapan

<sup>24</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

bahwa sekolah di SMK akan memberikan mereka bekal dalam masa depan. Ketika lulus, mereka sudah mempunyai keterampilan yang mumpuni untuk bersaing atau masuk di dunia kerja. Oleh sebab itu, SMK Negeri 2 Ponorogo berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan harapan-harapan masyarakat ini. SMK Negeri 2 Ponorogo berusaha memberikan layanan jasa yang baik agar pelanggannya puas. Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo juga selalu menjalin kerjasama dengan dunia industri, karena akan banyak juga dunia industri relasi SMK Negeri 2 Ponorogo yang meminta lulusannya untuk nantinya langsung bisa bekerja di dunia industri yang bersangkutan.

Dalam proses sosialisasi seperti pemasangan banner sekolah dan lain-lain, humas bekerjasama dengan kesiswaan. Akan tetapi humaslah yang menjalankan. Berikut penjelasan Waka Kesiswaan:

Ya. Itu tugasnya humas. Untuk sosialisasi ke masyarakat, itu tugasnya humas. Tapi pada saat pendaftaran siswa baru, itu tugasnya kesiswaan. Jadi humas bersinergi dengan kesiswaan.<sup>25</sup>

Perencanaan tentu tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya faktor-faktor pendukung dalam proses perencanaan tersebut. Seperti penjelasan Bapak taufik selaku Waka humas berikut:

Faktor pendukung dalam perencanaan, ya mengenai seperti sarana dan prasarana, dan lain sebagainya sudah mendukung untuk kegiatan perencanaan ini berlangsung.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Data Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 09.00-10.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>26</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

b. Pelaksanaan Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Pelaksanaan adalah tahapan penting dalam manajemen humas. Dalam pelaksanaannya, humas akan menjalankan setiap program yang sudah direncanakan dengan maksimal. Karena dengan pelaksanaan yang baik, maka akan sangat berpengaruh pada respon stakeholder terutama masyarakat.

Diantara program yang dilaksanakan humas yang terpenting adalah promosi. Seperti yang dijelaskan Bapak Sujono selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai berikut:

Humas adalah sebagai motor atau penggerak sosialisasi ke masyarakat, ke sekolah-sekolah, calon peserta didik. Dari lembaga, akan mengadakan sosialisasi ke masyarakat terutama sekolah-sekolah dan hal ini dilaksanakan oleh humas. Humas akan menjelaskan terkait SMK, karena sejauh ini masyarakat banyak yang masih buta terhadap apa itu SMK. Yang mereka tahu, kalau laki-laki ya masuk ke STM, kalau perempuan ya masuk ke SMEA. Di SMK Pariwisata itu isinya apa, kan mereka tidak tahu. Nah disini humas akan menjelaskan kepada masyarakat. Dari tahun ke tahun, peran humas SMK Negeri 2 Ponorogo selalu berkembang. Kalau kita amati, lulusan dari SMK Negeri 2 Ponorogo itu keterserapannya ke dunia kerja itu sangat tinggi dibandingkan lulusan SMK lain. Karena terutama yang wanita, itu mereka akan cepat terserap ke dunia kerja. Meskipun mereka sudah berkeluarga, tapi mereka tetap bisa memanfaatkan ilmunya yang mereka dapat di SMK Negeri 2 Ponorogo.<sup>27</sup>

c. Evaluasi Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Evaluasi adalah tahapan terakhir dari proses manajemen. Evaluasi adalah sangat berguna demi tercapainya sebuah kesempurnaan. Dengan adanya evaluasi, maka kegiatan akan dapat dilihat tingkat keberhasilannya dan lalu dapat dilakukan perbaikan-

---

<sup>27</sup>Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

perbaikan. Hal ini diperjelas oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 2

Ponorogo:

Semua manajemen itu prosesnya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Humas bertanggungjawab kepada kepala sekolah. Seluruh program kerja humas, mengerucutnya adalah ke kepala sekolah. Apalagi kita mengadopsi ISO, semuanya ada di manajerial kepala sekolah. Jadi dalam hal apapun, ketika ada audit juga, kepala sekolah akan mengevaluasi program kerja humas:<sup>28</sup>

Evaluasi humas di SMK Negeri 2 Ponorogo dilakukan setiap selesai kegiatan. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Taufik selaku

Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai berikut:

Evaluasi program kerja humas itu sebenarnya kita lihat dari tiap kegiatan yang kita laksanakan. Jadi untuk ke depannya, bagaimana kegiatan akan selalu lebih baik. Jadi setiap pelaksanaan, langsung kita evaluasi. Kita adakan rapat bersama dengan penanggungjawab kegiatan. Di situ akan memberikan evaluasi pencapaian sejauh mana kegiatan itu dilaksanakan. Kekurangannya apa, kelebihanannya apa, nanti kita akan jadikan formula, dan formula tersebut kita akan langungkan di kemudian hari. Seperti misalnya kemaren kita ikut LKS di Banyuwangi, itu kita adakan evaluasi tentang pencapaian di sana. Misalkan tahun ini kita belum berhasil untuk membawa medali dari sana. Di sana itu kita amati. Kegiatan yang berlangsung seperti apa. Lombanya seperti apa. Dari pengalaman itu, kita dapat pijakan untuk ke depannya kita harus seperti apa. Begitu.<sup>29</sup>

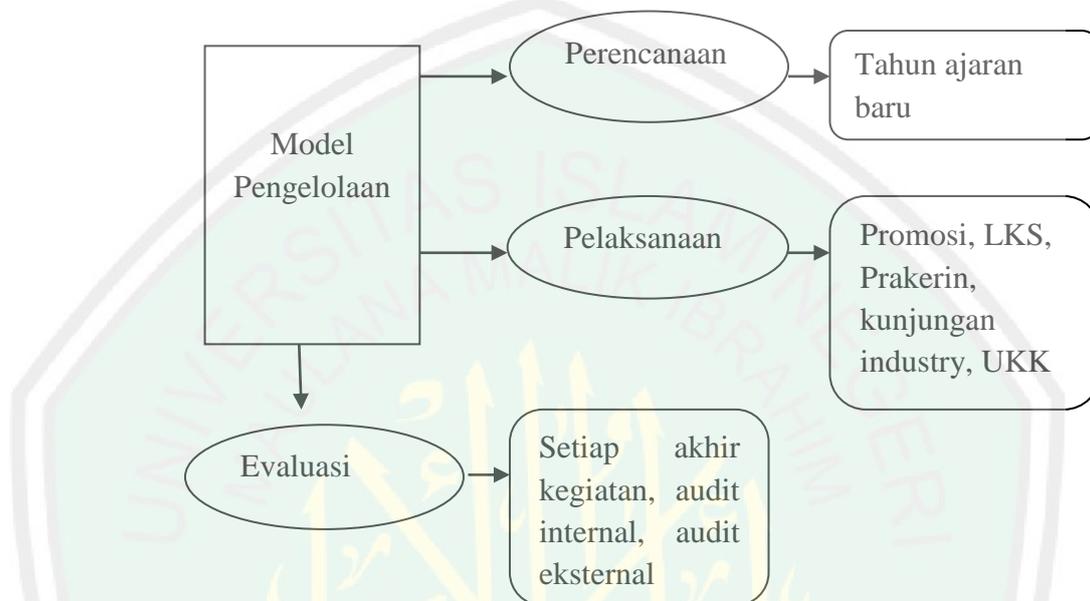
Proses manajemen humas di SMK Negeri 2 Ponorogo meliputi perencanaan yaitu humas akan merencanakan dan menyusun program kerja selama 1 tahun. Kemudian tahap pelaksanaan, humas akan melaksanakan program kerja yang telah tersusun dengan baik. Dalam pelaksanaannya, humas bekerjasama dengan semua organisasi di dalam sekolah. Kemudian dalam tahap evaluasinya, humas

---

<sup>28</sup>Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 12.00-13.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

<sup>29</sup>Data Wawancara dengan Waka Humas SMK Negeri 2 Ponorogo, Senin 30 Oktober 2017 pukul 10.00-11.00 di SMK Negeri 2 Ponorogo.

melaksanakan evaluasi ringan setiap akhir kegiatannya. Juga terdapat evaluasi dalam kegiatan audit sekolah baik audit internal maupun audit eksternal.



### C. Temuan Hasil Penelitian

#### 1. Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Hubungan masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo bertugas bagaimana menjalin relasi baik dengan masyarakat maupun dunia industri, serta bertugas untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo.

Tujuan humas di SMK Negeri 2 Ponorogo adalah untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan yang sifatnya keluar atau kerjasama dengan pihak luar yang harus diselesaikan untuk mewakili sekolah.

Kerjasama humas dengan organisasi intern sekolah adalah dengan seluruh organisasi sekolah, yaitu WMM, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, waka Sarana prasarana, ketua program keahlian tata boga, ketua program keahlian tata busana, ketua program keahlian tata kecantikan, ketua program keahlian TKI, ketua program keahlian perhotelan, koordinator normada, koordinator tata usaha, koordinator BK, koordinator perpustakaan, koordinator unit produksi. Sedangkan kerjasama humas dengan organisasi ekstern, adalah dengan dunia industry.

Dukungan tentu juga diberikan dari pihak sekolah kepada humas. Dukungan berupa sarana prasarana, pendanaan, dan sebagainya. Pendanaan humas display dari 2 jenis pendanaan. Yang pertama adalah pendanaan dari komite sendiri, yang kedua dari BOS.

2. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.
  - a. Promosi sekolah melalui media cetak (koran, brosur, banner)
  - b. Promosi sekolah melalui media elektronik (radio, website, instagram, dan facebook)
  - c. Sosialisasi ke sekolah-sekolah
  - d. Mendatangkan sekolah (SMP) ke SMK Negeri 2 Ponorogo
  - e. Melalui siswa, guru, dan karyawan SMK Negeri 2 Ponorogo
  - f. Menambah jurusan baru
  - g. Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Ponorogo

### 3. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat

#### a. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Proses perencanaan kegiatan humas dilaksanakan setahun sekali yaitu ketika tahun ajaran baru. Program kerja humas dalam 1 satu tahun meliputi perencanaan program, Praktek Kerja Industri(Prakerin), Guru Tamu, Ujian Praktek Kejuruan (UPK), Lomba Kompetensi Siswa dan Jawara, promosi institusi, dan kunjungan industri.

#### b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Mempromosikan sekolah, mengadakan atau meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia industri, melaksanakan evaluasi setiap selesai kegiatan kehumasan, melaksanakan/ mengikuti audit internal dan eksternal, menyusun Program Kerja Humas, mengkoordinasikan pelaksanaan prakerin, Mengkoordinasikan guru tamu yang terkait dengan program keahlian, mengkoordinasikan Pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) dan Jawara, mengkoordinir Pelaksanaan Uji Praktek Kejuruan (UPK), membuat Laporan

#### c. Evaluasi Hubungan Masyarakat

Evaluasi humas di SMK Negeri 2 Ponorogo dilakukan setiap selesai kegiatan. Evaluasi berguna untuk memperbaiki setiap program kerja humas dan kemudian didakan tindak lanjut. Evaluasi berupa evaluasi sederhana setiap selesai kegiatan, evaluasi dalam audit internal maupun eksternal. Audit internal dilaksanakan 3 bulan sekali.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Humas di lembaga pendidikan adalah organisasi yang sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan sekolah. Sekolah baik di mata masyarakat, itu adalah tugas penting dari humas. Meskipun dalam kerjasamanya, humas akan bekerjasama dengan seluruh komponen yang ada di sekolah, akan tetapi humas adalah motor atau penggerak dalam hal menarik perhatian masyarakat.

Dalam hal ini, humas di SMK Negeri 2 Ponorogo bekerja secara maksimal dalam menjalankan tugasnya. Humas mempunyai program kerja kehumasan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat.

Sebagai organisasi yang penting di sebuah lembaga pendidikan, humas disuport oleh pendanaan dan juga seluruh komponen sekolah. Humas bekerja sama dengan seluruh waka yang ada di sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan yang paling mengerucut adalah humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Dari segi pendanaan, humas didukung oleh dana dari BOS dan juga komite.

Dalam konsep islam kerjasama antar individu maupun lembaga dapat berbentuk ukhuwah islamiyah yang dapat terwujud dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) ta'aruf (saling mengenal) yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran, dan kejiwaan baik secara langsung maupun tidak langsung; (2) tafahum (saling memahami), yaitu melaksanakan

proses saling memahami dengan menyatukan hati, menyatukan pemikiran dan menyatukan amal; (3) tarahum (saling mengasihi), yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, batin, maupun pikiran (sharring, berdiskusi dan saling menasehati), serta dapat diwujudkan dalam bentuk amal sholeh (bantu-membantu), ta'awun, dan (5) takaful (saling menanggung), yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses ta'awun dalam bentuk hati saling menyatu dan saling percaya.<sup>1</sup>

Menurut hemat penulis, humas di SMK Negeri 2 Ponorogo menerapkan teori dari Mulyono. Yaitu:

a. Ta'aruf

Humas berusaha untuk mengenal masyarakat. Humas melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat baik masyarakat Ponorogo maupun masyarakat di sekitar kota Ponorogo. Humas akan mengenalkan tentang sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat berminat untuk masuk atau bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo.

b. Tafahum

SMK Negeri 2 Ponorogo senantiasa mengenal dan membaca kebutuhan masyarakat. Masyarakat membutuhkan untuk bisa bekerja, maka dari itu SMK Negeri 2 Ponorogo menyediakan jurusan yang banyak dibutuhkan masyarakat dan mempunyai peluang yang baik. SMK Negeri 2 Ponorogo juga mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) yang akan menyalurkan lulusannya untuk langsung bekerja.

---

<sup>1</sup> Mulyono, *Management Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008). hlm. 207.

c. Tarahum

Humas senantiasa melakukan proses diskusi dengan anggotanya. Diskusi bertujuan untuk selalu meluruskan niat humas, yaitu menjadikan SMK Negeri 2 Ponorogo lebih unggul. Humas juga selalu berinteraksi dengan masyarakat dan juga pihak sekolah. Humas sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat. Humas akan selalu menerima masukan-masukan dari masyarakat dengan fasilitas media online. Masukan tersebut kemudian dijadikan evaluasi bagi sekolah, sehingga keluhan atau harapan-harapan masyarakat akan terjawab melalui SMK Negeri 2 Ponorogo.

d. Ta'awun

SMK Negeri 2 Ponorogo berusaha menyediakan wadah bagi masyarakat yang ingin mendapatkan keterampilan dengan baik. Sehingga ketika lulus, tidak hanya mempunyai skill yang mumpuni, aka tetapi juga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. SMK Negeri 2 Ponorogo berusaha menjadi sekolah yang ikhlas dan secara maksimal membekali siswanya dalam skill yang dipilih. Sekolah akan tetap mempertimbangkan dan memberi jaminan untuk lulusannya agar mampu bersaing di dunia kerja. Artinya, sekolah tidak hanya sekedar memberikan materi di sekolah, akan tetapi sekolah akan benar-benar memikirkan masa depan lulusannya.

e. Takaful

Masyarakat akan menaruh kepercayaan kepada SMK Negeri 2 Ponorogo dan kemudian mempunyai minat untuk bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo. Itu artinya, masyarakat sudah menaruh rasa percaya kepada sekolah. Sekolah juga akan menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara bertanggung jawab dan menanggung seberapa mumpuni materi-materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Sekolah akan memaksimalkan proses pembelajaran sehingga sekolah ini akan menjadi sekolah yang bisa dipercaya.

Humas adalah yang sangat penting di sebuah lembaga. Karena humas berfungsi sebagai motor bagi promosi sekolah. Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo sangat menjalankan fungsinya dengan maksimal. Humas SMK Negeri 2 Ponorogo disuport oleh pendanaan dan juga dukungan semua pihak terkait dalam menjalankan peran dan fungsinya. Tanpa adanya dukungan yang baik, humas juga tidak akan berjalan maksimal. Oleh karena itu, kerjasama humas dengan semua pihak adalah penting. Humas SMK Negeri 2 Ponorogo menerapkan teori dari Mulyono yaitu ta'aruf, tafahum, tarahum, ta'awun dan takaful.

**B. Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.**

Dalam manajemen sistem pengelolaan tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang sesuai, maka berikut dijabarkan strategi yang dilakukan dalam manajemen humas. Hal ini berguna

dalam menunjang pencapaian objektif organisasi atau pencapaian objektif bagian fungsional humas. Strategi-strategi tersebut meliputi:<sup>2</sup>

e. Distingtif

Kuatnya reputasi organisasi merupakan akibat dari posisi distingtif organisasi itu dalam benak *stakeholder*-nya. Misalnya kita bisa membandingkan dua raksasa produsen mikroprosesor yakni intel dan AMD yang pada dasarnya menghasilkan prosesor yang bermutu, kecepatan, dan kekuatannya setara. Namun harus diakui Intel lebih tertanam di benak konsumen. Kenapa? Reputasi Intel yang dibangun melalui kampanye *Intel Inside* yang menyatakan bahwa produk Intel ini merupakan komponen pokok computer sebagai komponen yang bermutu, berkecepatan dan berkekuatan. Artinya Intel membangun dirinya secara distingtif.

f. Fokus

Kuatnya reputasi juga merupakan akibat dari upaya organisasi dalam memfokuskan tindakan dan komunikasinya dengan menggunakan tema tunggal. Misalnya “terpercaya”

g. Reputasi

Reputasi yang kokoh bisa dibangun bila organisasi konsisten dalam tindakan dan komunikasinya kepada semua stakeholder. Survei menunjukkan, organisasi-organisasi yang dipandang baik merupakan

---

<sup>2</sup> Yusal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations...*, hlm. 103-104.

organisasi yang mengintegrasikan dan meramu semua prakarsa secara lintas-fungsional.

h. Identitas

Dukungan prinsip identitas diperlukan untuk mengokohkan reputasi. Identitas sebuah organisasi akan sangat membantu dalam mewujudkan berbagai program yang ditawarkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa strategi humas di SMK Negeri 2 Ponorogo sejalan dengan strategi humas yang diungkapkan oleh Yusal Iriantara di atas, yaitu:

a. Distingtif

Banyak SMK di Ponorogo, akan tetapi SMK Negeri 2 Ponorogo tetap mempunyai tempat di hati masyarakat. Hal ini dikarenakan SMK Negeri 2 Ponorogo membangun reputasinya dengan sebaik mungkin. Humas membangun persepsi masyarakat bahwa SMK Negeri 2 Ponorogo adalah sekolah yang bermutu. Terbukti dengan banyaknya lulusan yang mumpuni di bidangnya. Lulusan yang banyak terserap di dunia kerja. Tidak hanya itu, lulusan SMK Negeri 2 Ponorogo juga bisa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan juga banyak yang berwirausaha mandiri.

b. Fokus

SMK Negeri 2 Ponorogo mempunyai visi yaitu menjadi pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang berwawasan iptek, berlandaskan imtaq, peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk itu

humas SMK Negeri 2 Ponorogo selalu meyakinkan masyarakat terkait visi tersebut. Cara meyakinkan masyarakat adalah dengan cara menunjukkan prestasi-prestasi siswa SMK Negeri 2 Ponorogo, dan masyarakat dapat menilai SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai sekolah yang terpercaya dalam membekali siswanya sesuai kompetensi keahlian masing-masing.

c. Reputasi

Reputasi adalah nama baik yang disematkan orang lain kepada sesuatu. Dalam hal ini, adalah nama baik yang disematkan oleh masyarakat kepada SMK Negeri 2 Ponorogo. SMK Negeri 2 Ponorogo mempunyai reputasi yang bagus di mata masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMK Negeri 2 Ponorogo. SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai sekolah pariwisata yang terus mengalami peningkatan peserta didik dari tahun ke tahun.

d. Identitas

SMK Negeri 2 Ponorogo mempunyai identitas yaitu sekolah pariwisata. Sekolah ini juga menyandang gelar sekolah adiwiyata. Identitas ini juga sebagai salah satu hal yang dapat menarik minat masyarakat. SMK Negeri 2 Ponorogo adalah sekolah berbasis pariwisata terbesar dan negeri di Ponorogo.

Humas SMK Negeri 2 Ponorogo juga mempunyai program-program sebagai berikut sebagai upaya strategi menarik minat masyarakat:

a. Praktek Kerja Industri:

- 1) Penjajagan atau negosiasi
  - 2) Sosialisasi
  - 3) Pembekalan
  - 4) Penempatan dan pemberangkatan
  - 5) Monitoring
  - 6) Penjemputan
  - 7) Evaluasi
  - 8) Laporan
- b. Guru tamu
- 1) Usulan
  - 2) Pelaksanaan
  - 3) Evaluasi
  - 4) Laporan
- c. Uji Praktek Kejuruan (UPK)
- 1) Penyusuna TIM
  - 2) Sosialisasi
  - 3) Pembekalan atau Drill
  - 4) Pelaksanaan
  - 5) Evaluasi
  - 6) Pelaporan
- d. Lomba Kompetensi Siswa dan Jawara
- 1) Penyusunan TIM
  - 2) Seleksi Calon Peserta

- 3) Pembekalan Drill
  - 4) Pelaksanaan
  - 5) Evaluasi
  - 6) Pelaporan
- e. Promosi Institusi
- 1) Penyusunan TIM
  - 2) Usulan
  - 3) Persiapan
  - 4) Pelaksanaan
  - 5) Evaluasi
  - 6) Pelaporan
- f. Kunjungan Industri
- 1) Menyusun TIM
  - 2) Sosialisasi
  - 3) Usulan
  - 4) Pelaksanaan
  - 5) Evaluasi
  - 6) Pelaporan
- g. Jawara SMK
- 1) Menyusun TIM
  - 2) Sosialisasi
  - 3) Usulan
  - 4) Pelaksanaan

5) Evaluasi

6) Pelaporan

Strategi sangat dibutuhkan dalam humas. Karena strategi merupakan alat dalam menciptakan citra positif masyarakat kepada sekolah. Sekolah akan menjadi pusat perhatian masyarakat. Oleh sebab itu sekolah akan sebisa mungkin untuk bersikap baik, terbuka dan terpercaya supaya masyarakat tertarik dan berminat untuk masuk ke SMK Negeri 2 Ponorogo.

### C. Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat

#### 1. Perencanaan Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Perencanaan dapat diartikan sebagai hal, cara atau hasil kerja merencanakan (berminat untuk melakukan sesuatu).<sup>3</sup> Perencanaan adalah penentuan secara matang, cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Anderson dan Bowman mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang.<sup>4</sup>

Ada sejumlah kategori perencanaan (*planning*) yang perlu diketahui diantaranya adalah: 1) Perencanaan fisik (*Physical Planning*) adalah perencanaan yang berhubungan dengan sifat-sifat serta peraturan material gedung dan alat-alat. Misalnya perencanaan kampus, perencanaan regional dan sebagainya. 2) Perencanaan fungsional (*Functional Planning*), adalah sebuah perencanaan yang berhubungan

---

<sup>3</sup> Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 987.

<sup>4</sup> Marno dan Trio Supriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 13.

dengan fungsi-fungsi atau dengan tugas-tugas tertentu, misalnya *planning* produksi, permodalan dan lain sebagainya. 3) Perencanaan secara luas, (*Comprehensive Planning*), adalah perencanaan semesta, yaitu suatu perencanaan yang mencakup kegiatan secara keseluruhan dari pada suatu usaha yang mencakup faktor-faktor intern dan ektern. 4). Perencanaan yang dikombinasikan (*General Combination Planning*), adalah perencanaan yang meliputi berbagai unsur-unsur dari perencanaan di atas yang dibangun dan dikombinasikan sedemikian rupa menjadi suatu pola yang lengkap dan sempurna.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan di SMK Negeri 2 Ponorogo sejalan dengan yang diungkapkan Marno. Yaitu:

- a. Perencanaan fisik (*Physical Planning*). Humas SMK Negeri 2 Ponorogo melakukan persiapan-persiapan fisik seperti tempat rapat dan peralatan yang digunakan dalam proses perencanaan. Sehingga perlengkapan fisik ini menunjang dalam proses perencanaan penyusunan proker humas berlangsung.
- b. Perencanaan fungsional (*Functional Planning*), humas menyusun jobdesk yang nantinya akan menerima tanggung jawab masing-masing ketika menjalankan tugasnya.
- c. Perencanaan secara luas, (*Comprehensive Planning*), humas mempunyai program kerja selama 1 tahun yaitu promosi institusi

---

<sup>5</sup> Marno dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 15.

SMK Negeri 2 Ponorogo, prakerin, lomba kompetensi siswa dan jawara, ujian akhir kompetensi keahlian dan kunjungan industri.

- d. Perencanaan yang dikombinasikan (*General Combination Planning*), adalah humas SMK Negeri 2 Ponorogo mengkombinasikan unsur-unsur dari perencanaan di atas dengan sedemikian rupa menjadi runtutan program yang harus dikerjakan dengan lengkap dan sempurna.

## 2. Pelaksanaan Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Pelaksanaan adalah kegiatan atau proses menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.<sup>6</sup> Dalam kaitannya dengan manajemen humas, pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar seluruh program kerja humas dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengertian pergerakan atau *actualling* merupakan hubungan perantara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga yang nyata. Pengertian ini memberikan kejelasan bahwa pergerakan adalah kegiatan untuk menggerakkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya pencapaian tujuan. Pada definisi di atas terdapat penekanan tentang

---

<sup>6</sup> Imam Soepardi, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Ditjen Dikti, 1998), hlm. 114.

keharusan cara yang tepat digunakan untuk menggerakkan, yaitu dengan memotivasi atau memberi motif-motif bekerja kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala aktivitas dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut Siagian mengemukakan bahwa alasan pentingnya pelaksanaan fungsi penggerakan dengan cara memotivasi bawahan untuk bekerja adalah sebagai berikut:

- 4) Motivating secara implicit berarti bahwa pimpinan organisasi berada di tengah-tengah para bawahannya dengan demikian dapat memberikan bimbingan, intruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan.
- 5) Secara implicit pula dalam motivating lebih tercakup adanya upaya untuk mengsinkronisasikan tujuan organisasi dengan tujuan pribadi dari para anggota organisasi.
- 6) Secara eksplisit dalam pengertian ini terlihat bahwa para pelaksana operasional organisasi dalam memberikan jasa-jasanya memerlukan beberapa perangsang atau insentif.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan manajemen humas di SMK Negeri 2 Ponorogo sejalan dengan pengertian pelaksanaan yang dikemukakan oleh Imam Soepardi, dimana humas sebagai organisasi yang bertanggung jawab kepada atasannya yaitu kepala sekolah, yang memperoleh tugas untuk menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar demi tercapainya tujuan sekolah.

---

<sup>7</sup> Marno dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 21.

Bagusnya sekolah di mata masyarakat itu adalah tanggung jawab humas. Waka humas akan menggerakkan anggotanya dengan cara memotivasi anggotanya supaya bekerja dengan maksimal, menjalankan program kerja yang sudah terencana dengan baik.

Dalam menarik minat masyarakat, humas SMK Negeri 2 Ponorogo melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi humas ke sekolah-sekolah
  - b. Mendatangkan perwakilan siswa SMP/ MTS ke SMK Negeri 2 Ponorogo
  - c. Promosi melalui media cetak (koran, brosur, dan banner)
  - d. Promosi sekolah melalui media elektronik (website, facebook, dan instagram)
  - e. Promosi melalui siswa, guru, dan karyawan SMK Negeri 2 Ponorogo)
3. Evaluasi Program Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo

Fungsi pengawasan dapat diartikan juga sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi lembaga pendidikan secara umum, pengawasan diartikan dengan upaya mengendalikan, membina dan pelurusan sebagai upaya pengendalian kualitas pendidikan secara sistematis.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa evaluasi manajemen humas di SMK Negeri 2 Ponorogo sesuai dan sejalan dengan

---

<sup>8</sup> Ahmad Fatah Yasin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 25

fungsi pengawasan (*controlling*) yang dikemukakan oleh Ahmad Fattah Yasin. Evaluasi (*controlling*) manajemen humas, dilakukan setiap akhir kegiatan. Selain itu juga melalui audit internal dan audit eksternal. Evaluasi humas di SMK Negeri 2 Ponorogo bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program kerja, dan kemudian diadakan tindak lanjut dari evaluasi tersebut.

Model pengelolaan humas adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagaimana konsep manajemen, maka ketiga hal tersebut adalah hal penting yang harus dilaksanakan semua. Apabila ada proses yang tidak dilaksanakan maka humas tidak akan berjalan dengan baik.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan panjang lebar, temuan penelitian, dan pembahasan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di SMK Negeri 2 Ponorogo dalam kaitannya manajemen humas, dengan kesimpulan sebagai berikut:

Strategi Penguatan Lembaga Humas di SMK Negeri 2 Ponorogo. Sebagai organisasi yang penting di sebuah lembaga pendidikan, humas disuport oleh pendanaan dan juga seluruh komponen sekolah. Humas bekerja sama dengan seluruh waka yang ada di sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan yang paling mengerucut adalah humas bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Dari segi pendanaan, humas didukung oleh dana dari BOS dan juga komite.

Strategi Humas dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo. Strategi humas dalam menarik masyarakat yaitu: a) distingtif, yaitu membangun reputasinya dengan sebaik mungkin. b) fokus, yaitu menjadi pusat pendidikan yang menghasilkan tamatan profesional dan mandiri yang berwawasan iptek, berlandaskan imtaq, peduli dan berbudaya lingkungan. c) reputasi, d) identitas, yaitu sekolah pariwisata.

Model Pengelolaan Humas dalam Menarik Minat Masyarakat. Perencanaan humas meliputi perencanaan fisik, perencanaan fungsional, perencanaan secara luas, dan perencanaan yang dikombinasikan. Pelaksanaan humas, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar demi tercapainya tujuan sekolah. Dalam menarik minat masyarakat, humas SMK Negeri 2 Ponorogo melakukan kegiatan sebagai berikut: sosialisasi humas ke sekolah-sekolah, mendatangkan perwakilan siswa SMP/ MTS ke SMK Negeri 2 Ponorogo, promosi melalui media cetak (koran, brosur, dan banner), promosi sekolah melalui media elektronik (website, facebook, dan instagram), promosi melalui siswa, guru, dan karyawan SMK Negeri 2 Ponorogo). Evaluasi humas, dilakukan setiap akhir kegiatan. Selain itu juga melalui audit internal dan audit eksternal.

## **B. SARAN**

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya memaksimalkan manajemen dan kinerja humas. Agar SMK Negeri 2 Ponorogo semakin unggul sesuai dengan visinya.
2. Bagi humas SMK Negeri 2 Ponorogo, penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi tentang perlunya memaksimalkan manajemen dan kinerja humas.
3. Bagi peneliti lain, kiranya dapat ditindak lanjuti penelitian ini tentang manajemen humas dalam hal menarik minat masyarakat, karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian kepada hal penguatan

lembaga dan strategi humas dalam menarik minat masyarakat, dengan model yang lebih bagus dan luas dimana dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator yang lebih baik agar dapat mengungkap realita yang sederhana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Surat At Tahrir: 6, Solo: Qomari
- Ahmadi, Abu, 2003, *Ilmu Sosial Dasar*, Cet. III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aliyannata, Susana, 2016, *Manajemen Strategi Humas Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Tesis, Surakarta: IAIN Surakarta.
- Arikunto, Suharsini, 2000, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbirin, Raminah, 1990, *Teori dan Apresiasi Puisi*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Darminta, Powerwa, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010
- Distianto, Tomi, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya)*, Tesis ,Malang: UIN Malang.
- Dokumentasi Pedoman Mutu SMK Negeri 2 Ponorogo
- Echol John M. dan Hasan Shadily, 1996, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Effendy, Onong Uchjana, 2009, *Human Relations & Public Realtion*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Faisal, Sanapiah, 1989, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Handoko, Hani, 2003, *Manajemen*, Yogyakarta: PT. BPFE.
- Harini, Ira Nur dan Karwanto, April , 2014, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al*

*Hikmah Surabaya*) “Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan”, Vol. 4 No. 4, Surabaya.

Iriantara, Yosol, 2013, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Jannah, Fathul, 2009, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Kurniawan, Arief, 2009, *Hubungan Antara Minat Terhadap Media Pornografi Dengan Intensi Pacaran Pada Siswa-Siswi SMP H.Isriati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi Strata Satu, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Koentjaraningrat, 2003, *Pengantar Antropologi I*, Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 1958, *Metode-metode Antropologi dalam Penyelidikan-Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: UI.

Lukman, Yanuar, Januari 2013, *Perandan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang*, Jurnal Interaksi, Vol II No 1,

M. B., Miles & Humbernam Am, 1984, *An Expended source Book, Kualitatif Data Analysis* London: Sage Publication.

Majah, Ibn, 2005, *Sunan Ibn Majah*, Juz 11, Software Al-Maktabah Al-Syamilah.

\_\_\_\_\_, 2009, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UPI Press.

Manaf, Abdul, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, “Management of Education”, Volume 1, Issue 1, ISSN 977-2442404.

Marno dkk, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Mesiono, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Moleong, Lexy J., 1992, *Metode Penelitian Kalitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Morissan, 2008, *Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, 2003, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2008, *Management Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Muhammad bin Ismail Abdullah al-Bukhari al-Ja'fi, *Jami ash-Shahih al-Mukhtashar*, 1407 H/ 1987 M, Bab XII, Jilid V Beirut Yamamah: Dar IbnuKasir.
- \_\_\_\_\_, Juni 2011, *Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, "Ulumuna", Volume XV Nomor 1.
- Nasution, Zulkarnain, 2010, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press.
- Nasution, 1981, *Minat Membaca Sastra Pelajar SMA Kelas III DKI Jakarta*, Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Nudin, Burhan, 2015, *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhasanah, 2014, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang*, Tesis, Malang: UIN Malang.
- Purwanto, Ngalim, 1995, *Adminiatrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Shaleh Abdul &Wahab Muhibb Abdul, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media.
- R.C..Bogdan,&Biklen, S. K. 1992, *Qualitatif Research for Education, A Introduction To Theory And Methods*, Boston: allyn and Bacon Inc.
- Sabrina, Shintia Juni , 2014, *Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMA Negeri 2 x11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman*, "Jurnal Administrasi Pendidikan" Volume 2 Nomor 1.

- Salalahi, Gabriel Amin, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sidoarjo: Citramedia.
- Santoso, Slamet, 1992, *Supervisi Pengembangan Masyarakat*, Bandung: PT. Enerco.
- Sufyarman, M, 2003, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kopetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi, Ujang Didi, Februari 2010, *Pelaksanaan BOS Dan Minat Masyarakat Mengikuti Pendidikan Dasar Gratis*, "Jurnal Ilmu Pendidikan", Jilid 17, Nomor 1.
- Suryosubroto, 2012, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry R, George, 2001, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- TIM Pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1991, *Administrasi Pendidikan*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wato, Andreas, 2010, *Manajemen Hubungan Masyarakat pada Sekolah Inklusi. Studi Multi Kasus pada SMPN 18 dan SMPK Bhakti Luhur Malang*, Tesis, Malang: UM.
- Yasin, Ahmad Fatah, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Yuliati, Lilis, Mei 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat "Walisongo"*, Volume 19, Nomor 1.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323. Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : Un.03.PPs/HM.01.1/125/2017  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

18 Oktober 2017

Kepada  
Yth. Kepala SMKN 2 Ponorogo  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berkeinginan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Rosalina Nuriza Andi  
NIM : 15711004  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.  
2. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.A.  
Judul Tesis : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.  
NIP. 1956072311983031032



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2  
PONOROGO

Jl. Laks. Yos Sudarso No. 21-A Telp. (0352) 481922, Fax. (0352) 488271 Email. [Smnkn2po@yahoo.com](mailto:Smnkn2po@yahoo.com)  
Kode Pos 63416

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/ 633/ 101.6.19.18/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **S U J O N O, M.Pd**  
NIP : 19680307 199601 1 002  
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk. I; IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Ponorogo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ROZALINA NURIZA ANDI**  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 26 Januari 1993  
No. Induk Mahasiswa : 15711004  
Program/ Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa yang tersebut diatas benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Tesis **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat** pelaksanaan mulai tanggal 08 November s.d 15 November 2017. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 November 2017  
Kepala Sekolah,  
  
**S U J O N O, M.Pd**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19680307 199601 1 002

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi SMK Negeri 2 Ponorogo
2. Kegiatan Program-program humas dalam menarik minat dan partisipasi
3. Strategi yang dilakukan menarik minat dan partisipasi
4. Keadaan siswa yang belajar
5. Keikutsertaan pengurus dalam program humas

## PEDOMAN WAWANCARA

### INFORMAN : SISWA

1. Apa yang menjadikan Anda tertarik untuk masuk di SMK Negeri 2 Ponorogo?
2. Apa yang Anda ketahui tentang SMK Negeri 2 Ponorogo?
3. Dari manakah Anda mendapat info tentang SMK Negeri 2 Ponorogo?
4. Bagaimana tanggapan orang tua Anda tentang Anda bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo?
5. Jurusan apa yang Anda ambil?
6. Sebagai siswa, apa tanggapan Anda tentang SMK Negeri 2 Ponorogo?
7. Menurut Anda, apakah humas di SMK Negeri 2 Ponorogo sudah berfungsi dengan baik?
8. Menurut Anda, bagaimana mutu dari SMK Negeri 2 Ponorogo?
9. Kritik dan saran apa yang bisa Anda berikan untuk kinerja humas SMK Negeri 2 Ponorogo?
10. Minat : ekstrinsik dan intrinsik. Intrinsiknya apa ? ekstrinsiknya apa ?

11. Aspek-aspek minat : perhatian (memperhatikan sekolah ini), ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Apakah semuanya ada di diri kamu?
12. Apakah yakin memilih sekolah ini ? yakin bisa langsung kerja?

INFORMAN : MASYARAKAT/ ORANG TUA SISWA

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang SMK Negeri 2 Ponorogo?
2. Bagaimana tanggapan Anda ketika putrid/ putra Anda ingin bersekolah di SMK Negeri 2 Ponorogo?
3. Mengapa Anda menaruh kepercayaan terhadap SMK Negeri 2 Ponorogo?
4. Menurut Anda , bagaimana kinerja humas SMK Negeri 2 Ponorogo?
5. Apakah bapak/ ibu yakin bahwa anak nya akan mempunyai skill yang mumpuni ketika lulus?

INFORMAN: WAKA HUMAS

A. Perencanaan Manajemen Humas

1. Bagaimana gambaran umum humas di SMKN 2 Po.?
2. Apa tujuan utama dari keberadaan humas di SMK Negeri 2 Ponorogo?
3. Bagaimana proses perencanaan manajemen humas ?
4. Apa saja program yang yang direncanakan ? Adakah program rutin maupun program insidental?
5. Kapan pelaksanaan perencanaan manajemen humas?
6. Dimana biasanya pelaksanaan perencanaannya?
7. Apakah proses perencanaan manajemen humas melibatkan pihak luar sekolah seperti masyarakat (orang tua) dan lainnya?

8. Dalam kategori apa saja yang masuk dalam program kerja humas?
9. Apakah faktor penghambat dalam proses perencanaan program humas dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?
10. Apa saja faktor pendukung dalam perencanaan humas?
11. Bagaimana rencana ke depan dalam pengembangan manajemen humas guna meningkatkan fungsi humas?
12. Dukungan apa saja yang diberikan oleh lembaga, untuk menguatkan organisasi humas? (Pendanaan, kerjasama dengan lembaga lain, dll)
13. Prinsip SMKN 2 Po. =.....??  
Indikator dari prinsip itu apa??

B. Pelaksanaan Manajemen Humas

1. Seberapa berhasilkah program humas selama ini dalam menarik minat masyarakat?
2. Untuk mempromosikan sekolah ke masyarakat, humas menggunakan cara apa saja?
3. Untuk menyampaikan informasi-informasi ke wali murid, humas menggunakan alat apa saja?
4. Apakah ada fasilitas khusus yang menghubungkan dengan masyarakat sekitar terkait dengan penyumbangan ide, masukan dan kritikan untuk kemajuan sekolah?
5. Fasilitas IT. Apakah humas memanfaatkannya dengan maksimal fasilitas IT dalam proses manajemennya?

6. Humas bertugas untuk mengkomunikasikan informasi baik dengan pihak internal maupun eksternal. Unit internal apa saja yang menjadi mitra kerja humas?
7. Bentuk kerjasama seperti apa yang humas jalin dengan unit tersebut?
8. SMKN 2 Po bisa dikatakan sebagai sekolah favorit. Apakah cara khusus dari humas untuk menarik minat masyarakat agar masuk ke SMKN 2 Po.?
9. Bagaimana keterlibatan team work, pengurus sekolah, dan guru dalam pelaksanaan program humas?
10. Bagaimana strategi manajemen humas agar program-program humas dapat berjalan dengan baik dan efektif?
11. Media (web, brosur, bulletin, papan nama, siaran, pameran, dll) apa saja yang dimiliki dan dilakukan oleh lembaga?
12. Adakah pihak eksternal yang bekerja sama dalam pelaksanaan program humas?
13. Peralatan (camera, LCD, monitor, dll) apa saja yang digunakan untuk menunjang program humas?
14. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen humas?
15. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan manajemen humas?
16. Bagaimana strategi humas dalam menarik minat masyarakat?

17. Bagaimana cara humas dalam membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah maupun lembaga-lembaga lain? (bisa juga dunia industri)

C. Evaluasi Manajemen Humas

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program humas ?
2. Bagaimana bentuk evaluasi dalam setiap kegiatannya? (observasi, perekaman, diskusi, kuisisioner, pendapat, dll)
3. Bagaimana keterlibatan pihak internal (guru dan karyawan) dan eksternal (masyarakat) dalam pelaksanaan evaluasi program humas?
4. Bagaimana pengawasan/ pengendalian dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya?
5. Apa rencana ke depan guna mengembangkan manajemen humas dari hasil selama ini?

D. Minat Masyarakat

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap SMK Negeri 2 Ponorogo?
2. Bagaimana strategi humas dalam mengelola manajemen issue yang mungkin muncul?
3. Tuntutan apa saja yang diinginkan oleh masyarakat terhadap sekolah dan bagaimana respon sekolah?
4. Bagaimana cara dan strategi sekolah dalam menggerakkan dan mendorong peran masyarakat dalam mengembangkan sekolah?
5. Apakah minat masyarakat terhadap SMK Negeri 2 Ponorogo selama ini selalu mengalami peningkatan?

## INFORMAAN : KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana deskripsi tentang SMKN 2 Po mulai dari awal pembangunan hingga bisa mencapai kemajuan/ kesuksesan (cerita di balik berkembangnya SMK ini)
2. Menurut bapak, makna humas di Sekolah ini bagaimana?
3. Semakin berkembangnya sekolah, peminat yang banyak, apakah itu suatu bentuk dari kerja keras humas?
4. Menurut bapak, seberapa besar peran humas dalam menarik minat masyarakat?
5. Sekolah ini memiliki manajemen yang bagus. Tentu tidak terlepas dari manajemen humas yang berjalan cukup baik. Menanamkan kepercayaan kepada masyarakat tentunya bukan suatu hal yang mudah. Lalu apakah dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya, apakah kepala sekolah juga ikut terlibat?
6. Dalam pengevaluasian program humas, tentu dalam evaluasi kita masih menemukan kekurangan. Lalu bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut. Contohnya apa?
7. Apa prinsip utama dari SMKN 2 Po?
8. Apa saja program sekolah yang menjadi ciri khas SMK N 2 Po. Sehingga sampai saat ini SMKN 2 Po tetap mempunyai tempat istimewa di hati masyarakat?

9. SMKN 2 Po adalah satu-satunya sekolah pariwisata di Po. Bagaimana seandainya nanti, akan banyak lagi sekolah-sekolah berbasis pariwisata di Po.? Bagaimana cara sekolah ini untuk mempertahankan reputasinya?
10. Dalam mempromosikan sekolah, tentunya kepala sekolah juga berperan penting dalam mengemas agar sekolah ini mendapatkan image yang baik di mata masyarakat. Itu bagaimana pak?
11. Terkait dengan evaluasi proker seluruh unit di SMK ini khususnya humas, apakah ada tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut yang khusus dilakukan oleh kepala sekolah?

INFORMAN : WAKA KESISWAAN

1. Seberapa besar minat masyarakat untuk bersekolah di SMK ini, apakah meningkat atau menurun? Setahu saya selalu meningkat. Terlebih lagi dengan bertambahnya 2 jurusan baru di SMK ini.
2. Apakah dari kesiswaan memiliki target jumlah siswa yang diterima dalam penerimaan siswa baru atautkah yang daftar diterima semua?
3. Salah satu program kesiswaan, contohnya orientasi penerimaan siswa baru, hampir semua pihak terlibat terutama pihak intern sekolah. tentu memiliki sebuah perencanaan yang matangagar dalam pelaksanaan kegiatannya tidak terkocar kacir atau terbengkalai. Setelah kegiatannya selesai apakah ada evaluasi? dan tindak lanjut dari evaluasi itu sendiri seperti apa?
4. Menyebarkan brosur, memasang spanduk, sebagai bentuk promosi itu tugas siapa pak? Waka kesiswaan atau humas?

5. Apakah output dari sekolah ini, ada datanya? Misalnya brapa perssen yang terserap DU/ DI, berapa persen yang kuliyah, dan berapa persen yang lain-lain?
6. Perencanaan program kegiatan kesiswaan itu apakah dibentuk khusus oleh pokja atau kesiswaan sendiri? Serta evaluasinya seperti apa?

#### DOKUMENTASI

Foto/ gambar/ denah/ dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kegiatan-kegiatan</b></li> <li>• <b>Kondisi lingkungan SMKN 2 Po.</b></li> <li>• <b>Denah lokasi</b></li> </ul>
Video klip/ rekaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hasil wawancara</b></li> <li>• <b>Kegiatan-kegiatan</b></li> <li>• <b>Profil pengurus</b></li> </ul>

ANALISA CAPAIAN SASARAN MUTU

TAHUN PELAJARAN 2017 /2018

No.	Sasaran Mutu	Penanggung Jawab	Ketercapaian %	Alasan/ Masalah	Penyelesaian	Keterangan
1.	Mengadakan promosi program keahlian Tata Boga minimal 2 kali.	Waka Humas	100 %	Terlaksana 7 x		
2.	Mengadakan promosi program keahlian Tata Kecantikan minimal 2 kali	Waka Humas	100 %	Terlaksana 7 x		
3.	Mengadakan promosi program keahlian Tata Busana minimal 2 kali	Waka Humas	100 %	Terlaksana 7 x		
4.	Mengadakan promosi program keahlian Teknik Komputer dan Informatika minimal 2 kali	Waka Humas	100 %	Terlaksana 7 x		
5.	Mengadakan promosi program keahlian Akomodasi Perhotelan minimal 2 kali	Waka Humas	100 %	Terlaksana 7 x		
6.	Meningkatkan Jumlah DU/DI yang qualified untuk pelaksanaan prakerin dari 60% menjadi 70%	Waka Humas	100 %	Terlaksana, dengan adanya pemilihan DU/DI yang baru yang lebih qualified		
7.	Menempati 10 besar LKS tingkat Propinsi Jawa Timur tahun pembelajaran 2016/2017	Waka Humas	100 %	Dari progli tata boga (patiseri) memperoleh juara 2 tingkat Provinsi		

No.	Sasaran Mutu	Penanggung Jawab	Ketercapaian %	Alasan/ Masalah	Penyelesaian	Keterangan
8.	Menempati 10 besar JAWARA SMK tingkat Propinsi Jawa Timur tahun pembelajaran 2016/2017	Waka Humas	-	Tidak dilaksanakannya lomba Jawara tingkat Propinsi pada Tahun Pelajaran 2016/2017		
9.	Melaksanakan kunjungan industri pada semua program keahlian di tahun pembelajaran 2016/2017	Waka Humas	100 %	Terlaksana dengan baik, perusahaan yang di datangi sesuai dengan keahlian siswa.		

Mengetahui

Kepala Sekolah

**S U J O N O, M.Pd**

Pembina Tk. I

NIP. 19680307 199601 1 002

Ponorogo, Juni 2017

Waka Humas

**NUR MOCHAMAD**

**TAUFIQ, S.Pd**

NIP. 19840611 201101 1 014

PROGRAM KERJA HUMASSMK NEGERI 2 PONOROGO

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE					
								1	2	3	4	5	
1	<b>Penyusunan Program</b>	Tersusun nya program kerja humas	Program kerja humas	Waka humas		Ada nya program kerja humas	Juni	√					
2	<b>Praktek Kerja Industri(Prakerin)</b>												
	1.1. Penjajagan/ Negoisasi	Melakukan penjajagan/ negoisasi	DU / DI yang relevan	Kaprogli	BOS	Adanya DU/DI prakerin yang relevan	Juni	√					
	1.2. Sosialisasi	Melakukan sosialisasi kepada guru, siswa, wali murid	Guru Siswa kelas XI Wali Murid kelas XI	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksanya sosialisasi kepada guru, siswa, dan wali murid	Juni	√					
	1.3. Pembekalan	Melakukan pembekalan kepada siswa	Siswa kelas XI	Kaprogli	Wali Murid	Terlaksananya pembekalan prakerin	Juni Oktober Februari			√		√	

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE					
								1	2	3	4	5	
	1.4. Penempatan dan Pemberangkatan	Menempatkan dan memberangkatkan siswa prakerin	Siswa kelas XI	POKJA Prakerin	Wali Murid dan BOS	Terlaksananya penempatan dan pemberangkatan prakerin	Juni Oktober Februari				√		
	1.5. Monitoring	Terlaksananya monitoring prakerin	siswa prakerin	POKJA Prakerin	Wali Murid	Terlaksananya monitoring prakerin	September Nopember April	√				√	√
	1.6. Penjemputan	Melaksanakan penjemputan siswa prakerin	Siswa prakerin	POKJA Prakerin	Wali Murid dan BOS	Terlaksananya penjemputan siswa prakerin	Oktober Februari Juni			√		√	
	1.7. Evaluasi	Melaksanakan evaluasi prakerin	Program prakerin	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya evaluasi program prakerin	Juni			√			
	1.8. Laporan	Melaporkan pelaksanaan prakerin	Program Prakerin	Waka Humas	Wali Murid	Tersusunnya laporan prakerin	Juni				√		
<b>3.</b>	<b>Guru Tamu</b>												
	2.1 Usulan	Mengajukan usulan guru tamu	Guru tamu	Kaprodi	Wali Murid	Adanya usulan guru tamu	Agustus Oktober		√			√	√

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE					
								1	2	3	4	5	
	2.2 Pelaksanaan	Mendatangkan guru tamu	Siswa XI & XII	Kaprodi	Wali Murid	Adanya guru tamu	September November Desember Mei		√	√	√		
	2.3 Evaluasi	Melaksanakan evaluasi guru tamu	Program guru tamu	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya evaluasi program guru tamu	Juni			√			
	2.4 Laporan	Melaporkan pelaksanaan guru tamu	Program guru tamu	Waka Humas	Wali Murid	Tersusunnya laporan guru tamu	Juni				√		
<b>4.</b>	<b>Ujian Praktek Kejuruan ( UPK )</b>												
	4.1. Penyusunan TIM	Terbentuknya TIM	Guru	Waka Humas	Wali Murid	Terbentuknya TIM UPK	Januari			√			
	4.2. Sosialisasi	Melakukan Sosialisasi ke Guru, Siswa, dan Wali Murid	Guru Siswa kelas XII Wali Murid	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya sosialisasi ke Guru, Siswa, dan Wali Murid	Januari			√			
	4.3. Pembekalan/Drill	Melakukan pembekalan (drill)	Siswa kelas XII	Kaprodi	Wali Murid	Terlaksananya pembekalan ( drill)	Februari	√					

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE					
								1	2	3	4	5	
	4.4. Pelaksanaan	Melaksanakan UPK	Siswa kelas XII	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya UPK	Februari				√		
	4.5. Evaluasi	Melaksanakan evaluasi UPK	Program UPK	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya evaluasi UPK	Maret			√			
	4.6. Pelaporan	Melaporkan pelaksanaan UPK	Program UPK	Waka Humas	Wali Murid	Tersusunnya laporan UPK	Maret				√		
<b>5.</b>	<b>Lomba Kompetensi Siswa dan Jawara</b>												
	5.1. Penyusunan TIM	Terbentuknya TIM	Guru	Waka Humas	Komite	Terbentuknya TIM LKS	September	√					
	5.2. Seleksi Calon Peserta	Melaksanakan seleksi calon peserta LKS dan jawara	Siswa kelas XII	Kaprogl	Komite	Adanya siswa peserta LKS	September	√	√				
	5.3. Pembekalan Drill	Melaksanakan persiapan dan pembekalan	Siswa peserta LKS dan jawara	Kaprogl	Komite	Terlaksananya persiapan dan pembekalan LKS dan jawara	September	√	√	√	√	√	
	5.4. pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan LKS dan jawara	Siswa Peserta LKS dan jawara	Waka Humas	Komite	Terlaksananya kegiatan LKS dan jawara	Oktober			√			

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE						
								1	2	3	4	5		
	5.5. Evaluasi	Melaksanakan evaluasi LKS dan jawara	Program LKS dan jawara	Waka Humas	Komite	Terlaksananya evaluasi LKS dan jawara	Oktober					√		
	5.6. Pelaporan	Melaporkan pelaksanaan LKS dan jawara	Program LKS dan jawara	Waka Humas	Komite	Tersusunnya laporan LKS dan jawara.	Oktober							√
<b>6.</b>	<b>Promosi Institusi</b>													
	6.1. Penyusunan TIM	Terbentuk nya TIM	Guru	Waka Humas	Komite	Terbentukna TIM promosi Institusi	Januari		√					
	6.2.Usulan	Mengajukan usulan promosi internal	Lembaga Terkait DU / DI	Waka Humas	Komite	Adanya usulan promosi internal	Januari			√				
	6.3. Persiapan	Melaksanakan persiapan Promosi Eksternal	Lembaga Terkait DU / DI	Kaprodi	Komite	Terlaksananya persiapan promosi eksternal	Januari			√	√			
	6.4. Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan promosi eksternal	Lembaga Terkait DU / DI	Kaprodi	Komite	Terlaksananya kegiatan promosi eksternal	Maret April			√	√			
	6.5. Evaluasi	Melaksanakan evaluasi	Program promosi	Waka Humas	Komite	Terlaksananya	Mei			√				

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE						
								1	2	3	4	5		
		promosi				evaluasi promosi								
	6.6. Pelaporan	Melaporkan pelaksanaan promosi	Program promosi	Waka Humas	Komite	Tersusun nya laporan promosi	Mei					√		
<b>7</b>	<b>Kunjungan Industri</b>													
	7.1. Menyusun Tim	Terbentuk nya TIM Kunjungan Industri	Guru	Waka Humas	Wali Murid	Adanya TIM Kunjungan Industri	Agustus	√						
	7.2. Sosialisasi	Melakukan Sosialisasi ke Guru, Siswa, dan Wali Murid	Guru Siswa kelas XII Wali Murid	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya sosialisasi ke Guru, Siswa, dan Wali Murid	Agustus			√				
	7.3 Usulan	Mengajukan permohonan usulan Kunjungan Industri	DU / DI	Waka Humas	Wali Murid	Adanya permohonan usulan kunjungan industri	Juli			√				
	7.4. Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan kunjungan industri	siswa kelas XII	Kaprodi	Wali Murid	Terlaksananya kegiatan kunjungan industri	September			√				
	7.5. evaluasi	Melaksanakan evaluasi kunjungan industri	Program kunjungan industri	Waka Humas	Wali Murid	Terlaksananya evaluasi kunjungan industri	September					√		
	7.6 Pelaporan	Melaporkan pelaksanaan	Program kunjungan	Waka Humas	Wali	Tersusun nya laporan kunjungan	September						√	

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DANA	INDIKATOR KEBERHASILAN	BULAN	MINGGU KE						
								1	2	3	4	5		
		kunjungan industri	industri		Murid	industri								
<b>8.</b>	<b>Jawara SMK</b>													
	8.1. Menyusun Tim	Terbentuk nya TIM Jawara SMK	Guru	Waka Humas	Komite	Adanya TIM Jawara SMK	September		√					
	8.2. Sosialisasi	Melakukan Sosialisasi ke PRODI	Guru Siswa kelas XII	Waka Humas	Komite	Terlaksananya sosialisasi ke Prodi	September		√					
	8.3 Usulan	Mengajukan permohonan usulan Jawara SMK	Siswa kelas XII	Waka Humas	Komite	Adanya permohonan usulan Jawara SMK	September		√					
	8.4. Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan Jawara SMK	Siswa kelas XII	Kaprodi	Komite	Terlaksananya kegiatan Jawara SMK	Nopember		√					
	8.5. evaluasi	Melaksanakan evaluasi Jawara SMK	Program Jawara SMK	Waka Humas	Komite	Terlaksananya evaluasi Jawara SMK	Nopember					√		
	8.6 Pelaporan	Jawara SMK	Program Jawara SMK	Waka Humas	Komite	Tersusun nya laporan Jawara SMK	Nopember					√		

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**SUJONO, M.Pd**

Pembina Tk. I

NIP. 19680307 199601 1 002



Ponorogo, Juni 2017

Waka Humas

**NUR MOCHAMAD TAUFIQ,**  
**S.Pd**

NIP. 19840611 201101 1 014

Piala Siswa



Ruang TU SMK Negeri 2 Ponorogo







Kelas Praktek Jurusan Tata Kecantikan







Kelas Praktek Tata Busana



Kelas Praktek Jurusan Perhotelan





# Ponorogo

Inovatif, Inspiratif

e-mail: redaksiseputarponorogo@gmail.com | Eceran Rp. 3.000,-

## SMK Negeri 2 Ponorogo Berkibar di Lomba Cipta Kreasi Resep Bogasari Jatim 2017

### Boyong Juara II dan Harapan II

**N**ama Ponorogo yang diwakili oleh SMK Negeri 2 Ponorogo berkibar di Lomba Cipta Kreasi Resep Bogasari 2017 tingkat Jawa Timur, dimana salah satu sekolah kejuruan terbaik di Ponorogo ini mampu memboyong 2 kemenangan, yaitu Juara II dan Juara Harapan II menyisihkan puluhan peserta dari sekolah SMK se-Jawa Timur.

Faizah Hidayati, S.Pd., salah satu Guru Partiseri SMK Negeri 2 Ponorogo ditemui Seputar Ponorogo menyebutkan, bahwa semangat dari 3 siswa yang menjadi duta sekolah dan Ponorogo sangat besar. "Semangat mereka luar biasa, di mana mereka sudah mendapatkan materi di sekolah, dan ingin berkespresi dari materi yang telah didapat. Mereka juga tergerak untuk mengetahui situasi lomba bergengsi ini yang banyak pesaing. Serta terpicu untuk berkreatifitas lagi dan berinovasi lagi untuk menambah pengalaman"

Jawa Timur. Lomba itu akan digelar di Yogyakarta pada tanggal 9 November mendatang.

Lomba ini adalah lomba bergengsi, karena lomba membuat kue dengan cipta resep baru, berinovasi baru tidak boleh yang sudah ada di pasaran/diproduksi, demikian diungkapkan oleh Wiwik Suryani, S.Pd., guru lain bidang Partiseri SMKN 2 Ponorogo. Makanya, terang Wiwik Suryani, sekolah yang memiliki jurusan tata boga/kuliner ini sebelumnya telah mempersiapkan diri bersama dengan anak-anak menciptakan resep baru. "Kita mencoba resep kue pai baru, baik yang rasanya gurih maupun manis," katanya.

Lanjut Wiwik, dalam lomba Cipta Kreasi Resep Bogasari 2017 tingkat Jawa Timur lalu, Tim SMKN 2 Ponorogo menghadirkan, diantaranya: (1) Pai Sate, yaitu modifikasi bahan sayuran dengan sate, (2) pai markisa, modifikasi bahan markisa hasil panen sendiri di lingkungan sekolah, (3) pai



Foto bersama duta SMKN 2 Ponorogo usai memenangi...



Harapan II," tuturnya. Sedangkan ditanya persiapan untuk melangkah di lomba selanjutnya tingkat Jawa Timur

dan Jawa Tengah pada November mendatang, kedua guru partisipernya ini sepatok untuk mempersiapkannya lagi secara matang. Mereka bersama anak-anak akan mempersiapkan dengan belajar lebih giat dari internet majalah dan manapun untuk menambah inovasi, khususnya dalam hal hiasan terakhir (patting). "Biar kita tidak ketinggalan dan bias mengikuti trend-nya saat ini," pungkas Wiwik. \*

REPORTER  
PRASETYO/ADVERTORIAL



Wajah berseri duta terbaik SMK Negeri 2 Ponorogo yang berhasil mengharumkan nama sekolah dan Ponorogo



Foto bersama para pemenang dari berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur, salah satunya dari Ponorogo, Tim SMKN 2 Ponorogo

## 5 PRESTASI



Pepatar Ponorogo .

EDISI 256 | 01 - 07 NOVEMBER 2017

Sujono, M.Pd., Kepala SMKN 2 Ponorogo

### “Kesuksesan, Karena Niat Ibadah dan Keikhlasan”

APRESIASI atas suksesnya raihan prestasi siswa-siswi diberikan oleh Sujono, M.Pd., Kepala SMKN 2 Ponorogo. Kepada Koran ini pihaknya menyampaikan ucapan selamat kepada para siswa dan guru yang telah mengharumkan nama baik sekolah. Ada 2 kunci kesuksesan yang diterapkan di sekolah di jalan Yos Sudarso ini, yaitu usaha dan niat ibadah dengan keikhlasan.

“Pondasi yang diletakkan di sekolah ini, kami mengawali dengan tenaga-tenaga edukasi baik guru atau karyawan, kita tanamkan dasar kita bekerja adalah ibadah, mengembangkan keilmuan dengan keikhlasan. Bagaimana bekerja dengan dasar ikhlas, bukan sekedar mencari finansial semata,” kata Sujono.



Lantas Sujono memberikan contoh bukti kesuksesan dari pondasi ibadah yang telah ditanamkan itu, yaitu menuliskan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Diantaranya: (1) sukses menjadi sekolah Adiwiyata Nasional, (2) berhasil mengembangkan LSP di sekolah yang sudah mendapatkan lisensi dari BNSP, (3) mampu mempertahankan program penjaminan mutu ISO sejak tahun 2008 sampai sekarang, (4) berhasil membuka prodi baru perhotelan, dimana di sekolah negeri lain di Ponorogo belum ada.

“Sudah 2 tahun ini berajan prodi perhotelan, dan mampu menyedot animo masyarakat banyak. Gayung bersambut, dengan turunnya bantuan dari pemerintah pembangunan gedung baru ruang belajar,” ujar Sujono.

Selain itu, lanjut Sujono, tahun kemarin SMKN 2 Ponorogo juga telah sukses menyelenggarakan ujian UNBK sendiri. Dan terakhir, sekolah ini ditunjuk menjadi ‘sekolah modeling’, yaitu sekolah percontohan yang dianggap lebih model pembelajarannya ketimbang sekolah lain. Dari sekolah model diberi kepercayaan dari LPMP untuk pengimasan ke 5 sekolah lain di Ponorogo.

# MEDIA MATARAMAN

MEDIA MATARAMAN

EDISI 465 / 27 Oktober - 2 November 2017

**KELUARGA BESAR  
SMKN 2 PONOROGO**

**DIRGAHAYU Sumpah Pemuda**  
28 OKTOBER 2017



SUJONO, M.Pd  
KEPALA



**SUMPAH  
PEMUDA**

# MEDIA PONOROGO

Media Mataraman

EDISI 459 / 8 - 15 September 2011

HALAMAN

3

## SMKN 2 PONOROGO

### RAMAIKAN PAWAI PEMBANGUNAN MOBIL HIAS

### GARUDA JIWA RAGAKU,

### 45 SEMANGATKU,

### KARYAKU PENGABDIANKU



Sujono, M.Pd  
Kepala SMKN 2 Ponorogo,

PONOROGO (MM) - Ribuan orang berjejer disepanjang jalan protokol Ponorogo untuk menyaksikan pawai mobil hias dalam rangka pawai Pembangunan memeriahkan HUT RI ke 72. Pawai mobil hias tersebut dilepas Wakil Bupati Ponorogo didampingi Sekertaris Daerah Kabupaten Ponorogo bersama jajaran Forkopinda Ponorogo di Paseban Alun-alun Ponorogo, Kamis (31/8).  
Wakil Bupati Ponorogo, Dr. H.



Soedjarno, MM mengatakan, pawai mobil hias merupakan rangkaian peringatan HUT RI Ke 72 yang mengambil tema Bhineka Tunggal Ika. "Pawai jalan kaki sudah biasa tapi pawai mobil hias ada kreatif dan inovasi setiap peserta untuk menghias mobil sesuai dengan visi dan

serta menggambarkan tugas dan fungsi instansi, perusahaan, maupun sekolah," kata Wakil Bupati sebelum memberangkatkan peserta mobil hias.

Untuk lebih memeriahkan pawai mobil hias, Pemkab mengharuskan sejumlah instansi pemerintah, perusahaan maupun lingkungan Pendidikan yang ada di Kabupaten Ponorogo untuk ikut berpartisipasi. Hal ini untuk memberikan pengetahuan awal kepada masyarakat apa saja yang dilakukan instansi, perusahaan dan

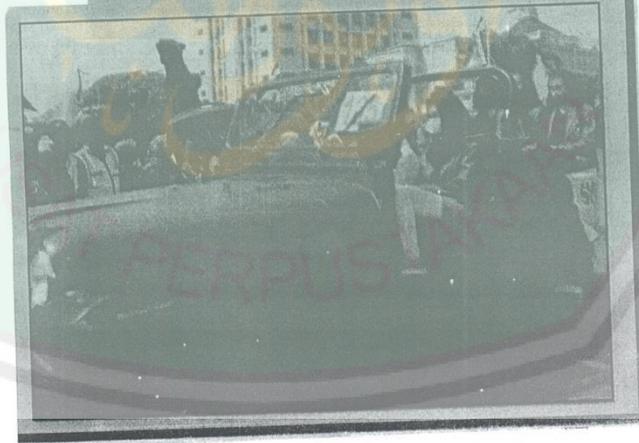
sekolah yang ada di Ponorogo.

"Dalam Pawai ini sejumlah lembaga pendidikan, termasuk SMKN 2 Ponorogo tampak bersemangat. Kalau gak salah mereka hadir dengan tema Garuda Jiwa Ragaku, 45 Semangatku, Karyaku Pengabdianku, ini hal bagus. Semoga ini menunjukan SMKN 2 Ponorogo sebagai sekolah yang selalu aktif," lanjutnya.

Sementara itu, disisi lain Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono, M.Pd menjelaskan arti dari jargon yang diusungnya. "Dengan Garuda kita bersatu dalam kebinekaan demi kejayaan bangsa dan negara, dengan

semangat 45 kita membangun bangsa dan negara, dengan berkarya yang tulus ikhlas sebagai pengabdian dalam menjalani hidup demi kesuksesan dunia akhirat," jelas Sujono.

Lebih lanjut Sujono menerangkan, SMKN 2 Ponorogo sebagai sebuah lembaga yang mencetak dan mengkader generasi muda penerus bangsa. Untuk itu sudah selayaknya pihaknya menerapkan pendidikan yang menjiwai kebhinekaan dengan semangat perjuangan 45 demi kejayaan Bangsa dan Negara. "Sukses dunia akhirat yang dilambiri dengan pengabdian yang tulus ikhlas," pungkasnya. (adv/ar)



# HARI JADI PONOROGO

*Media Mataraman*

**4** HALAMAN

EDISI 456 / 18 - 24 Agustus 2017

**KELUARGA BESAR  
SMKN 2 PONOROGO**

Mengucapkan  
**DIRGAHAYU KEMERDEKAAN**

**72<sup>TH</sup>**  
INDONESIA  
KERJA  
BERSAMA

**REPUBLIC INDONESIA**

Dengan Semangat Proklamasi 17 Agustus 1945,  
Kita Tingkatkan semangat Pembangunan dan  
Pendidikan untuk Indonesia  
yang Lebih Maju.

**&**

*Selamat Hari Jadi*  
**KABUPATEN PONOROGO**  
Ke - **521**

**PONOROGO**  
*ethnic art of java*



**SUJONO, M.Pd**  
Kepala Sekolah

MEDIA MATARAMAN

TAJRI 424 / 28 Oktober - 3 November 2016

SMKN 2 PONOROGO

MENUJU ADIWIYATA NASIONAL

# Sujono : Tanamkan Siswa Berkarakter Adiwiyata

PONOROGO (MM) Adiwiyata merupakan salah satu penghargaan lingkungan hidup yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. Penerimaannya adalah sekolah-sekolah di Indonesia yang dinilai berbudaya lingkungan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Jumat Pagi (21/10) tim penilai Adiwiyata Nasional tiba di SMKN 2 Ponorogo. Tim visitasi Nasional terdiri Samsul Hilal M.Si dan Caisar Iqbal SS. Dia ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan visitasi Sekolah Adiwiyata Nasional. Samsul Hilal menyebutkan bahwa tujuan visitasi ini adalah upaya crosscheck antara portofolio yang dikirimkan dengan realita yang ada di lapangan.

Rombongan tim visitasi Adiwiyata Nasional disambut antusias oleh bapak/ibu guru dan siswa-siswi SMKN 2 Ponorogo. hadir dalam acara visitasi tersebut Kepala Kantor Lingkungan Hidup Ponorogo, Adam Parikesid, kepala Dinas Pendidikan Ponorogo, yang diwakili Kabid

Dikdasmen Dinas Pendidikan Ponorogo, Drs. Purwo, M.Pd didampingi Kepala SMKN 2 Ponorogo Sujono, S.Pd.

Ditemui di sela mendampingi Tim Adiwiyata Nasional keliling sekolah, Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono S.Pd menjelaskan sekolah kami ditunjuk oleh Pemerintah Daerah untuk maju ke Adiwiyata Nasional. Diawalnya sekolah melakukan penataan setelah itu diajukan ke kabupaten, ternyata lolos. Kemudian diajukan ke tingkat provinsi lolos tahun 2014. Setelah kita sukses meraih predikat Adiwiyata Jawa Timur. Dan di tahun 2016 ini sekolah kami lolos seleksi administrasi dan dilakukan visitasi sekolah Adiwiyata Nasional. Kami sudah mengirimkan dokumen sarana prasarana wawasan Adiwiyata ke Jakarta. "Alhamdulillah kita lolos seleksi dari segi administrasi Adiwiyata Nasional. Hari ini tim Adiwiyata Nasional mengunjungi sekolah kami," terangnya.

Lebih lanjut Sujono mengungkapkan sejak tahun 1993, SMKN 2 Ponorogo sudah berkomitmen menjadikan sekolah yang ramah lingkungan. Baik menanam pohon maupun membuat taman. Juga sudah melakukan aksi-aksi lingkungan. Jadi sebelum adanya Adiwiyata sekolah kami



sudah peduli terhadap lingkungan. Pun menambahkan warga sekolah, baik siswa maupun guru juga sangat mendukung terhadap perubahan kultur budaya ini. Tanpa harus disuruh pun, mereka dapat menjaga kebersihan pengolahan sampah, pemanfaatan barang bekas hingga penanaman pohon. Kami paya untuk mainset sekolah tidak ya sebagai

saya yakin tidak akan mampu dan berhasil. Kebersamaan harus kita bangun antar warga lingkungan sekolah. Demi terciptanya visi misi yang ada. "Semoga SMKN 2 Ponorogo bisa sukses meraih predikat Sekolah Adiwiyata di Kabupaten Ponorogo," harap Sujono. (adv/ar)



Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono SIPd

Selain itu, sekolah kita tidak hanya favorit pada kejuruan saja, namun dapat menghasilkan produk-produk unggulan, ujarnya.

Lanjut Jono, sapaan akrabnya mengatakan kami juga menamakan sejak diri kepada peserta didik untuk memiliki karakter jelas tentang Adiwiyata. Sujono menerangkan selain mengerahkan seluruh warga sekolah, pihaknya mensinergikan semua komponen masyarakat lingkungan sekolah. "Semua sudut sekolah kini penuh dengan tanaman yang ditata dengan konsep matang. Seperti, tanaman obat-obatan biopori, resapan, hidroponik, dan kantin sehat. Penyelamatan lingkungan itu bukan tanggung jawab siapa-siapa, tapi sinergitas. Semua mitra kamu rangkul bersama-sama agar karakter jelas untuk menyukseskan Adiwiyata ini," ungkapnya.

Sesuai dengan tema kita yaitu "AYO GOTONG ROYONG SUKSESAN ADIWYATA NASIONAL" yang dikandung maksud semua kegiatan yang ada di sekolah apabila kita tidak saling bergotong royong





## Kunjungan Tim Visitasi Adiwiyata Nasional di SMK Negeri 2 Ponorogo

# AYO GOTONG ROYONG, SUKSESKAN ADIWIYATA NASIONAL



Sebagai upaya dan komitmennya dalam menjadikan sekolah yang berbasis lingkungan hidup. SMK Negeri 2 Ponorogo kian menunjukkan kapasitasnya sebagai sekolah unggulan di kota Reyog. Setelah berhasil dan sukses meraih predikat Sekolah Adiwiyata Jawa Timur. Pun kali ini, sekolah yang dikomandoi Sujono S.Pd kedatangan tim Visitasi Adiwiyata Nasional.

Kedatangan tim visitasi Adiwiyata ini tentunya untuk menyongsong Adiwiyata Nasional 2016. Tim visitasi Adiwiyata yang terdiri Samsul Hilal M.Si dan Caisar Iqbal SS dan rombongan ini disambut antusias oleh warga lingkungan sekolah. Hadir pula Kepala Lingkungan Hidup, Adam Parikesit, Kabid Dikdasmen Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo, Drs. Purwo, M.Pd didampingi Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono S.Pd beserta jajaran guru.

Pun pada kesempatan tersebut, tim visitasi Adiwiyata Nasional kroscek langsung ke lapangan, untuk melihat produk-produk unggulan Adiwiyata yang dimiliki SMKN 2 Ponorogo. Seperti diantaranya Green House, penanaman pohon asam yang nantinya buahnya diolah menjadi makanan. Kemudian markisa dan kunyit, yang diolah menjadi minuman, juga pohon ketela dapat kita olah menjadi donat. Termasuk juga dari program keahlian tata boga, tata busana dan kecantikan.

Menurut salah satu tim Visitasi Adiwiyata Nasional, Caisar Iqbal SS menjelaskan, pembiasaan peduli terhadap lingkungan, kita awali dari sektor pendidikan. Baik kebersihan, kesehatan, hingga

dapat lolos menyanggah predikat Adiwiyata Nasional.

"Dalam penilaian Adiwiyata Nasional 2016 ini, meliputi beberapa aspek dan kriteria. Diantaranya, dokumen, fisik, memotret sarana dan prasarana lingkungan sekolah yang ada. Yang lebih penting dari penilaian itu sendiri, kami melakukan kunjungan disini untuk bersilaturahmi. Sehingga, kegiatan ini tidak semata penilaian, namun yang paling penting mempererat persaudaraan antara kami dengan pihak SMKN 2 Ponorogo. Baik nantinya mendapat penghargaan ataupun tidak, jangan sampai persaudaraan kita putus. Karena Adiwiyata itu membangun karakter, bukan sesuatu yang dipaksakan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono S.Pd mengungkapkan, pihak kami ditunjuk oleh Pemerintah Daerah untuk maju di Adiwiyata tingkat Nasional. Setelah kita berhasil meraih predikat Adiwiyata Jawa Timur. Kami sudah mengirimkan dokumen sarana pra sarana wawasan wiyata ke Jakarta. *Alhamdulillah* kita lolos seleksi dari segi administrasi Adiwiyata Nasional. Dan hari ini tim Adiwiyata Nasional mengunjungi sekolah kami.

"Pun sejak tahun 1993, SMKN 2 Ponorogo sudah berkomitmen menjadikan sekolah yang ramah lingkungan. Baik menanam pohon maupun membuat taman. Juga sudah melakukan aksi-aksi lingkungan. Jadi sebelum adanya Adiwiyata pun, kita ini sudah peduli terhadap lingkungan. *Nah*, barulah kita menyabet predikat Adiwiyata Kabupaten Ponorogo tahun 2014. Kemudian Adiwiyata Jawa Timur, dan tahun ini kita maju ke tingkat Nasional," ujarnya.

Dirinya menambahkan, warga sekolah, baik siswa maupun guru



Tim Adiwiyata Nasional saat melihat memberi pengarahan siswa-siswi didampingi Kepala SMK Negeri 2 Ponorogo

bahwa, sekolah tidak hanya sebagai tempat menimba ilmu, tetapi juga menjadi rumah kita. Selain itu, sekolah kita tidak hanya favorit pada kejuruan saja, namun dapat menghasilkan produk-produk unggulan. "Sesuai dengan tema kita yaitu 'Ayo Gotong Royong Sukseskan Adiwiyata Nasional', bermaksud semua kegiatan yang ada di sekolah apabila kita tidak saling bergotongroyong, saya yakin tidak akan berhasil. Kebersamaan harus kita bangun antar warga lingkungan sekolah. Demi terciptanya visi misi yang ada. Serta SMKN 2 Ponorogo bisa menyanggah predikat Sekolah Adiwiyata Ponorogo 2016," pungkasnya. \*  
REPORTER ANDRE PRISNA



Petugas Tim Adiwiyata Nasional beri kata sambutan



Melihat kreatifitas mading yang dibalut indah dan rapi terpasang di dinding



Tim Adiwiyata Nasional saat melihat dari dekat hasil olahan kreatifitas siswa-siswi SMK Negeri 2 Ponorogo



Sujono, S.Pd., Kepala SMKN 2 Ponorogo menyampaikan sambutan



Cantik dan menarik hasil olahan kreatifitas siswa-siswi SMK Negeri 2 Ponorogo

EDISI 421 / 6 - 13 Oktober 2016

# PRESTASI

Media Mataraman

## Wujud Penggambaran

## Dan Aktualisasi Srikandi Masa Kini

PONOROGO (MM) SMKN 2 Ponorogo selalu aktif dalam partisipasinya memeriahkan perayaan grebeg Suro. Tentunya, untuk mengajak para siswa me-

lestarikan kebudayaan daerah. Hal ini dibuktikan sekolah yang di pimpin oleh Sujono, S.Pd dalam mengikuti Kirab Pusaka dan Pesona Wisata 2016, yang

diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Ponorogo Sabtu, (1/10).

Kirab Pusaka Lintas Sejarah dan Pesona Wisata merupakan serangkaian acara-perayaan Grebeg Suro dan Festival Nasional Revog Ponorogo, ke XXIII tahun 2016. Sekolah dengan berbagai Prestasi baik Propinsi maupun Nasional tersebut menampilkan Mobil Hias Srikandi SMKN 2 Ponorogo siap terbang melanglang buana. Pun pada partisipasinya Mobil Hias SMKN 2 Ponorogo mendapat apresiasi dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Ponorogo, start dari kota lama hingga finish di Paseban Aloon-aloon Ponorogo.

Ditemui di sela persiapan kirab Waka Kesiswaan SMKN 2 Ponorogo Jayadi S.Pd mengatakan hampir dapat dipastikan sekolah kami selalu berpartisipasi pada ajang prestisus yang penuh nilai kesakralan dan sejarah tersebut. Kirab pusaka dan Pesona Wisata ini merupakan suatu penggambaran perpindahan pemerintah dari kota lama ke kota tengah sekarang ini. Maka dari itu, SMKN 2 Ponorogo juga ikut dalam mengaktualisasikannya pada gelaran ini," ujarnya.

Lebih lanjut Jayadi menambahkan pada Kirab Pusaka Lintas Sejarah dan Pesona Wisata ini kita membawakan mobil hias dengan bertemakan "Srikandi Masa Kini Siap Terbang Melanglang Buana" yang dibawakan siswi SMKN 2 Ponorogo. Kita kemas secara baik yang menggambar-



Cantik, Mempesona Siswi SMKN 2 Ponorogo tampilkan Srikandi Masa Kini



Mobil Hias SMKN 2 Ponorogo Pukau Penonton yang melihat.



**KOMPAK:** Waka Kesiswaan Jayadi, bersama Bapak/Ibu Guru Pendidik SMKN 2 Ponorogo dalam Kirab Pusaka dan Pesona Wisata.

hanya sebagai tontonan namun sekaligus menjadi tuntunan bagi masyarakat Ponorogo," jelasnya. Sementara itu Kepala SMKN 2 Ponorogo Sujono, S.Pd menjelaskan dengan keikutsertaan setiap tahunnya dalam ajang prestisus Kirab Pusaka Lintas Sejarah dan Pesona Wisata, hal ini untuk mengajak para siswa-siswi dalam nguri-nguri budaya. Agar anak didik kami paham dan mengerti apa yang sudah men-

jadi sejarah Ponorogo. Diharapkan para siswa-siswi SMKN 2 Ponorogo dapat memaknai budaya adi luhung ini dan senantiasa melestarikan kesenian yang ada di kabupaten Ponorogo.

Pun diharapkan siswa-siswi SMKN 2 Ponorogo dengan keterampilan yang dimiliki, siap memenuhi persaingan bebas dunia kerja dan memajukan Ponorogo yang Maju, Berbudaya dan Religius sesuai slogan Bupati

Ipong, dengan selalu berpartisipasi aktif dalam perayaan Grebeg Suro dan Festival Nasional Revog Ponorogo, ke XXIII tahun 2016.

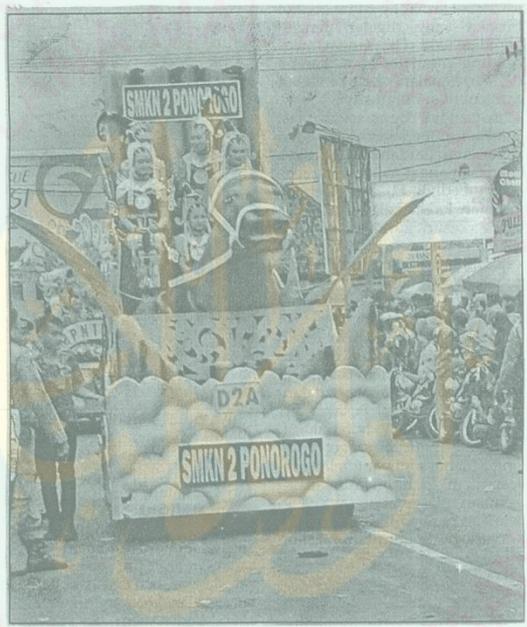
"Ini diwujudkan dalam kirab pawai Pembangunan tahun ini SMKN 2 Ponorogo meraih nominasi Terbaik pawai Pembangunan 2016 dan mendapat juara II pionering memperingati hari kemerdekaan oleh Kwardcab," pungkasnya (24/10/16)

# LENSA PONOROGO

*Media Mataraman*

EDISI 421 / 6 - 13 Oktober 2016

**SMKN 2 PONOROGO PADA KIRAB PUSAKA LINTAS SEJARAH & PESONA WISATA**



# INSPIRASI PELAJAR

Lensa Dinamika Pendidikan

EDISI 417 / 2 - 8 September 2016

SMKN 2 PONOROGO PARTISIPASI AKTIF DALAM PAWAI PEMBANGUNAN

## Lestarkan Budaya, Sebagai Urat Nadi Akar Kepribadian Bangsa

PONOROGO (MM) Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tahun ini, Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Pemuda dan Olahraga menggelar kegiatan Pawai Pembangunan pada Senin, (29/8). Kegiatan ini diikuti sejumlah institusi pemerintahan dan swasta, serta organisasi maupun pelajar dari SD sampai perguruan tinggi di Ponorogo. Dalam kegiatan pawai, peserta pawai melakukan atraksi ataupun sekedar memberi penghormatan di depan panggung kehormatan.

Kegiatan pawai pembangunan di Kabupaten Ponorogo tahun ini berlangsung cukup meriah. Masyarakat tampak antusias berjejer di pinggir ruas jalan untuk menyaksikan secara langsung rombongan peserta pawai pembangunan. Kemeriahan pawai pembangunan terasa meriah dengan keikutser-

taan SMKN 2 Ponorogo tahun ini sekolah yang beralamatkan di jalan Laks Yos Sudarso No.21A Ponorogo ini menampilkan sebuah karya dengan tema Budaya Bangsa sebagai Urat Nadi dan Akar Kepribadian Bangsa dengan bernuansa Merah Hijau beserta rombongan Forum Komunikasi Pencak Silat & Bela diri (FKPSB).

Dijelaskan Kepala SMKN 2 Ponorogo, Sujono S.Pd mengatakan SMKN 2 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan yang berlatar sekolah Pariwisata, maka sepatutnya dalam even Pawai Pembangunan memperingati HUT RI Ke 71 ini mengusung tema BUDAYA BANGSA se-

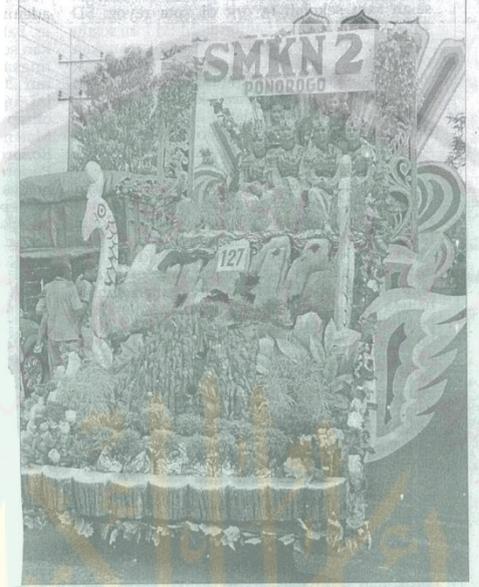


Sujono, S.Pd Kepala SMKN 2 Ponorogo

bagai URAT NADI dan AKAR KEPRIKIBADIAN Bangsa patut dilestarikan, baik seni tari, seni lukis, seni rias wajah dan seni bela diri. Pun bagi kami wajib dilestarikan, sebab bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai dan melestarikan budayanya," jelasnya.

Lebih lanjut Sujono menambahkan Forum Komunikasi Pencak Silat & Bela Diri (FKPSB) merupakan wujud dari kebersamaan persatuan dan kesatuan dalam keragaman budaya yang menginspirasi terwujudnya tatanan sosial kemasyarakatan yang damai saling menghargai dan menghormati sehingga hidup serasa aman, nyaman dan kondusif," ujarnya.

Pun Diharapkan lulusan SMKN 2 Ponorogo siap memenuhi persaingan bebas dunia kerja dengan ketrampilan yang dimiliki, dan memajukan Kabupaten Ponorogo yang Maju, Berbudaya dan Religius sesuai visi misi Bupati Ponorogo untuk menjadikan kota yang nyaman, aman, dan tentram. "Ini diwujudkan dengan selalu berpartisipasi aktif dalam pawai pembangunan maupun dalam rangka Hari Jadi kabupaten Ponorogo. Selain ditambah dengan keilmuan lain serta ekstrakurikuler yang ada di SMKN 2 Ponorogo seperti PSHT 1922 yang siap sebagai pelopor kebersamaan, serta 5 jurusan yang ada di SMKN 2 Ponorogo yaitu 1. Jurusan Tata Boga, 2. Jurusan Tata Busana, 3. Jurusan Kecantikan, 4. Jurusan Teknik Komputer Jaringan, 5. Jurusan Akomodasi dan Perhotelan," pungkas Sujono. (adv/ar)



Mobil Hias SMKN 2 Ponorogo Dengan Bertemakan Merak Pukau Ribuan Pegonlon.



Kompak, FKPSB Bersama Rombongan Mobil Hias SMKN 2 Ponorogo ikut meriahkan pawai Pembangunan.



NO. 741, TH XV, 25-31 AGUSTUS 2016

Keluarga Besar  
**SMKN 2 PONOROGO**

*Mengucapkan Selamat*  
Atas Dilantiknya:  
**Dra. Hj. Tutut Erliena, M.Pd**  
Sebagai Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Ponorogo

*"Semoga Amanah  
dan Sukses Memajukan  
Dunia Pendidikan di Ponorogo"*




Kepa Sekolah  
**Sujono, S.Pd**

ponorogo1000@yahoo.com



# PONOROGO

## Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMK NEGERI/SWASTA Kabupaten Ponorogo



*Mengucapkan Selamat*

Atas Dilantiknya:

**Dra. Hj. Tutut Erliena, M.Pd**  
Sebagai Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Ponorogo

*"Semoga Amanah  
dan Sukses Memajukan"*



# PONOROGO



NO.740, TH XV, 18-24 AGUSTUS 2016

email: redaksiponorogopos@yahoo.com

**SMKN 2 Ponorogo**  
Keluarga Besar  
**SMKN 2 Ponorogo**

Mengucapkan Selamat  
**HUT REPUBLIK INDONESIA KE-71**  
"INDONESIA KERJA NYATA" **7<sup>TH</sup>**

  
Kepala Sekolah  
**Sujono, S.Pd**



SMK Negeri 2 Ponorogo, Juara III

Lomba Senam Pramuka Tingkat Jawa Timur

## Kado Terindah di Awal

# Tahun Pelajaran Baru

Awal tahun pelajaran baru yang indah menyelimuti SMK Negeri 2 Ponorogo. Bagaimana tidak? Baru 2 minggu masuk, prestasi gemilang berhasil dipersembahkan di bidang pramuka.

**F**antastis, sekolah yang terletak di jalan Laks. Yos Sudarso ini sukses menempatkan diri sebagai 'Juara III Lomba Senam Pramuka bagi Organisasi Pemuda se-Jawa Timur Tahun 2016' yang diselenggarakan di Surabaya belum lama ini.

Selain mengangkat tinggi nama sekolah, SMK Negeri 2 Ponorogo juga mengharumkan nama Ponorogo di kancah regional Jawa Timur, karena kapasitasnya di sini mewakili Kabupaten Ponorogo. Cerita awal keberangkatan kontingen dari SMKN 2 Ponorogo ini, berawal dari undangan Pramuka Kwardcab Ponorogo yang melayangkan surat kesediaan untuk menjadi kontingen ke provinsi sekitar 3 sampai 4 bulanan yang lalu.

"Benar, even ini sudah kita siapkan kurang lebih 3 bulanan yang lalu. Dan Alhamdulillah sesuai harapan bisa juara dan mengharumkan Ponorogo," ucap Harning Pakarti, Guru Pembina Pramuka SMK Negeri 2 Ponorogo membenarkan.

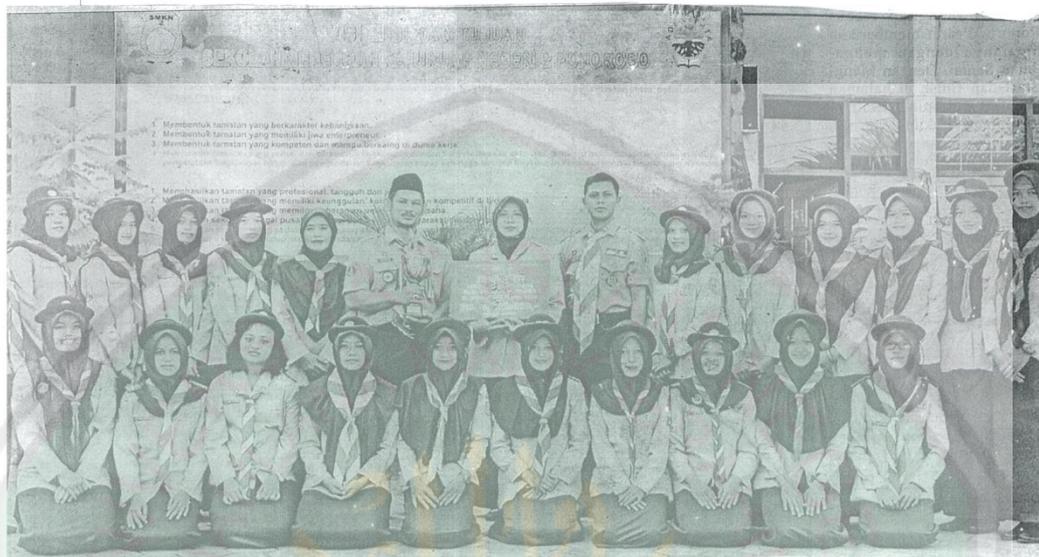
Ditanya trik dan strategi yang ditanamkan pada anak-anak, kata Harning Pakarti sederhana, yaitu berlatih sungguh-sungguh dengan niat ikhlas. Dari catatan, ini bukan prestasi yang pertama. Namun sudah banyak prestasi bidang pramuka yang tertoreh baik tingkat lokal maupun regional. Diantaranya yang baru saja ditoreh: Kirab Pramuka Juara III dan Harapan I, Juara Raimuna Cabang, Juara di RRC STKIP PGRI Ponorogo.

Teknis pembinaan kepramukaan di SMK Negeri 2 Ponorogo adalah bersifat wajib bagi kelas X, dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at mulai pukul 14.00 - 16.00 WIB. "Baru kalo menjelang ada even lomba, pembinaan dan latihan kita tingkatkan. Seminggu sebelum lomba, setiap hari latihan," kata Harning.

Pesan Haryuning pada semua siswa, yang penting latihan bersungguh-sungguh dan dilandasi niat baik ikhlas, pasti berhasil. Dan itu sudah seringkali dibuktikan. \*

REPORTER PRASETYO





Duta Pramuka SMK Negeri 2 Ponorogo yang berhasil menjuarai Juara III

Lomba Senam Pramuka Tingkat Jawa Timur. Tampak senyum kebanggaan muncul dari wajah-wajah mereka

## Sujono, S.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Ponorogo "Inklud-kan Pendidikan Pramuka

## pada Pelajaran lain"



KEPALA SMK Negeri 2 Ponorogo, Sujono, S.Pd mengapresiasi atas prestasi bidang pramuka awal tahun ini. Ia menyatakan, bahwa ini prestasi yang layak untuk dibanggakan mewakili Ponorogo. Pihaknya tidak menampik, kesuksesan ini buah dari kerja keras bersama, anak dan bapak/ibu guru Pembina. "Persiapannya memang sudah matang, dan syukur Alhamdulillah menuai juara sesuai harapan. Ini adalah kado indah yang patut kita syukuri bersama," kata Sujono.

Kedua, bidang kepramukaan di SMK Negeri 2 Ponorogo memang patut diacungi

jempol. Di mana, selain mewajibkan diikuti oleh peserta didik khususnya kelas X, juga digarap dengan sungguh-sungguh.

"Di sini kita mewajibkan ekstrakurikuler pramuka. Sebab pramuka memiliki dan syarat nilai pendidikan karakter. Jelas tersirat dari taatannya janji Dasa Darma Pramuka," jelas Sujono.

Agar nilai pendidikan karakter bisa dirasakan peserta didik, diterangkan Sujono, bahwa pihak sekolah sejak awal menghirubau kepada semua guru untuk menginklud-kan pendidikan pramuka ke dalam pelajaran lain. Semisal: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKN, Olahraga, dan seba-

gainya. "Jadi bukan sekedar lahirnya saja berbaju seragam pramuka, namun lebih dari itu memasukkan nilai-nilai karakter pramuka," tandasnya.

Lantas pesan Sujono, bagaimana agar pramuka itu tetap digemari siswa? Ia berharap, para pembina pramuka bisa memikat dan menciptakan kegiatan-kegiatan pramuka menjadi menyenangkan, tak membosankan.



eputar Ponorogo .  
EDISI 179 | 23 - 29 NOVEMBER 2015

# 9 HUKUM

email: redaksieputarponorogo@gmail.com



## MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH MKKS SMK NEGERI/SWASTA KABUPATEN PONOROGO

*Mengucapkan Selamat*

# Hari Guru Nasional 2015 & HUT PGRI Ke - 70

*"Memantapkan Soliditas dan Solidaritas PGRI sebagai  
Organisasi Profesi Guru yang Kuat dan Bermartabat"*





eputar Ponorogo .

EDISI 179 | 23 - 29 NOVEMBER 2015



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS PENDIDIKAN

**SMK NEGERI 2 PONOROGO**

*Mengucapkan Selamat*

**Hari Guru Nasional 2015 &  
HUT PGRI Ke-70**

*"Memantapkan Soliditas dan Solidaritas  
PGRI sebagai Organisasi Profesi Guru  
yang Kuat dan Bermartabat"*

SUJONO, S.Pd.  
Kepala Sekolah



# AGENDA SEKOLAH

*Aspirasi Pelajar Ponorogo*

EDISI 30 Juli - 6 Agustus 2015

HALAL BIHALAL KELUARGA BESAR SMKN 2 PONOROGO

## Momentum Pererat Tali Silaturahmi



PONOROGO (MM) - Momentum Idul Fitri 1436 H diadakan SMK Negeri 2 Ponorogo untuk menjalin silaturahmi dengan seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Ponorogo. Minggu, (23/7), SMK Negeri 2 Ponorogo menggelar acara Halal Bihalal Keluarga Besar SMK Negeri 2 Ponorogo.

Acara yang diadakan di Aula SMK Negeri 2 Ponorogo tersebut diikuti oleh seluruh anggota Keluarga Besar SMK Negeri 2 Ponorogo dan dihadiri langsung oleh Bupati Ponorogo H. Amin SH, MH, Ketua PGRI Kabupaten Ponorogo, anggota Komite SMK Negeri 2 Ponorogo juga Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo.

untuk saling bermaaf-maafan dan kita jadikan awal untuk bersama-sama menjadi lebih baik dalam segala hal.

Lebih lanjut masih dikata Sujono menyampaikan rasa bangganya kepada guru dan karyawan SMK Negeri 2 Ponorogo yang telah berkenan menghadiri halal bihalal ini. Hal tersebut berarti mendukung salah satu program sekolah yaitu membangun kebersamaan seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Ponorogo, serta juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Bupati Ponorogo yang telah berkenan menghadiri Halal Bihalal Keluarga Besar SMK Negeri 2 Ponorogo.

Kegiatan Silaturahmi Keluarga Besar SMKN 2 Ponorogo tahun ini mengambil tema "Melalui Silaturahmi kita tingkatkan persaudaraan dan motivasi kinerja". "Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat semakin mempererat tali silaturahmi keluarga besar SMKN 2 Ponorogo. Bahwa dengan menjaga silaturahmi, diharapkan dalam lingkungan kerja dapat terwujud suasana kerja yang nyaman karena semua diniati dengan ibadah,"ujarnya.

Sementara itu Bupati Ponorogo H. Amin SH, MH dalam sambutannya mengungkapkan atas nama Pemerintah Kabupaten Ponorogo bersama menyampaikan selamat

hari raya Idul Fitri 1436 H mohon maaf lahir dan batin kepada semua yang hadir di Aula SMKN 2 Ponorogo. Ucapan terima kasih juga dilayangkan kepada guru terkhusus guru yang ada di SMKN 2 Ponorogo karena telah mendidik dan mengajar anak didik dengan penuh dedikasi.

"Saya dalam melayani masyarakat tentu ada kekurangan, untuk itu saya akan terus berupaya maksimal dengan dibantu Bapak-Ibu disini dalam mewujudkan Ponorogo yang lebih baik, mari Bersama Memajukan Kabupaten Ponorogo", tambahnya.

Lebih lanjut Bupati menegaskan bahwa pendidikan merupakan satu-satunya investasi jangka panjang dari pada harta yang dapat habis cepat atau lambat. Sebab anak harus sekolah untuk mendapatkan keterampilan dan memiliki ilmu yang tinggi guna menjadi manusia seutuhnya.

Masih dikata Bupati Amin mengungkapkan bahwa tugas guru dan orang tua adalah mendidik anak yang bermoral, memiliki rasa sopan santun dan bertanggung jawab. "Untuk membentuk sifat dan akhlak anak seperti itu diperlukan 17 tahun dalam pembelajaran menjadi manusia seperti itu. Kalau pandai saja cukup 1 tahun mengajarnya,"tunngkasnya. (adv/ar)

Segenap Keluarga Besar

 **SMK NEGERI 2 PONOROGO**

Mengucapkan Selamat & Sukses Kepada:

**Dr. H. SUMANI, S.Pd. M.Pd.**  
Ketua PGRI Kabupaten Ponorogo

*Atas Teraihnya Gelar Doktor  
Ilmu Sosial dari Universitas Merdeka  
(UNMER) Malang*

*"Semoga Semakin Bermanfaat, Mampu Mendayagunakan  
Keilmuan untuk Kepentingan Masyarakat Luas"*

 **SUJONO, S.Pd.**  
Kepala Sekolah



**8** PONOROGO POS

NO. 682 TAHUN XIV, 28 MEI - 03 JUNI 2015

**Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)  
SMK NEGERI/SWASTA**  
Kabupaten Ponorogo

Mengucapkan  
**Selamat & Sukses**

Atas diraihnya Gelar Doktor Ilmu Sosial  
Kepada:

**Dr. H. Sumani, M.Pd**

Pada Program Pasca Sarjana Unmer Malang

*"Semoga memberi kemaslahatan  
kepada masyarakat"*



**Drs. H. Mustari, MM**  
Ketua

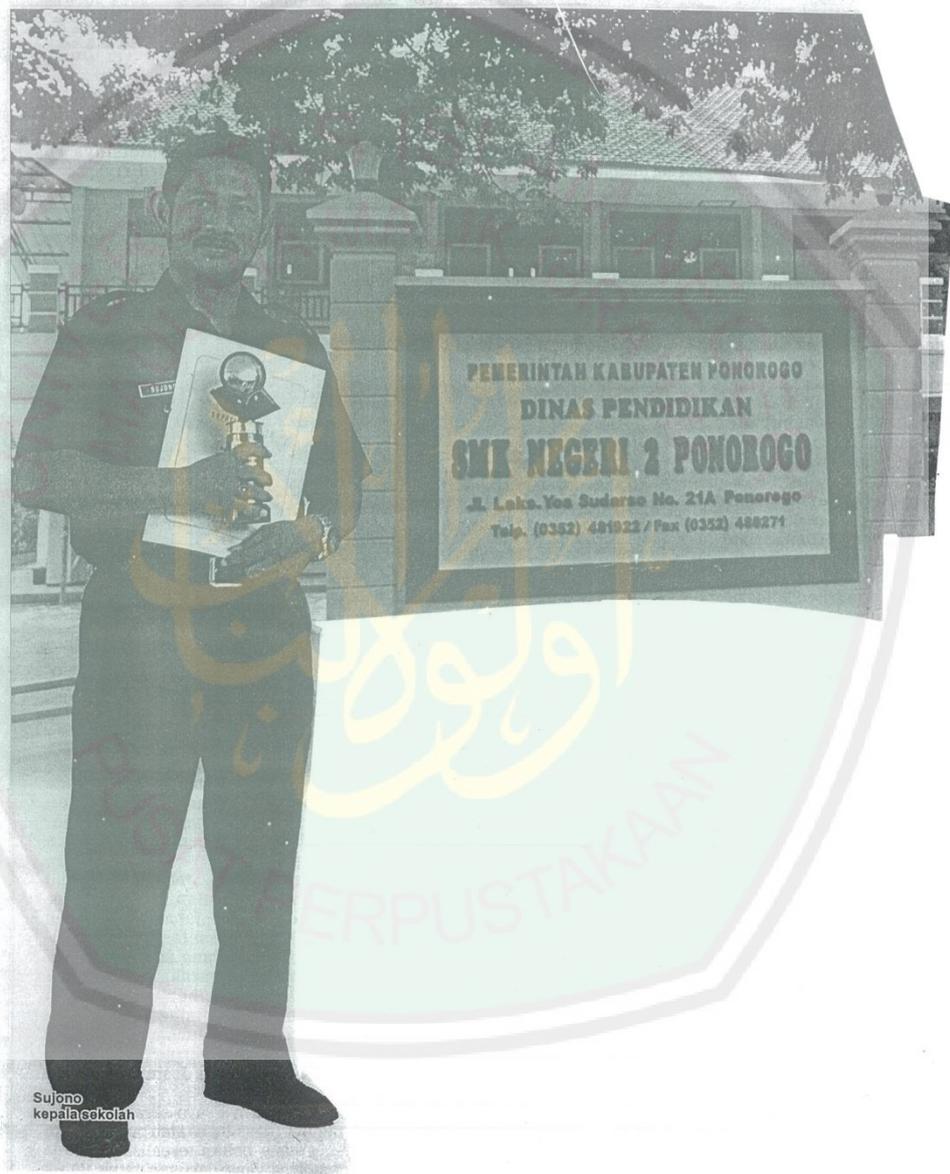


**Sujono, S.Pd**  
Sekretaris

# PONOROGO

## Koran Jurnal

22 - 28 April 2015





# SMKN 2 Ponorogo Menuju Sekolah Adiwiyata Propinsi, Nasional dan Mandiri

**PONOROGO.**  
(JURNAL). Tidak salah bila SMKN 2 Ponorogo terpilih sebagai sekolah yang memperoleh piagam penghargaan Adiwiyata. Tentunya SMKN 2 Ponorogo merupakan sekolah yang sudah memenuhi standard sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat

menjadi dasar manusia menuju tercapainya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita pembangunan yang berkelanjutan. Dan tentunya segala kriteria program adiwiyata seperti pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, dan pengembangan kegiatan berbasis partisipatif serta pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah sudah tercapai. Sehingga SMKN 2 Ponorogo salah satu sekolah favorit di kota Ponorogo yang mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya

Dan diharapkan dengan perolehan piagam penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kabupaten Ponorogo ini mampu mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Bisa menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran warga sekolah serta mampu bertanggung jawab di kemudian hari guna penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan.

Sujono kepala sekolah SMKN 2 Ponorogo mengaku bangga dengan

## BIODATA PENULIS



Rosalina Nuriza Andi, lahir di Sumber Deras Pematang Panggang, Palembang pada 26 Januari 1993. Putri pertama dari pasangan Bapak Andi Marzuni dan Ibu Siti Nuriyah ini memulai studinya di RA Tarbiyatul Islam lalu melanjutkan ke SD Mangunsuman 1 Ponorogo. Disertai menuntut ilmu di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Islam Kertosari dan Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Ronowijayan. Selanjutnya ia melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, dan melanjutkan ke SMK Negeri 2 Ponorogo untuk jenjang SMA serta mengambil jurusan Tata Busana dan Desain, yang ditamatkan pada tahun 2011.

Setelah jenjang SMA, lalu penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi IAIN Ponorogo mengambil jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2011-2015. Kemudian melanjutkan jenjang Pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam tahun 2016-2018.

Penulis tergabung dalam komunitas Writer Fighter Malang dan Muda Mengajar Malang.